

KOSAKATA DASAR SWADESH

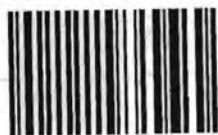
di Kotamadya Pontianak
dan Kabupaten Pontianak

181



PUSAT BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

KOSAKATA DASAR SWADESH
DI
KOTAMADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK



00002234



KOSAKATA DASAR SWADESH DI KOTAMADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK

Redaksi Seri Pemetaan: PT 06

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi
Hans Lapoliwa

Penyusun:

Hidayatul Astar

Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PB
499.293 181
KOS
k

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : 215
PB 499.293 181 HDD	11/2003
	Tgl. : 3
	Ttd. : _____

k ISBN 979 685 216 0

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.293 181

AST

k

ASTAR, Hidayatul
Kosakata Dasar Swadesh di Kotamadya
Pontianak dan Kabupaten Pontianak.--
Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 216 0

BAHASA MELAYU PONTIANAK-
KOSAKATA
BAHASA-BAHASA KALIMANTAN

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya bacatulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan men-

jadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Kosakata Dasar Swadesh di Kotamadya Pontianak dan Kabupaten Pontianak* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan materi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Desember 2001

Hidayatul Astar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Kerangka Teori	2
1.5 Sumber Data	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
 BAB II GAMBARAN UMUM	 6
2.1 Pengantar	6
2.2 Kota Madya Pontianak	6
2.2.1 Titik Pengamatan	6
2.2.2 Situasi Geografis	6
2.2.3 Penamaan Bahasa	7
2.2.4 Situasi Kebahasaan	7
2.2.4.1 Desa Pal Lima	7
2.2.4.2 Desa Saigon	7
2.2.4.3 Desa Parit Mayor	7
2.2.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencapaian Penduduk	8
2.2.5.1 Desa Pal Lima	8
2.2.5.2 Desa Saigon	9

2.2.5.3 Desa Parit Mayor	9
2.2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan	9
2.2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi	10
2.2.8 Informan dan Pengumpul Data	10
2.2.8.1 Desa Pal Lima	10
2.2.8.2 Desa Saigon	11
2.2.8.3 Desa Parit Mayor	12
2.3 Kabupaten Pontianak.....	13
2.3.1 Titik Pengamatan	13
2.3.2 Situasi Geografis	13
2.3.3 Penamaan Bahasa	15
2.3.4 Situasi Kebahasaan	17
2.3.4.1 Desa Ambawang Satu	17
2.3.4.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu	17
2.3.4.3 Desa Sungai Belidak	18
2.3.4.4 Desa Sungai Ambangah	18
2.3.4.5 Desa Empaning	18
2.3.4.6 Desa Korek	18
2.3.4.7 Desa Sungai Nipah	18
2.3.4.8 Desa Sungai Rasau	18
2.3.4.9 Desa Selutung	19
2.3.4.10 Desa Mungguk	19
2.3.4.11 Desa Saham	19
2.3.4.12 Desa Pawis Hilir	19
2.3.4.13 Desa Terap	19
2.3.4.14 Desa Sei Kunyit Dalam	19
2.3.4.15 Desa Pulau Pedalaman	20
2.3.4.16 Desa Temoyok	20
2.3.4.17 Desa Moro Betung	20
2.3.4.18 Desa Ringo Lojok	20
2.3.4.19 Desa Sempok Ulu	20
2.3.4.20 Desa Bilayuk	20

2.3.4.21 Desa Sepahat	20
2.3.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	21
2.3.5.1 Desa Ambawang Satu	21
2.3.5.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu	21
2.3.5.3 Desa Sungai Belidak	22
2.3.5.4 Desa Sungai Ambangah	22
2.3.5.5 Desa Empaning	22
2.3.5.6 Desa Korek	23
2.3.5.7 Desa Sungai Nipah	23
2.3.5.8 Desa Sungai Rasau	23
2.3.5.9 Desa Selutung	24
2.3.5.10 Desa Munggu	24
2.3.5.11 Desa Saham	24
2.3.5.12 Desa Pawis Hilir	25
2.3.5.13 Desa Terap	25
2.3.5.14 Desa Sei Kunyit Dalam	25
2.3.5.15 Desa Pulau Pedalaman	26
2.3.5.16 Desa Temoyok	26
2.3.5.17 Desa Moro Betung	26
2.3.5.18 Desa Ringo Lojok	27
2.3.5.19 Desa Sempok Ulu	27
2.3.5.20 Desa Bilayuk	27
2.3.5.21 Desa Sepahat	28
2.3.6 Situasi dan Sarana Pendidikan	28
2.3.7 Hubungan dan Sarana Transportasi	31
2.3.8 Informan dan Pengumpul Data	33
2.3.8.1 Desa Ambawang Satu	33
2.3.8.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu	34
2.3.8.3 Desa Sungai Belidak	34
2.3.8.4 Desa Sungai Ambangah	35
2.3.8.5 Desa Empaning	36
2.3.8.6 Desa Korek	37

2.3.8.7 Desa Sungai Nipah	38
2.3.8.8 Desa Sungai Rasau	38
2.3.8.9 Desa Selutung	39
2.3.8.10 Desa Mungguk	40
2.3.8.11 Desa Saham	41
2.3.8.12 Desa Pawis Hilir	41
2.3.8.13 Desa Terap	42
2.3.8.14 Desa Sei Kunyit Dalam	42
2.3.8.15 Desa Pulau Pedalaman	44
2.3.8.16 Desa Temoyok	45
2.3.8.17 Desa Moro Betung	45
2.3.8.18 Desa Ringo Lojok	46
2.3.8.19 Desa Sempok Ulu	47
2.3.8.20 Desa Bilayuk	48
2.3.8.21 Desa Sepahat	49
 BAB III SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH.	50
3.1 Pengantar	50
3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak	50
 BAB IV KLASIFIKASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	151
4.1 Pengantar	151
4.2 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	151
4.3 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh ...	266
4.4 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh	275
 BAB V SIMPULAN	279
DAFTAR PUSTAKA	280

DAFTAR TABEL

1. TABEL 1	
NAMA DESA DAN KODE KUESIONER DI KOTA MADYA PONTIANAK	3
2. TABEL 2	
NAMA DESA DAN KODE KUESIONER DI KABUPATEN PONTIANAK	4
3. TABEL 3	
PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENGAKUAN PENDUDUK DI KOTA MADYA PONTIANAK	7
4. TABEL 4	
PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENGAKUAN PENDUDUK DI KABUPATEN PONTIANAK	16
5. TABEL 5	
KLASIFIKASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	259
6. TABEL 6	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI VERBA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	266

7. TABEL 7	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI ADJEKTIVA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	268
8. TABEL 8	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI NOMINA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	270
9. TABEL 9	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI PRONOMINA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	273
10. TABEL 10	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI NUMERALIA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	274
11. TABEL 11	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI ADVERBIA DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	274
12. TABEL 12	
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BERKATEGORI KATA TUGAS DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK	275

DAFTAR SINGKATAN

1. KKDS	= kosakata dasar Swadesh
2. PT	= perguruan tinggi
3. SD	= sekolah dasar
4. SLTA	= sekolah lanjutan tingkat atas
5. SLTP	= sekolah lanjutan tingkat pertama
6. SMAN	= sekolah menengah atas negeri
7. SMEA	= sekolah menengah ekonomi atas
8. SMP	= sekolah menengah pertama
9. SMPN	= sekolah menengah pertama negeri
10. SMUN	= sekolah menengah umum negeri
11. SPG	= sekolah pendidikan guru
12. SR	= sekolah rakyat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Penelitian kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur telah dimulai sejak tahun 1999. Penelitian itu merupakan salah satu kegiatan Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia (Lihat Aritonang, *et al.*, 2000, Astar, *et al.*, 2000, Kurniawati, *et al.*, 2000, dan Martis, *et al.*, 2000. Hal-hal yang diteliti mencakup (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, dan (8) 200 kosakata dasar Swadesh.

Penelitian kosakata dasar Swadesh tidak terbatas hanya di daerah itu. Penelitian yang sama untuk daerah yang lain perlu juga dilakukan, seperti hanya kosakata dasar Swadesh yang terdapat di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.

1.1.2 Masalah

Fokus penelitian ini adalah kosakata dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat. Sehubungan dengan itu, sembilan permasalahan pokok yang dianggap penting untuk dibahas lebih lanjut meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, (8) 200 kosakata dasar Swadesh, dan (9) klasifikasi atau variasi bentuk kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap desa atau titik pengamatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum yang berkaitan dengan titik pengamatan (lihat Bab II), (2) mendaftarkan 200 kosakata dasar Swadesh (lihat Bab III), dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk, baik yang bentuknya sama maupun yang berbeda (lihat Bab IV).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi (i) gambaran umum mengenai daerah penelitian (titik pengamatan), (ii) 200 kosakata dasar Swadesh di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, dan (iii) klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan bentuk, baik yang bentuknya sama maupun yang berbeda.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian ini tidak bermaksud *mencari* kekerabatan bahasa secara diakronis. Penelitian ini hanya (1) mendaftarkan kosakata dasar Swadesh dan (2) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh berdasarkan bentuk, baik yang bentuknya sama maupun yang berbeda. Untuk menguraikan itu, digunakan cara kerja Anceaux (1961) ketika mengadakan survei bahasa di Pulau Yapen, Kurudu, Nau, dan Miosnum di Irian Jaya. Di samping itu, juga digunakan juga buku *Linguistik Bandingan Historis* (Keraf, 1984) sebagai buku acuan.

1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan data lapangan yang terdapat dalam Kuesioner Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia, Pusat Bahasa. Data yang terdapat dalam kuesioner itu merupakan hasil kegiatan penjarangan data lapangan yang dilakukan oleh Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia pada tahun 1994 melalui kerja sama Pusat Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Kalimantan Barat

Untuk data penelitian ini, digunakan 24 kuesioner sesuai dengan jumlah titik pengamatan yang ditentukan di Kota Madya Pontianak, yaitu tiga titik pengamatan dan di Kabupaten Pontianak 21 titik pengamatan. Nama desa dan nomor kode ke- 24 kuesioner itu dapat dilihat dalam Tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini.

TABEL 1
NAMA DESA DAN KODE KUESIONER
DI KOTA MADYA PONTIANAK

No.	Nama Desa	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
1.	Pal Lima	KB 001	6171020001
2.	Saigon	KB 002	6171020003
3.	Parit Mayor	KB 003	6171030001

TABEL 2
NAMA DESA DAN KODE KUESIONER
DI KABUPATEN PONTIANAK

No.	Nama Desa	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
1.	Ambawang Satu	KB 004	6102020010
2.	Teluk Belong/ Teluk Gelam Ulu	KB 005	6102030005
3.	Sungai Belidak	KB 006	6102040010
4.	Sungai Ambangah	KB 007	6102050005
5.	Teluk Empaning	KB 008	6102060006
6.	Korek	KB 009	6102070010
7.	Sungai Nipah	KB 010	6102080004
8.	Sungai Rasau	KB 011	6102109009
9.	Selutung	KB 012	6102100040
10.	Mungguk	KB 013	6102120107
11.	Saham	KB 014	6102110020
12.	Pawis Hilir	KB 015	6102120016
13.	Terap	KB 016	6102170015
14.	Sei Kunyit Dalam	KB 017	6102190009
15.	Pulau Pedalaman	KB 018	6102180011
16.	Temoyok	KB 019	6102130046
17.	Moro Betung	KB 020	6102140105
18.	Ringo Lojok	KB 021	6102140074
19.	Sempak	KB 022	6102150025
20.	Bilayuk	KB 023	6102150129
21.	Sepahat	KB 024	6102160013

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kerangka teori, (5) sumber data, dan (6) sistematika penulisan laporan. Bab II adalah gambaran umum yang meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) informan dan pengumpul data. Bab III adalah daftar 200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap desa atau titik pengamatan. Bab IV adalah klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk. Bab V adalah simpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengantar

Deskripsi mengenai gambaran umum desa di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak meliputi (1) titik pengamatan, (2) situasi ge-ografis, (3) penamaan bahasa, (4) situasi kebahasaan, (5) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (6) situasi dan sarana pendidikan, (7) hubungan dan sarana transportasi, dan (8) informan dan pengumpul data. Kedelapan hal tersebut dapat dilihat pada 2.2 dan 2.3.

2.2 Kota Madya Pontianak

2.2.1 Titik Pengamatan

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak sebanyak tiga buah, yaitu (1) Desa Pal Lima, (2) Desa Saigon, dan (3) Desa Parit Mayor. Informasi lebih lanjut mengenai ketiga titik pengamatan tersebut diuraikan lebih lanjut.

2.2.2 Situasi Geografis

Situasi geografis setiap desa atau titik pengamatan di Kota Madya Pontianak mencakup letak desa, umur desa, dan struktur (morfologi).

Desa Pal Lima terdapat di Kecamatan Pontianak Barat. Desa ini dibangun 50 tahun yang lalu. Letak dan struktur (morfologi) tanahnya tidak diinformasikan oleh informan dalam kuesioner.

Desa Saigon terdapat di Kecamatan Pontianak Timur. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Parit Mayor terdapat di Kecamatan Pontianak Timur. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.3 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa di Kota Madya Pontianak sesuai dengan pengakuan penduduk setempat. Penamaan bahasa di tiap desa dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KOTA MADYA PONTIANAK

No.	Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa. Pal Lima	Bahasa Melayu
2.	Desa Saigon	Bahasa Melayu
3.	Desa Parit Mayor	Bahasa Melayu

2.2.4 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di tiga desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dapat dilihat pada 2.4.1--2.4.3.

2.2.4.1 Desa Pal Lima

- a. Sebelah timur Desa Pal Lima berbahasa Melayu, Bugis, dan Madura.
- b. Sebelah barat Desa Pal Lima berbahasa Melayu, Bugis, dan Madura.
- c. Sebelah utara Desa Pal Lima berbahasa Melayu, Bugis, dan Madura.
- d. Sebelah selatan Desa Pal Lima berbahasa Tunjung Melayu, Bugis, dan Madura.

2.2.4.2 Desa Saigon

- a. Sebelah timur Desa Saigon berbahasa Melayu.
- b. Sebelah barat Desa Saigon berbahasa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Saigon berbahasa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Saigon berbahasa Melayu

2.2.4.3 Desa Parit Mayor.

- a. Sebelah timur Desa Parit Mayor berbahasa Melayu, Bugis, dan Banjar.
- b. Sebelah barat Desa Parit Mayor Melayu, Bugis, dan Banjar.
- c. Sebelah utara Desa Parit Mayor berbahasa Melayu, Bugis, dan Banjar.
- d. Sebelah selatan Desa Parit Mayor berbahasa Melayu, Bugis, dan Banjar.

2.2.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencapaian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, agama, dan mata pencapaian penduduk di Desa Pal Lima, Saigon, dan Parit Mayor meliputi (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) jenis dan persentasi pemeluk agama, dan (4) jenis dan persentasi sumber mata pencapaian penduduk.

2.2.5.1 Desa Pal Lima

Penduduk Desa Pal Lima berjumlah 6333 jiwa dengan persentasi, yaitu 55% pria dan 45% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 30%, antara 20—40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 40%. Mayoritas entik penduduk desa ini tidak diketahui.

Agama yang dianut penduduk Desa Pal Lima terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik Budha dan lain-lain dengan persentasi Islam 80%, Protestan 5%, Katolik 5%, Budha 5%, dan lain-lain 5%.

Penduduk Desa Pal Lima umumnya bertani (76%). Di samping itu ada juga yang berdagang (10%), pegawai (9%) , dan buruh (5%).

2.2.5.2 Desa Saigon

Penduduk Desa Saigon berjumlah 2591 jiwa dengan persentasi, yaitu 51,14% pria dan 48,86% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 30%, antara 20—40 tahun 37,1%, dan di atas 40 tahun 32,9%.

Agama yang dianut penduduk Desa Saigon terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha dengan persentasi Islam 97,56%, Protestan 0,65%, Katolik 0,76%, Hindu 0,11%, dan Budha 1%.

Penduduk Desa Saigon umumnya bertani (20%), berdagang (10%), pegawai (10%), buruh (30%), dan lain-lain (30%).

2.2.5.3 Desa Parit Mayor

Penduduk Desa Parit Mayor berjumlah 1492 jiwa dengan persentasi, yaitu 48,59% pria dan 51,41% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 32,94%, antara 20—40 tahun 56,70%, dan di atas 40 tahun 10,36%.

Agama yang dianut penduduk Desa Parit Mayor terdiri dari agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha dengan persentasi Islam 98,68%, Protestan 0,89%, Hindu 0,28%, dan Budha 0,18%. Mayoritas dan minoritas dan mata pencaharian penduduk etnik di desa ini tidak diketahui (tidak tercatat dalam kuesioner).

2.2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di tiga desa/titik pengamatan di Kota Madya Pontianak adalah sebagai berikut.

Persentasi penduduk Desa Pal Lima yang sekolah di SD 15%, SLTP 16%, SLTA 10%, PT 2%, dan tidak sekolah 55,2%. Sarjana asal desa ini delapan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah enam buah SD, tiga SLTP, dan satu SLTA.

Persentasi penduduk Desa Saigon yang sekolah di SD 20%, SLTP 25%, SLTA 33%, PT 5%, dan tidak sekolah 17%. Sarjana asal desa ini sepuluh orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah SD, dua SLTP, satu buah SLTA, dan satu tempat kursus.

Persentase penduduk Desa Parit Mayor yang sekolah di SD 42,80%, SLTP 17,80%, SLTA 14,39%, PT 1,66%, dan tidak sekolah 22,68%. Sarjana asal desa ini lima orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar

2.2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di tiga desa/titik pengamatan di Kota Madya Pontianak adalah sebagai berikut.

Hubungan antara Desa Pal Lima dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Saigon dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Parit Mayor dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah kapal laut

2.2.8 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di tiga desa/titik pengamatan di Kota Madya Pontianak meliputi (i) nama, (ii) jenis kelamin, (iii) usia, (iv) tempat tanggal lahir, (v) pendidikan tertinggi, (vi) pekerjaan, (vii) tempat bekerja, (viii) tinggal di desa sejak tahun berapa, (ix) kekerapan berpergian ke luar desa, (x) bahasa yang digunakan di (rumah, masyarakat, tempat kerja, perjalanan), dan (xi) bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada 2.2.8.1—2.2.8.3.

2.2.8.1 Desa Pal Lima

Informan

- | | | |
|----|---------------|----------------------|
| a. | Nama | : Syarif Abdulrahman |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 82 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pal Lima |

Kosakata Dasar Swadesh

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Pensiunan |
| g. | Bekerja di | : Pal Lima |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1940 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Melayu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Melayu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Melayu |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Melayu |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Ade Krinawaty Mungok |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 8 Pontianak |

2.2.8.2 Desa Saigon

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|------------------------|
| a. | Nama | : M. Taha Ebnu |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Saigon |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Sekretaris Kelurahan |
| g. | Bekerja di | : Saigon |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1954 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Sering sekali |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Melayu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Ade Krisnawaty Mungok
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 8 Pontianak

2.2.8.3 Desa Parit Mayor

Informan

- a. Nama : M. Sood Lauddin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59 tahun
- d. Tempat lahir : -
- e. Pendidikan tertinggi : OPPO
- f. Pekerjaan : Lurah
- g. Bekerja di : Parit Mayor
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1935
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering sekali
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu

- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Melayu perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Ade Krisnawaty Mungok
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 8 Pontianak

2.3 Kabupaten Pontianak

2.3.1 Titik Pengamatan

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Pontianak sebanyak 21 buah, yaitu Desa (1) Ambawang Satu, (2) Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) Sungai Belidak, (4) Sungai Ambangah, (5) Empaning, (6) Korek, (7) Sungai Nipah, (8) Sungai Rasau, (9) Selutung, (10) Mungguak, (11) Saham, (12) Pawis Hilir, (13) Terap, (14) Sei Kunyit Dalam, (15) Pulau Pedalaman, (16) Temoyok, (17) Moro Betung, (18) Ringo Lojok, (19) Sempok Ulu, (20) Bilayuk, dan (21) Sepahat. Informasi lebih lanjut mengenai ke- 21 desa tersebut diuraikan berikut ini

2.3.2 Situasi Geografis

Situasi geografis setiap desa atau titik pengamatan di Kabupaten Pontianak mencakup letak desa, umur desa, dan struktur (morfologi). Berikut ini diuraikan situasi geografis setiap desa/ titik pengamatan tersebut.

Desa Ambawang Satu terdapat di Kecamatan Kubu. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak 14 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan pegunungan.

Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu terdapat di Kecamatan Telok Pakedai. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 2 km dari pantai atau berada di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

Desa Sungai Belidak terdapat di Kecamatan Sei Kakap. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 7

km dari pantai atau berada di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

Desa Sungai Ambangah terdapat di Kecamatan Sui Raya. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 7 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Telok Empaning terdapat di Kecamatan Terentang. Desa ini dibangun 50 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 3 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Korek terdapat di Kecamatan Sungai Ambawang. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 34 km dari pantai atau berada di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Sungai Nipah terdapat di Kecamatan Siantan. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran

Desa Sungai Rasau terdapat di Kecamatan Sungai Pinyuh. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 20 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Selutung terdapat di Kecamatan Mandar. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Mungguk terdapat di Kecamatan Ngabang. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Saham terdapat di Kecamatan Sengah Temilah. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan berada di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan berbukit.

Desa Pawis Hilir terdapat di Kecamatan Ngabang. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan berbukit.

Desa Terap terdapat di Kecamatan Toho. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

Desa Terap terdapat di Kecamatan Kota Bangun Hilir. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Sei Kunit Dalam terdapat di Kecamatan Sei Kunit. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak 2,5 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Pulau Pedalaman terdapat di Kecamatan Mempawah Hilir. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Temoyok terdapat di Kecamatan Air Besar. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

Desa Moro Betung terdapat di Kecamatan Manyuke. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan berada di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

Desa Ringo Lojok terdapat di Kecamatan Manyuke. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

Desa Sempok Ulu terdapat di Kecamatan Mempawah Hulu. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 116 km dari pantai atau berada di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

Desa Bilayuk terdapat di Kecamatan Mempawah Hulu. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak 170 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

Desa Sepahat terdapat di Kecamatan Menjalin. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 88 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.3.3 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa di setiap titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Pontianak sesuai dengan pengakuan penduduk setempat dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KABUPATEN PONTIANAK

No.	Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Ambawang Satu	Bahasa Benyadu
2.	Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu/	Bahasa Melayu
3.	Desa Sungai Belidak	Bahasa Melayu
4.	Desa Sungai Ambangah	Bahasa Melayu
5.	Desa Telok Empaning	Bahasa Melayu
6.	Desa Korek	Bahasa Dayak
7.	Desa Sungai Nipah	Bahasa Melayu
8.	Desa Sungai Rasau	Bahasa Madura
9.	Desa Selutung	Bahasa Kanayan
10.	Desa Mungguk	Bahasa Melayu
11.	Desa Saham	Bahasa Kanayan
12.	Desa Pawis Hilir	Bahasa Belangit

No.	Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
13	Desa Terap	Bahasa Dayak
14	Desa Sei Kunyit Dalam	Bahasa Melayu
15	Desa Pulau Pedalaman	Bahasa Melayu
16	Desa Temoyok	Bahasa Bana'de
17.	Desa Moro Betung	Bahasa Banyadu
18.	Desa Ringo Lojok	Bahasa Banana'
19.	Desa Sempok Ulu	Kandayan
20.	Desa Bilayuk	Kandayan
21.	Desa Sepahat	Kandayan

2.3.4 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di ke- 21 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Pontianak dapat dilihat pada 2.3.4.1—2.3.4.21.

2.3.4.1 Desa Ambawang Satu

- a. Sebelah timur Desa Ambawang Satu berbahasa Bugis dan Madura.
- b. Sebelah barat Desa Ambawang Satu berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara Desa Ambawang Satu tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan Desa Ambawang Satu berbahasa Dayak.

2.3.4.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu

- a. Sebelah timur Desa Teluk Belong/ Teluk Gelam Ulu berbahasa Melayu.

- b. Sebelah barat Desa Teluk Belong/ Teluk Gelam Ulu berbahasa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Teluk Belong/ Teluk Gelam Ulu tidak ada Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Teluk Belong/ Teluk Gelam ulu tidak ada Melayu.

2.3.4.3 Desa Sungai Belidak

- a. Sebelah timur Desa Sungai Belidak berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat Desa Sungai Belidak berbahasa campuran.
- c. Sebelah utara Desa Sungai Belidak berbahsa campuran.
- d. Sebelah selatan Desa Sungai Belidak berbahasa campuran.

2.3.4.4 Desa Sungai Ambangah

- a. Sebelah timur Desa Sungai Ambangah berbahasa Melayu.
- b. Sebelah barat Desa Sungai Ambangah berbahsa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Sungai Ambangah berbahsa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Sungai Ambangah berbahasa Melayu

2.3.4.5 Desa Telok Empaning

- a. Sebelah timur Desa Telok Empaning berbahasa Melayu.
- b. Sebelah barat Desa Telok Empaning berbahasa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Telok Empaning berbahasa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Telok Empaning berbahasa Melayu.

2.3.4.6 Desa Korek

- a. Sebelah timur Desa Korek berbahasa Kendayan.
- b. Sebelah barat Desa Korek berbahsa Jawa.
- c. Sebelah utara Desa Korek berbahsa Madura.
- d. Sebelah selatan Desa Korek berbahasa Madura.

2.3.4.7 Desa Sungai Nipah

- a. Sebelah timur Desa Sungai Nipah berbahasa Melayu.
- b. Sebelah barat Desa Sungai Nipah berbahsa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Sungai Nipah berbahsa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Sungai Nipah berbahasa Melayu.

2.3.4.8 Desa Sungai Rasau

- a. Sebelah timur Desa Sungai Rasau berbahasa Melayu.

- b. Sebelah barat Desa Sungai Rasau berbahsa Madura.
- c. Sebelah utara Desa Sungai Rasau berbahsa Madura.
- d. Sebelah selatan Desa Sungai Rasau berbahasa Madura.

2.3.4.9 Desa Selutung

- a. Sebelah timur Desa Selutung berbahasa Madura.
- b. Sebelah barat Desa Selutung berbahasa Kanayan.
- c. Sebelah utara Desa Selutung berbahasa Kanayan.
- d. Sebelah selatan Desa Selutung berbahasa Kanayan.

2.3.4.10 Desa Mungguk

- a. Sebelah timur Desa Mungguk berbahasa Melayu dan Ngabang.
- b. Sebelah barat Desa Mungguk berbahsa Melayu dan Ngabang.
- c. Sebelah utara Desa Mungguk berbahasa Melayu dan Ngabang.
- d. Sebelah selatan Desa Mungguk berbahasa Melayu dan Ngabang.

2.3.4.11 Desa Saham

- a. Sebelah timur Desa Saham berbahasa Kanayan.
- b. Sebelah barat Desa Saham berbahsa Kanayan.
- c. Sebelah utara Desa Saham berbahasa Kanayan.
- d. Sebelah selatan Desa Saham berbahasa Kanayan.

2.3.4.12 Desa Pawis Hilir

- a. Sebelah timur Desa Pawis Hilir berbahasa Beajak.
- b. Sebelah barat Desa Pawis Hilir berbahsa Bemak.
- c. Sebelah utara Desa Pawis Hilir berbahasa Bemak.
- d. Sebelah selatan Desa Pawis Hilir berbahasa Belangit.

2.3.4.13 Desa Terap

- a. Sebelah timur Desa Terap berbahasa Dayak Kendayan.
- b. Sebelah barat Desa Terap berbahasa Dayak Kendayan.
- c. Sebelah utara Desa Terap berbahasa Madura dan Jawa.
- d. Sebelah selatan Desa Terap berbahasa Dayak Kendayan.

2.3.4.14 Desa Sei Kunit Dalam

- a. Sebelah timur Desa Sei Kunit Dalam berbahasa Madura.
- b. Sebelah barat Desa Sei Kunit Dalam berbahasa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Sei Kunit Dalam berbahasa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Sei Kunit Dalam berbahasa Melayu.

2.3.4.15 Desa Pulau Pedalaman

- a. Sebelah timur Desa Pulau Pedalaman berbahasa Melayu.
- b. Sebelah barat Desa Pulau Pedalaman berbahasa Melayu.
- c. Sebelah utara Desa Pulau Pedalaman berbahasa Melayu.
- d. Sebelah selatan Desa Pulau Pedalaman berbahasa Melayu.

2.3.4.16 Desa Temoyok

- a. Sebelah timur Desa Temoyok berbahasa Bangin.
- b. Sebelah barat Desa Temoyok berbahsa Bana'de.
- c. Sebelah utara Desa Temoyok berbahasa Bana'de.
- d. Sebelah selatan Desa Temoyok berbahasa Bangin.

2.3.4.17 Desa Moro Betung

- a. Sebelah timur Desa Moro Betung berbahasa Bana'de.
- b. Sebelah barat Desa Moro Betung berbahsa Banyadu.
- c. Sebelah utara Desa Moro Betung berbahasa Bangin.
- d. Sebelah selatan Desa Moro Betung berbahasa Banana'.

2.3.4.18 Desa Ringo Lojok

- a. Sebelah timur Desa Ringo Lojok berbahasa Banana'.
- b. Sebelah barat Desa Ringo Lojok berbahsa Banyadu.
- c. Sebelah utara Desa Ringo Lojok berbahasa Banyadu.
- d. Sebelah selatan Desa Ringo Lojok berbahasa Banggahe.

2.3.4.19 Desa Sempok Ulu

- a. Sebelah timur Desa Sempok Ulu berbahasa Kandayan.
- b. Sebelah barat Desa Sempok Ulu berbahsa Kandayan.
- c. Sebelah utara Desa Sempok Ulu berbahasa Kandayan.
- d. Sebelah selatan Desa Sempok Ulu berbahasa Kandayan.

2.3.4.20 Desa Bilayuk

- a. Sebelah timur Desa Bilayuk berbahasa Kandayan.
- b. Sebelah barat Desa Bilayuk berbahsa Kandayan.
- c. Sebelah utara Desa Bilayuk berbahasa Kandayan.
- d. Sebelah selatan Desa Bilayuk berbahasa Kandayan.

2.3.4.21 Desa Sepahat

- a. Sebelah timur Desa Sepahat berbahasa Kandayan.
- b. Sebelah barat Desa Sepahat berbahsa Kandayan.

- c. Sebelah utara Desa Sepahat berbahasa Kandayan.
- d. Sebelah selatan Desa Sepahat berbahasa Kandayan.

2.3.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencapaian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, agama, dan mata pencapaian penduduk di setiap titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Pontianak dapat dilihat pada 2.3.5.1—2.3.5.21. Hal-hal yang dideskripsikan meliputi (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) jenis dan per-sentasi pemeluk agama, dan (4) jenis dan persentasi sumber mata pen-caharian penduduk.

2.3.5.1 Desa Ambawang Satu

Penduduk Desa Ambawang Satu berjumlah 1874 jiwa dengan persentasi, yaitu 65 % pria dan 35% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun dan mayoritas entik penduduk desa ini tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut penduduk Desa Ambawang Satu terdiri dari agama Islam, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi Islam 5%, Katolik 90%, dan lain-lain 5%.

Mata pencarian penduduk Desa Ambawang Satu adalah bertani, berdagang, dan buruh, dengan persentasi bertani 70%, berdagang 15%, dan buruh 15%.

2.3.5.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu

Penduduk Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu berjumlah 673 jiwa dengan persentasi, yaitu 53% pria dan 47% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 10%, antara 20—40 tahun 60%, dan di atas 40 tahun 30%. Mayoritas entik penduduk desa ini tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut penduduk Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Budha dengan persentasi Islam 85%, Protestan 1%, dan Budha 14%.

Mata pencarian penduduk Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu adalah bertani, nelayan, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi bertani 40%, nelayan 10%, berdagang 8%, buruh 10%, pegawai 2%, dan lain-lain 30%.

2.3.5.3 Desa Sungai Belidak

Penduduk Desa Sungai Belidak berjumlah 2035 jiwa dengan persentasi, yaitu 55% pria dan 45% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 55%, antara 20—40 tahun 25%, dan di atas 40 tahun 20%. Mayoritas dan minoritas etnik penduduk desa ini tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut penduduk Desa Sungai Belidak terdiri dari agama Islam dan Budha dengan persentasi Islam 95% dan Budha 5%.

Mata pencarian penduduk Desa Sungai Belidak adalah bertani dan lain-lain dengan persentasi bertani 40 dan lain-lain 60%.

2.3.5.4 Desa Sungai Ambangah

Penduduk Desa Sungai Ambangah berjumlah 8160 jiwa dengan persentasi, yaitu 52% pria dan 48% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 58%, antara 20—40 tahun 28%, dan di atas 40 tahun 14%. Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Melayu dengan persentasi 97% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa 3%.

Agama yang dianut penduduk Desa Sungai Ambangah terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi Islam 5%, Protestan 30%, dan Katolik 65%.

Mata pencarian penduduk Desa Sungai Ambangah adalah bertani, nelayan, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi bertani 90%, nelayan 1%, berdagang 5%, buruh 0,5%, pegawai 20%, dan lain-lain 4,5%.

2.3.5.5 Desa Telok Empaning

Penduduk Desa Telok Empaning berjumlah 865 jiwa dengan persentasi, yaitu 54,56% pria dan 45,44% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 61,62%, antara 20—40 tahun 23,81%, dan di atas 40 tahun 14,57%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu dengan persentasi 90% dan minoritas etnik adalah etnik Cina 10%.

Agama yang dianut penduduk Desa Telok Tempaning terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi Islam 77,68%, Protestan 11,16%, dan Katolik 11,16%.

Mata pencarian penduduk Desa Telok Empaning adalah bertani, nelayan, berdagang, dan pegawai dengan persentasi bertani 90%, nelayan 3%, berdagang 4%, dan pegawai 3%.

2.3.5.6 Desa Korek

Jumlah penduduk Desa Korek ini tidak tercatat dalam kuesiner. Persentasi pria 49,27% dan wanita 50,73%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 68,93%, antara 20—40 tahun 21,07%, dan di atas 40 tahun 10%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Madura dengan persentasi 52,52% dan minoritas etnik adalah etnik Cina 2,41%.

Agama yang dianut penduduk Desa Korek terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi Islam 25%, Protestan 25%, Katolik 35%, dan lain-lain 15%.

Mata pencarian penduduk Desa Korek adalah bertani, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi bertani 80%, berdagang 5%, pegawai 5%, dan lain-lain 10%.

2.3.5.7 Desa Sungai Nipah

Penduduk Desa Sungai Nipah berjumlah 2930 jiwa dengan persentasi, yaitu 51,5% pria dan 48,5% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 45,7%, antara 20—40 tahun 33,6%, dan di atas 40 tahun 20,7%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Bugis dengan persentasi 82% dan minoritas etnik adalah etnik Cina turunan 18%.

Agama yang dianut penduduk Desa Sungai Nipah terdiri dari agama Islam, Katolik, Hindu, dan Budha dengan persentasi Islam 85,7%, Katolik 0,5%, Hindu 0,3%, dan Budha 13,5%.

Mata pencarian penduduk Desa Sungai Nipah adalah bertani 39,3%, nelayan 2,2%, berdagang 0,8%, buruh 9,2%, pegawai 1,5%, dan lain-lain 47%.

2.3.5.8 Desa Sungai Rasau

Penduduk Desa Sungai Rasau berjumlah 1384 jiwa dengan persentasi, yaitu 46% pria dan 54% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 26%, antara 20—40 tahun 52%, dan di atas 40 tahun 22%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Madura dengan persentasi 75% dan minoritas etnik adalah etnik Melayu-Banjar 25%.

Agama yang dianut penduduk Desa Sungai Rasau terdiri dari agama Islam dan Budha dengan persentasi 99% memeluk agama Islam dan 1% Budha.

Mata pencarian penduduk Desa Sungai Rasau umumnya bertani 80%. Di samping itu, ada yang berdagang 17%, buruh 2%, dan pegawai 1%.

2.3.5.9 Desa Selutung

Penduduk Desa Selutung berjumlah 657 jiwa dengan persentasi, yaitu 44% pria dan 56% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 25%, antara 20—40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 30%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 70% dan minoritas etnik adalah etnik Melayu 30%.

Agama yang dianut penduduk Desa Selutung adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata pencarian penduduk Desa Selutung umumnya bertani 80%. Di samping itu, ada yang nelayan 17% dan pegawai 3%.

2.3.5.10 Desa Mungguk

Penduduk Desa Mungguk berjumlah 800 jiwa dengan persentasi, yaitu 58% pria dan 42% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 30%, antara 20—40 tahun 39%, dan di atas 40 tahun 31%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Tionghoa dan lain-lain 5%.

Agama yang dianut penduduk Desa Mungguk adalah agama Islam 97,44%, Protestan 5,86%, Katolik 0,90%, dan lain-lain 20%.

Mata pencarian penduduk Desa Mungguk umumnya bertani 67,97%. Di samping itu, ada yang nelayan 0,95%, berdagang 2%, buruh 2,53%, pegawai 4,86%, dan lain-lain 21,67%.

2.3.5.11 Desa Saham

Penduduk Desa Saham berjumlah 831 jiwa dengan persentasi, yaitu 51% pria dan 49% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 35%, antara 20—40 tahun 46%, dan di atas 40 tahun 19%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk Desa Saham adalah agama Islam 96%, Protestan 3%, Katolik 0,90%, dan Hindu 0,04%.

Mata pencarian penduduk Desa Saham umumnya bertani 71%. Di samping itu, ada yang nelayan 2%, berdagang 1%, buruh 3%, pegawai 4 %, dan lain-lain 19%.

2.3.5.12 Desa Pawis Hilir

Penduduk Desa Pawis Hilir berjumlah 703 jiwa dengan persentasi, yaitu 49% pria dan 51% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun tidak diketahui. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 99% dan minoritas etnik adalah etnik Melayu dan Jawa dengan persentasi 1%.

Agama yang dianut penduduk Desa Pawis Hilir adalah agama Islam 92,95%, Protestan 3,3%, dan Katolik 3,16%.

Mata pencaharian penduduk Desa Pawis Hilir adalah bertani 20%, nelayan 5%, berdagang 50%, buruh 22%, dan pegawai 3%.

2.3.5.13 Desa Terap

Penduduk Desa Terap berjumlah 1986 jiwa dengan persentasi, yaitu 51,30% pria dan 48,70% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 17,27%, antara 20—40 tahun 52,28%, dan di atas 40 tahun 29,99%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Pontianak dengan persentasi 99,74% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar 0,26%.

Agama yang dianut penduduk Desa Terap adalah agama Islam, Protestan, Katolik, Budha, dan lain-lain dengan persentasi 19,93% agama Islam, 23,91% Protestan, 49,34 % Katolik, 1,71% Budha, dan 5,08% dan lain-lain.

Mata pencaharian penduduk Desa Terap umumnya bertani 98,89%. Di samping itu, juga ada yang berdagang 0.85% dan pegawai 0,25%.

2.3.5.14 Desa Sei Kunit Dalam

Penduduk Desa Sei Kunit Dalam berjumlah 1174 jiwa dengan persentasi, yaitu 49,14% pria dan 50,85% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 48,63%, antara 20—40 tahun 31,68%, dan di atas 40 tahun 19,67%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah

etnik Melayu dengan persentasi 96,50% dan minoritas etnik adalah etnik Tionghoa 3,50%.

Agama yang dianut penduduk Desa Sei Kunit Dalam adalah agama Islam dan lain-lain dengan persentasi Islam 97,27% dan lain-lain 2, 73%.

Mata pencaharian penduduk Desa Sei Kunit Dalam umumnya bertani 85% dan lain-lain 15%.

2.3.5.15 Desa Pulau Pedalaman

Penduduk Desa Pulau Pedalaman berjumlah 562 jiwa dengan persentasi, yaitu 49,46% pria dan 50,54% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 42,76%, antara 20—40 tahun 43,37%, dan di atas 40 tahun 13,87%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu dengan persentasi 99,46% dan minoritas etnik adalah etnik Dayak 0,54%.

Agama yang dianut penduduk Desa Pulau Pedalaman adalah agama Islam dan Protestan dengan persentasi 98,39% Islam dan 1,61% Protestan.

Mata pencaharian penduduk Desa Pulau Pedalaman tidak tercatat dalam kuesioner.

2.3.5.16 Desa Temoyok

Penduduk Desa Temoyok berjumlah 1300 jiwa dengan persentasi, yaitu 53,7% pria dan 46,3% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 25%, antara 20—40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 35%. Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk Desa Temoyok adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata pencaharian penduduk Desa Temoyok adalah bertani 40%, nelayan 20%, berdagang 2%, buruh 10%, dan lain-lain 10%.

2.3.5.17 Desa Moro Betung

Penduduk Desa Moro Betung berjumlah 986 jiwa dengan persentasi, yaitu 44,7% pria dan 55,3% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 25%, antara 20—40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 45%. Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk Desa Moro Betung adalah agama Protestan dan Katolik dengan persentasi 6% Protestan dan 94% Katolik.

Mata pencaharian penduduk Desa Moro Betung adalah bertani 95%, berdagang 3%, dan lain-lain 2%.

2.3.5.18 Desa Ringo Lojok

Penduduk Desa Ringo Lojok berjumlah 1790 jiwa dengan persentasi, yaitu 48,82% pria dan 51,18% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 35%, antara 20—40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 20%. Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk Desa Ringo Lojok adalah agama Protestan dan Katolik dengan persentasi 10% Protestan dan 90% Katolik.

Mata pencaharian penduduk Desa Ringo Lojok adalah bertani dan berdagang dengan persentasi 98% bertani dan 2% berdagang.

2.3.5.19 Desa Sempok Ulu

Penduduk Desa Sempok Ulu berjumlah 1459 jiwa dengan persentasi, yaitu 52% pria dan 48,% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 27%, antara 20—40 tahun 23%, dan di atas 40 tahun 50%. Mayoritas dan minoritas etnik desa ini tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut penduduk Desa Sempok Ulu adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi 98,5% Islam, 2,4% Protestan, 9,5% Katolik 85,1%, dan 3% lain-lain.

Mata pencaharian penduduk Desa Sempok Ulu adalah bertani 94,3%, berdagang 3%, pegawai 2%, dan lain-lain 0,7%.

2.3.5.20 Desa Bilayuk

Penduduk Desa Bilayuk berjumlah 1176 jiwa dengan persentasi, yaitu 60% pria dan 40,% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 17%, antara 20—40 tahun 33%, dan di atas 40 tahun 50%. Mayoritas etnik desa ini adalah pribumi dengan persentasi 99,5%, sedangkan minoritas etnik adalah nonpribumi dengan persenasi 0,5%.

Agama yang dianut penduduk Desa Bilayuk adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain. dengan persentasi 0,01% Islam, 15% Protestan, 75% Katolik, dan 9,99% lain-lain.

Mata pencaharian penduduk Desa Bilayuk adalah bertani, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi 99% petani, 0,3% pegawai, dan 0,7% lain-lain.

2.3.5.21 Desa Sepahat

Renduduk Desa Sepahat berjumlah 2444 jiwa dengan persentasi, yaitu 60% pria dan 40,% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 26%, antara 20—40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 44%. Mayoritas etnik desa ini adalah pribumi dengan persentasi 99,8%, sedangkan minoritas etnik adalah campuran dengan persentasi 0,2%.

Agama yang dianut penduduk Desa Sepahat adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi 0,1% Islam, 35% Protestan, 56% Katolik, dan 8,9% lain-lain.

Mata pencaharian penduduk Desa Sepahat adalah bertani, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi 99% petani, 0,2% pegawai, dan 0,8% lain-lain.

2.3.6 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di 21 desa/titik pengamatan di Kabupaten Pontianak adalah sebagai berikut.

Persentasi penduduk Desa Pal Lima yang sekolah di SD 15%, SLTP 16%, SLTA 10%, PT 2%, dan tidak sekolah 55,2%. Sarjana asal desa ini delapan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah 6 buah sekolah dasar, tiga sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan satu sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

Persentasi penduduk Desa Saigon yang sekolah di SD 20%, SLTP 25%, SLTA 33%, PT 5%, dan tidak sekolah 17%. Sarjana asal desa ini sepuluh orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar, dua sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), satu buah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), dan satu tempat kursus.

Persentasi penduduk Desa Parit Mayor yang sekolah di SD 42,80%, SLTP 17,80%, SLTA 14,39%, PT 1,66%, dan tidak sekolah

22,68%. Sarjana asal desa ini lima orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentasi penduduk Desa Ambawang Satu yang sekolah di SD 70%, SLTP 15%, SLTA 5%, dan tidak sekolah 5%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah dasar.

Persentasi penduduk Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu yang sekolah di SD 40%, SLTP 5,1%, SLTA 4%, dan tidak sekolah 1,5%. Sarjana asal desa ini enam orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Persentasi penduduk Desa Sungai Belidak yang sekolah di SD 50%, SLTP 10%, SLTA 5 %, tidak sekolah 35%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentasi penduduk Desa Sungai Ambangah yang sekolah di SD 39%, SLTP 10%, dan SLTA 5,20% dan tidak bersekolah 45,80%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah tempat kursus.

Persentasi penduduk Desa Telok Empaning yang sekolah di SD 30,50%, SLTP 15,16%, dan SLTA 5,12% dan tidak bersekolah 49,22%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentasi penduduk Desa Korek yang sekolah di SD 32,89%, SLTP 12,94%, SLTA 5,95%, dan tidak bersekolah 48,22%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah sekolah dasar dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Persentasi penduduk Desa Sungai Nipah yang sekolah di SD 35%, SLTP 20%, SLTA 14%, PT 1%, dan tidak bersekolah 30%. Sarjana asal desa ini tiga orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Persentasi penduduk Desa Sungai Rasau yang sekolah di SD 41%, SLTP 12%, SLTA 7%, dan tidak bersekolah 40%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentasi penduduk Desa Selutung yang sekolah di SD 90%, SLTP 3%, SLTA 17, PT 1%, dan tidak bersekolah 6%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentase penduduk Desa Mungguk yang sekolah di SD 45%, SLTP 32%, SLTA 21%, dan tidak bersekolah 7%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah SLTP.

Persentase penduduk Desa Saham yang sekolah di SD 51%, SLTP 29%, SLTA 11%, PT 6%, dan tidak bersekolah 3%. Sarjana asal desa ini lima orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Persentase pendidikan penduduk Desa Pawis Hilir adalah SD 41%, SLTP 40%, SLTA 10%, dan tidak bersekolah 9%. Sarjana asal desa ini satu orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Persentase pendidikan penduduk Desa Terap adalah SD 20,49%, SLTP 11,07%, SLTA 8,10%, dan tidak bersekolah 60,32%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Sei Kunyit Dalam adalah SD 49,27%, SLTP 27,28%, SLTA 18,29%, PT 0,32%, dan tidak bersekolah 4,81%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Pulau Pedalaman adalah SD 2,13%, SLTP 1,06%, SLTA 56,57%, dan tidak bersekolah 1,24%. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Temoyok adalah SD 65%, SLTP 10%, SLTA 5%, dan tidak bersekolah 25%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Moro Betung adalah SD 45,2%, SLTP 5%, SLTA dan tidak bersekolah 49,8%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Ringo Lojok adalah SD 35%, SLTP 5%, dan tidak bersekolah 60%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentase pendidikan penduduk Desa Sempok Ulu adalah SD 26%, SLTP 6%, SLTA 1,2%, dan tidak bersekolah 66,8%. Sarjana asal

desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah dasar.

Persentasi pendidikan penduduk Desa Bilayuk adalah SD 15%, SLTP 10%, SLTA 1%, dan tidak bersekolah 74%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar.

Persentasi pendidikan penduduk Desa Sepahat adalah SD 19%, SLTP 7%, SLTA 3%, dan tidak bersekolah 71%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah dasar.

2.3.7 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di setiap titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Pontianak adalah sebagai berikut.

Hubungan antara Desa Pal Lima dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Saigon dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Parit Mayor dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan kapal laut

Hubungan antara Desa Ambawang Satu dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sampan.

Hubungan antara Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu/Teluk Gelam Ulu dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan motor boot.

Hubungan antara Desa Sungai Belidak dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Sungai Ambangah dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor dan motot boot.

Hubungan antara Desa Telok Empaning dengan desa sekitarnya sedang. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara Desa Korek dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal sungai.

Hubungan antara Desa Sungai Nipah dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bus dan minibus.

Hubungan antara Desa Sungai Rasau dengan desa sekitarnya tidak lancar. Sarana transportasi yang digunakan belum ada.

Hubungan antara Desa Selutung dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan kapal sungai.

Hubungan antara Desa Mungguk dengan desa sekitarnya sedang. Sarana transportasi yang digunakan sepeda motor dan motor boot.

Hubungan antara Desa Saham dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan minibus, sepeda motor, dan motor boot.

Hubungan antara Desa Pawis Hilir dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Terap dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, dan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Sei Kunyit Dalam dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara Desa Pulau Pedalaman dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, dan motor boot.

Hubungan antara Desa Temoyok dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan kapal laut.

Hubungan antara Desa Moro Betung dengan desa sekitarnya agak lancar. Sarana transportasi yang digunakan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Ringo Lojok dengan desa sekitarnya agak lancar. Sarana transportasi yang digunakan sepeda motor.

Hubungan antara Desa Sempok Ulu dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara Desa Bilayuk dengan desa sekitarnya tidak lancar. Sarana transportasi yang digunakan tidak ada.

Hubungan antara Desa Sepahat dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

2.3.8 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data setiap titik pengamatan di Kabupaten Pontianak meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada 2.3.8.1—2.3.8.21.

2.3.8.1 Desa Ambawang Satu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Eko |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 16 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Ambawang Satu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1971 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Benyadu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa campuran |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa campuran |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Melayu |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Zuraida |
|----|------|----------------|

b. Pekerjaan : Guru SMUN 7 Pontianak

2.3.8.2 Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Jambi Azis |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Teluk Gelam |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : Teluk Gelam |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Melayu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Melayu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Melayu |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Melayu |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Zuraida |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 7 Pontianak |

2.3.8.3 Desa Sungai Belidak

Informan

- | | | |
|----|---------------|-----------------|
| a. | Nama | : Mustafa Kamal |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 54 tahun |

- d. Tempat lahir : Tanjung
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Sungai Belidak
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1968
- i. Berpergian ke luar Desa : Sering (2 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Melayu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Zuraida
- b. Pekerjaan : Guru SMUN 7 Pontianak

2.3.8.4 Desa Sungai Ambangah

Informan

- a. Nama : Haji Ali
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Sungai Ambangah
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Sungai Ambangah
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1934
- i. Berpergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Melayu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Lili Sulastri
- b. Pekerjaan : Guru SMPN 12 Pontianak

2.3.8.5 Desa Telok Empaning

Informan

- a. Nama : Badrun
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 34 tahun
- d. Tempat lahir : Telok Empaning
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Sekretaris Desa
- g. Bekerja di : Telok Empaning
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1960
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Melayu

- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Lili Sulastri
b. Pekerjaan : Guru SMPN 12 Pontianak

2.3.8.6 Desa Korek

Informan

- a. Nama : Frans Kauheng
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 58 tahun
d. Tempat lahir : Korek
e. Pendidikan tertinggi : ~~K~~PG
f. Pekerjaan : Penilik Kebudayaan
g. Bekerja di : Sungai Ambawang
h. Tinggal di Desa ini sejak : 1936
tahun
i. Bepergian ke luar Desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Melayu

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Lili Sulastri
b. Pekerjaan : Guru SMPN 12 Pontianak

2.3.8.7 Desa Sungai Nipah

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---------------------|
| a. | Nama | : | Muhammad Bakri |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Sungai Nipah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SMP |
| f. | Pekerjaan | : | Pegawai Kantor Desa |
| g. | Bekerja di | : | Sungai Nipah |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : | 1948 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : | Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Bahasa Melayu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Bahasa Melayu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | Bahasa Melayu |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|-------------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Florentina Sriyati |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN 8 Pontianak |

2.3.8.8 Desa Sungai Rasau

Informan

- | | | | |
|----|----------------------|---|--------------|
| a. | Nama | : | Sabir Labian |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 38 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Duren Barat |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | Pesantren |

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Sungai Rasau
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1978
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Madura
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Madura
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Florentina Sriyati
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 8 Pontianak

2.3.8.9 Desa Selutung

Informan

- a. Nama : Saimen Anting
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Selutung
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Selutung
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1954
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kanayan

- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kanayan masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kanayan tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Florentina Sriyati
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 8 Pontianak

2.3.8.10 Desa Mungguk

Informan

- a. Nama : Matnoh
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Mungguk
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : -
- g. Bekerja di : Mungguk
- h. Tinggal di Desa ini sejak : 1949 tahun
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Melayu rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Melayu masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Melayu tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Melayu dan Indonesia perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. M.Y. Juanda
b. Pekerjaan : Guru SMPN 17 Pontianak

2.3.8.11 Desa Saham

Informan

- a. Nama : D. Jumpol
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 49 tahun
d. Tempat lahir : Saham
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Ketua LKMD
g. Bekerja di : Pawis Hilir
h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1945
i. Bepergian ke luar Desa : Jarang sekali (1 kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kanayan
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : -
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Kanayan
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : -
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. M.Y. Juanda
b. Pekerjaan : Guru SMPN 17 Pontianak

2.3.8.12 Desa Pawis Hilir

Informan

- a. Nama : Tamjit

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Pawis Hilir
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Kepala Dusun
- g. Bekerja di : Pawis Hilir
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1951
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Belangit
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Belangit
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Belangit
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : -
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia dan Melayu

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. M.Y. Juanda
- b. Pekerjaan : Guru SMPN 17 Pontianak

2.3.8.13 Desa Terap

Informan

- a. Nama : Rapan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59ahun
- d. Tempat lahir : Tahuman
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Mantan Sekertaris Desa
- g. Bekerja di : Terap
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1956

tahun

- i. Berpergian ke luar Desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Dayak
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Dayak
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Dayak
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Marianus Manik
- b. Pekerjaan : Guru SMPN 9 Pontianak

2.3.8.14 Desa Sei Kunit Dalam

Informan

- a. Nama : H. Fauzi Sood
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 73 tahun
- d. Tempat lahir : Sei Kunit Dalam
- e. Pendidikan tertinggi : Madrasah
- f. Pekerjaan : Pensiunan
- g. Bekerja di : Sei Kunit Dalam
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1921
- i. Berpergian ke luar Desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu dan Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia dan Melayu

tempat kerja

- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia dan Melayu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Marianus Malik
- b. Pekerjaan : Guru SMPN 9 Pontianak

2.3.8.15 Desa Pulau Pedalaman

Informan

- a. Nama : Riswanda
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Pulau Pedalaman
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Pelaksana Harian Lurah
- g. Bekerja di : Pulau Pedalaman
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1954
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Melayu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Melayu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Melayu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia dan Melayu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Marianus Manik
- b. Pekerjaan : Guru SMPN 9 Pontianak

2.3.8.16 Desa Temoyok

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Jamaludin. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Temoyok |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Temoyok |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1948 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bana'de |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bana'de |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bana'de |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bana'de |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Ali Hasymi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN Sei Durian Pontianak |

2.3.8.17 Desa Moro Betung

Informan

- | | | |
|----|---------------|---------------|
| a. | Nama | : Boga |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Moro Betung |

- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Moro Betung
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1948
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banyadu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banyadu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banyadu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banyadu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Ali Hasymi
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Sei Durian Pontianak

2.3.8.18 Desa Ringo Lojok

Informan

- a. Nama : Kunyit
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 47 tahun
- d. Tempat lahir : Ringo Lojok
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Ringo Lojok
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1947
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banana'
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banana'
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banana'
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banana'
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Ali Hasymi
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Sei Durian Pontianak

2.3.8.19 Desa Sempok Ulu

Informan

- a. Nama : Johari
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 48 tahun
- d. Tempat lahir : Dano
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Sempok Ulu
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1968
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kandayan
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kandayan
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia dan Kandayan

- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Kandayan dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. C. Sadiman
- b. Pekerjaan : Guru SMAN I Siantan

2.3.8.20 Desa Bilayuk

Informan

- a. Nama : A. Ahok
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Bilayuk
- e. Pendidikan tertinggi : SLTP
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Bilayuk
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kandayan
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kandayan
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia dan Kandayan
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia dan Kandayan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. C. Sadiman
- b. Pekerjaan : Guru SMAN I Siantan

2.3.7.21 Desa Sepahat

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Y. Acin |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 42 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sepahat |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Tata Usaha SD |
| g. | Bekerja di | : Sepahat |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1952 |
| i. | Bepergian ke luar Desa | : Tidak pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Kandayan |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Kandayan |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Kandayan dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Drs. C. Sadiman |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN I Siantan |

BAB III

SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH

3.1 Pengantar

Format ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat terdiri dari 202 kolom. Kolom pertama berisi tentang nomor urut desa/titik pengamatan, kolom kedua berisi tentang nama desa, dan kolom ketiga sampai dengan ke- 202 berisi tentang nomor dan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ketapang, Kapuas Hulu, dan Sambas

Ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat disenaraikan secara mendatar. Artinya, nomor dan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan tersebut (mulai dari kata *abu—usus*) terletak di sebelah kanan desa atau titik pengamatan yang dimaksud, seperti yang diperlihatkan berikut ini.

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>1</i>	<i>2</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>abu</i>	<i>air</i>
1	Parit Mayor	abu	ae'
2	Saigon	abu	ae'
3	Pali Lima	abu	ae'
4	Ambawang Satu	abu	paikɲ
5	Teluk Belong	abu	a'ε
6	Sungai Belidak	abu	a'ε
7	Sungai Ambangah	abu	ae'
8	Teluk Empaning	abu	ae'
9	Korek	abu	ai'
10	Sungai Nipah	abu	ae'
11	Sungai Rasau	abu	aɪɲ
12	Selutung	abu	ai'
13	Saham	kalaput	payit
14	Parwas Hilir	abu	ayi'
15	Mungguk	abu	añlk
16	Terap	abu	ay'
17	Pulau Pedalaman	abu	ae'
18	Sei Kunyi Dalam	abu	ay'
19	Temoyok	abu	añl'
20	Moro Betung	abu'	paññ
21	Ringo Lojok	abu	añl'
22	Sempak	abu	añl'
23	Bilayuk	abu	al'
24	Sepakat	abU	añl'

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>akar</i>	<i>alir (me)</i>
1	Parit Mayor	akaR	ɲaleR
2	Saigon	akaR	ɲaleR
3	Pali Lima	akaR	ɲaleR
4	Ambawang Satu	akar	ɲalir
5	Teluk Belong	akaR	ɲapeɣəR
6	Sungai Belidak	akaR	ɲaleɣəR
7	Sungai Ambangah	akaR	ɲaleR
8	Teluk Empaning	akaR	ɲaleR
9	Korek	urat	barañut
10	Sungai Nipah	akar	ɲaler
11	Sungai Rasau	ramu	aqili
12	Selutung	urat	añUt
13	Saham	uwət	matuk
14	Parwas Hilir	urat	añūr
15	Mungguk	akar	Leleh
16	Terap	urat	añūt
17	Pulau Pedalaman	akar	allr
18	Sei Kunyit Dalam	akar	nōcɔr
19	Temoyok	akar	menɟaler
20	Moro Betung	uhat	ɲallr
21	Ringo Lojok	akar	aɟut
22	Sempak	akar	ɲallr
23	Bilayuk	akar	añut
24	Sepakat	akar	ɲalir

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>anak</i>	<i>angin</i>
1	Parit Mayor	ana'	ayen
2	Saigon	ana'	ayen
3	Pali Lima	ana'	ayen
4	Ambawang Satu	anakꞑ	ayin
5	Teluk Belong	ana'	ayin
6	Sungai Belidak	ana'	ayin
7	Sungai Ambangah	ana'	ayIn
8	Teluk Empaning	ana'	ayIn
9	Korek	ana'	ayIn
10	Sungai Nipah	ana'	ayen
11	Sungai Rasau	ana'	ayIn
12	Selutung	anak	ayin
13	Saham	anak	karabək
14	Parwas Hilir	anak	ayin
15	Mungguk	biñā'	ribut
16	Terap	ana'	nāru
17	Pulau Pedalaman	ana'	ayin
18	Sei Kunyit Dalam	ana'	ayIn
19	Temoyok	anak	ayin
20	Moro Betung	dayat	Taru
21	Ringo Lojok	anak	ꞑaru
22	Sempak	anak	ꞑanu
23	Bilayuk	añak	ñaru
24	Sepakat	anak	ayin

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>anjing</i>	<i>apa</i>
1	Parit Mayor	anjen	apə
2	Saigon	anjen	apə
3	Pali Lima	anjen	apə
4	Ambawang Satu	kasu'	jai'
5	Teluk Belong	añin	ape
6	Sungai Belidak	añin	apə
7	Sungai Ambangah	anjin	apə
8	Teluk Empaning	anjin	apə
9	Korek	asu'	ahe
10	Sungai Nipah	añjen	apa
11	Sungai Rasau	anjln	nape
12	Selutung	asu'	ahe
13	Saham	kasu'	jayi
14	Parwas Hilir	asu'	ape
15	Mungguk	asu'	ape
16	Terap	asu	ahe
17	Pulau Pedalaman	anjin	ape
18	Sei Kunyit Dalam	asu'	ape
19	Temoyok	asu'	ape
20	Moro Betung	kasu	jañl
21	Ringo Lojok	asu'	ahe
22	Sempak	asU'	ahe
23	Bilayuk	asU'	ahe
24	Sepakat	asU	ahe

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>api</i>	<i>apung (me)</i>
1	Parit Mayor	api	ɲapɔŋ
2	Saigon	api	ɲapɔŋ
3	Pali Lima	api	ɲapɔŋ
4	Ambawang Satu	api	apɯŋ
5	Teluk Belong	api	ɲapɯŋ
6	Sungai Belidak	api	ɲapɯŋ
7	Sungai Ambangah	api	ɲapɯŋ
8	Teluk Empaning	api	ɲapɯŋ
9	Korek	api	timul
10	Sungai Nipah	api	meɲapɔŋ
11	Sungai Rasau	apoy	ɲambəŋ
12	Selutung	api	timul
13	Saham	api	ɲarampowam
14	Parwas Hilir	api	timbul
15	Mungguk	api	timbul
16	Terap	api	ɲahipa
17	Pulau Pedalaman	api	apUŋ
18	Sei Kunyit Dalam	api	barapUŋ
19	Temoyok	api	timbul
20	Moro Betung	api	timul
21	Ringo Lojok	api	timue
22	Sempak	api	timul
23	Bilayuk	api	timul
24	Sepakat	api	timul

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>asap</i>	<i>awan</i>
1	Parit Mayor	asap	awan
2	Saigon	asap	awan
3	Pali Lima	asap	awan
4	Ambawang Satu	asup	awan
5	Teluk Belong	asap	awan
6	Sungai Belidak	asap	awan
7	Sungai Ambangah	asap	awan
8	Teluk Empaning	asap	awan
9	Korek	asap	awan
10	Sungai Nipah	asap	awan
11	Sungai Rasau	kokos	awan
12	Selutung	usap	ramarj
13	Saham	asap	awan
14	Parwas Hilir	asap	ambut
15	Mungguk	asap	awan
16	Terap	asap	lamit
17	Pulau Pedalaman	asap	awan
18	Sei Kunyit Dalam	asap	awan
19	Temoyok	asap	awan
20	Moro Betung	asup	ramarj
21	Ringo Lojok	asap	ramarj
22	Sempak	asap	rahU'
23	Bilayuk	asap	rahU'
24	Sepakat	asap	rahU'

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>13</i>	<i>14</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>ayah</i>	<i>bagaimana</i>
1	Parit Mayor	ayah	bagaimanə
2	Saigon	ayah	bagaimanə
3	Pali Lima	ayah	bagaimanə ^ā
4	Ambawang Satu	samaʔ	jai da koh
5	Teluk Belong	ayah	bagaimane
6	Sungai Belidak	ayah	gaimane
7	Sungai Ambangah	ayah	gimanə
8	Teluk Empaning	ayah	gimanə
9	Korek	apaʔ	lemae
10	Sungai Nipah	bapaʔ	bagemanə
11	Sungai Rasau	maʔ	dəkrem:a
12	Selutung	apaʔ	ampahe
13	Saham	amaʔ	kəna
14	Parwas Hilir	amaʔ	macam mane
15	Mungguk	apaʔ	macam mane
16	Terap	apaʔ	leamae
17	Pulau Pedalaman	waʔ	bagəmane
18	Sei Kunyit Dalam	atah	bagalmane
19	Temoyok	ama	macam mane
20	Moro Betung	ayah	ulah ume
21	Ringo Lojok	apaʔ	layamaWɔ
22	Sempak	apaʔ	pāhɛ
23	Bilayuk	apaʔ	ampahe
24	Sepakat	apaʔ	ampahe

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>baik</i>	<i>bakar</i>
1	Parit Mayor	bae'	bakaR
2	Saigon	bae'	bakaR
3	Pali Lima	bae'	bakaR
4	Ambawang Satu	baip	yalai
5	Teluk Belong	baek	bakaR
6	Sungai Belidak	baek'	bakaR
7	Sungai Ambangah	bae'	bakaR
8	Teluk Empaning	bae'	bakaR
9	Korek	bai'	tunu
10	Sungai Nipah	bagos	bakar
11	Sungai Rasau	pəkus	°p:ɛr
12	Selutung	gagas	tunu
13	Saham	bayit	ninu'
14	Parwas Hilir	bayit	nucol
15	Mungguk	bañit	tunu
16	Terap	gagas	tunu
17	Pulau Pedalaman	bae'	ɣɔbɔŋ
18	Sei Kunyit Dalam	bɔy'	bɔkar
19	Temoyok	bañik	tunu
20	Moro Betung	bañik	ninu'
21	Ringo Lojok	ɛdo'	tunu
22	Sempak	bañik	tunU
23	Bilayuk	ɛɔɔ	tunU
24	Sepakat	ɛdo	tunU

<i>No. dan Nama KKD</i>		<i>17</i>	<i>18</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>balik</i>	<i>banyak</i>
1	Parit Mayor	ba	banyaʼban
2	Saigon	baleʼ	banyakban
3	Pali Lima	baleʼ	banyakban
4	Ambawang Satu	oreʼ	bayat
5	Teluk Belong	bale	banyaʼ
6	Sungai Belidak	baleʼ	bañaʼ
7	Sungai Ambangah	baleʼ	bañaʼ
8	Teluk Empaning	baleʼ	bañaʼ
9	Korek	balik	mañaʼ
10	Sungai Nipah	baleʼ	bañaʼ
11	Sungai Rasau	pəlɪʼ	bəññaʼ
12	Selutung	limak	mañaʼ
13	Saham	malik	karah
14	Parwas Hilir	malɪʼ	banãʼ
15	Mungguk	tiŋkap	bəɖakah
16	Terap	pulaŋk	manaʼ
17	Pulau Pedalaman	baleʼ	bañaʼ
18	Sei Kunyit Dalam	bəliʼ	bəñãʼ
19	Temoyok	balik	badakah
20	Moro Betung	oreʼ	bayat
21	Ringo Lojok	pulaŋ	banakah
22	Sempak	gelah	mayak
23	Bilayuk	gelah	mañak
24	Sepakat	gelah	mañak

<i>No. dan Nama KKD</i>		<i>19</i>	<i>20</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>baring</i>	<i>baru</i>
1	Parit Mayor	baReŋ	batu
2	Saigon	baReŋ	baRu
3	Pali Lima	baReŋ	baRu
4	Ambawang Satu	guriŋ	bahu
5	Teluk Belong	baReŋ	baru
6	Sungai Belidak	baReŋ	baru
7	Sungai Ambangah	baReŋ	baRu
8	Teluk Empaning	baReŋ	baRu
9	Korek	gurik	baharu
10	Sungai Nipah	baReŋ	baru
11	Sungai Rasau	asareŋ	añar
12	Selutung	guriŋ	baharu
13	Saham	gurik	bawu
14	Parwas Hilir	gurikŋ	baru
15	Mungguk	guriŋ	baru
16	Terap	guriŋ	barahu
17	Pulau Pedalaman	bariŋ	baru
18	Sei Kunyit Dalam	goriŋ	baru
19	Temoyok	goriŋ	baru
20	Moro Betung	guriŋñ	baru
21	Ringo Lojok	guriŋ	baharu
22	Sempak	garik~	baharu
23	Bilayuk	gurik̃	baharu
24	Sepakat	gurik̃	baharu

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>21</i>	<i>22</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>basah</i>	<i>batu</i>
1	Parit Mayor	basah	batu
2	Saigon	basah	batu
3	Pali Lima	basah	batu
4	Ambawang Satu	basa'	batu
5	Teluk Belong	basah	batu
6	Sungai Belidak	basah	batu
7	Sungai Ambangah	basah	batu
8	Teluk Empaning	basah	batu
9	Korek	basah	batu
10	Sungai Nipah	basa'	batu
11	Sungai Rasau	bətcəh	bəto
12	Selutung	basa'	batu
13	Saham	base'	batu'
14	Parwas Hilir	basah	batu
15	Mungguk	basa'	batu
16	Terap	basa'	batu
17	Pulau Pedalaman	basa'	batu
18	Sei Kunyit Dalam	bəsa'	bətu
19	Temoyok	basa'	batu
20	Moro Betung	basa'	batu'
21	Ringo Lojok	basa'	batu
22	Sempak	basa'	batU
23	Bilayuk	basa'	batu
24	Sepakat	basa'	batU

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>23</i>	<i>24</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>beberapa</i>	<i>belah (me)</i>
1	Parit Mayor	bebeRapə	belah
2	Saigon	bebeRapə	belah
3	Pali Lima	bebeRapə	belah
4	Ambawang Satu	nyamani	ba'lah
5	Teluk Belong	beberape	belah
6	Sungai Belidak	beberape	belah
7	Sungai Ambangah	baña'	bəlah
8	Teluk Empaning	baña'	bəlah
9	Korek	sajahe	balah
10	Sungai Nipah	bərapə	bəlah
11	Sungai Rasau	bərapə	səbək
12	Selutung	sajahe	balah
13	Saham	mane'mane	mata'
14	Parwas Hilir	bərape	malah
15	Mungguk	bərape	bəlah
16	Terap	sajahe	balah
17	Pulau Pedalaman	bərape	bəlah
18	Sei Kunyit Dalam	bərape	bəlah
19	Temoyok	bərape	membelah
20	Moro Betung	ñamani	mela'
21	Ringo Lojok	sajahe	bela'
22	Sempak	sajahe ma~	balah
23	Bilayuk	sajahe ma~	balah
24	Sepakat	sajahe ma~	balah

No.	dan Nama KKD	25	26
No.	Nama Desa	benar	bengkak
1	Parit Mayor	benaR	benkak
2	Saigon	benaR	benkak
3	Pali Lima	benaR	benkak
4	Ambawang Satu	banar	bankak
5	Teluk Belong	benaR	benkaʔ
6	Sungai Belidak	benaR	benkak
7	Sungai Ambangah	bətuʔ	bəŋkaʔ
8	Teluk Empaning	bətuʔ	bəŋkaʔ
9	Korek	banar	benkaʔ
10	Sungai Nipah	bənar	bəŋkaʔ
11	Sungai Rasau	pəndər	bəra
12	Selutung	banar	bankaʔ
13	Saham	tawu	gamam
14	Parwas Hilir	banar	barah
15	Mungguk	bujor	bəŋkak
16	Terap	siʔdi	baruh
17	Pulau Pedalaman	bənar	bəŋkaʔ
18	Sei Kunyit Dalam	bənar	bəŋkaʔ
19	Temoyok	benar	benkok
20	Moro Betung	kanaʔ	bahʔ
21	Ringo Lojok	batue	bankak
22	Sempak	banar	bankak
23	Bilayuk	banar	bankak
24	Sepakat	banar	bankak

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>27</i>	<i>28</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>benih</i>	<i>berat</i>
1	Parit Mayor	benēh	beRat
2	Saigon	benēh	beRat
3	Pali Lima	benēh	beRat
4	Ambawang Satu	padε	bahat
5	Teluk Belong	benēh	berat
6	Sungai Belidak	benēh	berat
7	Sungai Ambangah	bənəh	bəRat
8	Teluk Empaning	bənēh	bəRat
9	Korek	banih	barat
10	Sungai Nipah	bibit	bərat
11	Sungai Rasau	biblt	bəraʔ
12	Selutung	banlh	barat
13	Saham	baneʔ	baat
14	Parwas Hilir	banih	barat
15	Mungguk	bənēh	bərat
16	Terap	banih	barat
17	Pulau Pedalaman	bənih	bərat
18	Sei Kunyit Dalam	tampay	bərət
19	Temoyok	benlh	berat
20	Moro Betung	baneʔ	bahat
21	Ringo Lojok	tampay	bəlot
22	Sempak	banlh	barat
23	Bilayuk	banuh	barat
24	Sepakat	banlh	barat

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>29</i>	<i>30</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>berenang</i>	<i>beri</i>
1	Parit Mayor	beRenan̩	beRi
2	Saigon	beRenan̩	beRi
3	Pali Lima	beRenan̩	beRi
4	Ambawang Satu	baran̩	man̩kan
5	Teluk Belong	berenan̩	berɛ
6	Sungai Belidak	berenan̩	berɛ
7	Sungai Ambangah	bəRənan̩	kasiʔ
8	Teluk Empaning	bəRənan̩	kasiʔ
9	Korek	ɲuran̩	bareʔ
10	Sungai Nipah	berenan̩	kasiʔ
11	Sungai Rasau	akɛt:əl	paren̩
12	Selutung	ɲunan̩	barek
13	Saham	nan̩joy	əŋkət
14	Parwas Hilir	baran̩	bireʔ
15	Mungguk	bəRənan̩	bəriʔ
16	Terap	ɲunan̩	bare
17	Pulau Pedalaman	bərenan̩	bəriʔ
18	Sei Kunyit Dalam	bəRənan̩	bəriʔ
19	Temoyok	berenan̩	bariʔ
20	Moro Betung	banan̩	man̩kan
21	Ringo Lojok	ɲunan̩	marɛ
22	Sempak	ɲUnan̩	bareʔ
23	Bilayuk	ɲunan̩	bareʔ
24	Sepakat	baran̩	bareʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>31</i>	<i>32</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>berjalan</i>	<i>besar</i>
1	Parit Mayor	bejalan	besak
2	Saigon	bejalan	besak
3	Pali Lima	belajan	besak
4	Ambawang Satu	begayo	aso
5	Teluk Belong	bejalan	besa
6	Sungai Belidak	bejalan	besa
7	Sungai Ambangah	bəjalan	bəsaʔ
8	Teluk Empaning	bəjalan	bəsaʔ
9	Korek	bajalan	ayaʔ
10	Sungai Nipah	bəjalan	bəsaʔ
11	Sungai Rasau	acələn	rajə
12	Selutung	bajalatn	ayaʔ
13	Saham	bejalət	ayoʔ
14	Parwas Hilir	bajalatn	ayaʔ
15	Mungguk	bəjalan	bəsar
16	Terap	bajalaŋ	ayaʔ
17	Pulau Pedalaman	bəjalan	bəsar
18	Sei Kunyit Dalam	bəjələn	bəsar
19	Temoyok	bajalan	besar
20	Moro Betung	bejalañ	asUʔ
21	Ringo Lojok	bajalaŋ	ayaʔ
22	Sempak	bajalaŋ	aiñaʔ
23	Bilayuk	bajalat	aiñaʔ
24	Sepakat	bajalat	aiñaʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>33</i>	<i>34</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>bilamana</i>	<i>binatang</i>
1	Parit Mayor	bilamanə	binataŋ
2	Saigon	bilamanə	binataŋ
3	Pali Lima	biləmanə	binataŋ
4	Ambawang Satu	ŋila kome	binataŋ
5	Teluk Belong	bilemane	binataŋ
6	Sungai Belidak	bile	binataŋ
7	Sungai Ambangah	bilə	binataŋ
8	Teluk Empaning	bilə	binataŋ
9	Korek	kamile	laɔʔ
10	Sungai Nipah	biləmanə	binataŋ
11	Sungai Rasau	dərem:a	binataŋ
12	Selutung	leña maHe	laok
13	Saham	ŋinaʔ	benataŋ
14	Parwas Hilir	mila	binataŋ
15	Mungguk	bile	binataŋ
16	Terap	kamile	lauʔ
17	Pulau Pedalaman	bile	binataŋ
18	Sei Kunyit Dalam	bilemane	benətaŋ
19	Temoyok	bagaymane	binataŋ
20	Moro Betung	minaʔ	binataŋ~
21	Ringo Lojok	kamile	lawak
22	Sempak	kamlɛ	laWok
23	Bilayuk	mlɛ	laWok
24	Sepakat	kamlɛ	laWok

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>35</i>	<i>36</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>bintang</i>	<i>buah</i>
1	Parit Mayor	bIntarj	buah
2	Saigon	bIntarj	buah
3	Pali Lima	bIntarj	buah
4	Ambawang Satu	bintarj	buah
5	Teluk Belong	bintarj	buah
6	Sungai Belidak	bintarj	buah
7	Sungai Ambangah	bintarj	buah
8	Teluk Empaning	bintarj	buah
9	Korek	bintak	buah
10	Sungai Nipah	bintarj	bu ^w ah
11	Sungai Rasau	bintarj	buWah
12	Selutung	bintakj	buWah
13	Saham	bentak	buah
14	Parwas Hilir	—	buWah
15	Mungguk	bintarj	buWah
16	Terap	bintan [~]	buah
17	Pulau Pedalaman	binatərj	bua [?]
18	Sei Kunyit Dalam	bintarj	buah
19	Temoyok	bintarj	buWah
20	Moro Betung	bintarj [~]	buWah
21	Ringo Lojok	bintarj	buWah
22	Sempak	bintak [~]	buWah
23	Bilayuk	bintak ^ƒ	buWah
24	Sepakat	bintak ^ƒ	buWah

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>37</i>	<i>38</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>bulan</i>	<i>bulu</i>
1	Parit Mayor	bulan	bulu
2	Saigon	bulan	bulu
3	Pali Lima	bulan	bulu
4	Ambawang Satu	bulan	burun
5	Teluk Belong	bulan	bulu
6	Sungai Belidak	bulan	bulu
7	Sungai Ambangah	bulan	bulu
8	Teluk Empaning	bulan	bulu
9	Korek	bulañ	bulu
10	Sungai Nipah	bulan	bulu
11	Sungai Rasau	bulən	buluna
12	Selutung	bulatn	bulu
13	Saham	bərat	burut
14	Parwas Hilir	bulatn	bulu
15	Mungguk	bulan	bulu
16	Terap	bulañ	bulu
17	Pulau Pedalaman	bulan	bulu
18	Sei Kunyit Dalam	bulən	bulu
19	Temoyok	bulan	bulu
20	Moro Betung	burañ	buruñ
21	Ringo Lojok	bulay	bulU
22	Sempak	bulɛʔ	bulu
23	Bilayuk	bulɛʔ	bulU
24	Sepakat	bulat	bulu

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>39</i>	<i>40</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>bunga</i>	<i>bunuh</i>
1	Parit Mayor	bunə	bunoh
2	Saigon	bunə	bunoh
3	Pali Lima	bunə	bunoh
4	Ambawang Satu	bunə	namis
5	Teluk Belong	bunə	bunoh
6	Sungai Belidak	bunə~	bunoh
7	Sungai Ambangah	bunə	bunuh
8	Teluk Empaning	bunə	bunuh
9	Korek	bunə	munuh
10	Sungai Nipah	bunə	bunoh
11	Sungai Rasau	kəmpəŋ	pate:n
12	Selutung	bunə	bunuh
13	Saham	bunə'	ŋamih
14	Parwas Hilir	bunə	munuh
15	Mungguk	bunə	bunoh
16	Terap	bunə	munUh
17	Pulau Pedalaman	bunə	bunUh
18	Sei Kunyit Dalam	bunə	bunoh
19	Temoyok	bunə	bunuh
20	Moro Betung	bunə'	tamis
21	Ringo Lojok	bunə	bunUh
22	Sempak	bunə	bunUH
23	Bilayuk	bunə	bunUh
24	Sepakat	bunə	bunUh

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>41</i>	<i>42</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>buru (ber)</i>	<i>buruk</i>
1	Parit Mayor	bebuRu	buRok
2	Saigon	bebuRu	buRok
3	Pali Lima	bebuRu	buRok
4	Ambawang Satu	baburu	jahat
5	Teluk Belong	berguru	buro
6	Sungai Belidak	berburu	buro'
7	Sungai Ambangah	bəbuRu	buRu [~]
8	Teluk Empaning	bəbuRu	buRu [~]
9	Korek	ɲasu'	buruk [~]
10	Sungai Nipah	buru	buro'
11	Sungai Rasau	mikat	cuba'
12	Selutung	ɲasu'	bonto
13	Saham	ɲaroh	madam
14	Parwas Hilir	bərasu'	buru'
15	Mungguk	buWar	buro'
16	Terap	maLiba'	bəntə'
17	Pulau Pedalaman	buru	buru'
18	Sei Kunyit Dalam	menēsar	busU'
19	Temoyok	ɲasu'	buruk
20	Moro Betung	ɲasu'	madam [~]
21	Ringo Lojok	menasU'	buruk
22	Sempak	ɲasU'	burUk
23	Bilayuk	ɲasU'	buruk
24	Sepakat	ɲasU'	burUk

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>43</i>	<i>44</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>burung</i>	<i>busuk</i>
1	Parit Mayor	buRoŋ	busoʔ
2	Saigon	buRoŋ	busok
3	Pali Lima	buRoŋ	busoʔ
4	Ambawang Satu	manuk	madam
5	Teluk Belong	buRoŋ	buso
6	Sungai Belidak	buRoŋ	busoʔ
7	Sungai Ambangah	buRuŋ	bəŋam
8	Teluk Empaning	buRuŋ	bəŋam
9	Korek	buRuŋ	babawu
10	Sungai Nipah	buRoŋ	busuʔ
11	Sungai Rasau	manUʔ	bɛcɛŋ
12	Selutung	buRuŋ	bontoʔ
13	Saham	manuk	madam
14	Parwas Hilir	burukŋ	buntoʔ
15	Mungguk	buRoŋ	buntoʔ
16	Terap	buRuŋ	buruʔ
17	Pulau Pedalaman	buRuŋ	busuʔ
18	Sei Kunyit Dalam	buRuŋ	bɔdɔm
19	Temoyok	buruŋ	buntuʔ
20	Moro Betung	manuk	madam~
21	Ringo Lojok	buruŋ	buruk
22	Sempak	buRuŋ	bontoʔ
23	Bilayuk	buRŭk	bontoʔ
24	Sepakat	buRUŭk	bontoʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>45</i>	<i>46</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>cacing</i>	<i>cium</i>
1	Parit Mayor	caceŋ	ciyom
2	Saigon	caceŋ	ciyom
3	Pali Lima	caceŋ	ciyom
4	Ambawang Satu	caciŋ	ɲium
5	Teluk Belong	caciŋ	ciɔum
6	Sungai Belidak	caciŋ	cioum
7	Sungai Ambangah	caciŋ	ciyũm
8	Teluk Empaning	caciŋ	ciyũm
9	Korek	lantɔŋ	ciyum
10	Sungai Nipah	cacɭŋ	ci ^y um
11	Sungai Rasau	caceŋ	ciñum
12	Selutung	cacikŋ	ñium
13	Saham	əmpət	madək
14	Parwas Hilir	inDok	nyũm
15	Mungguk	caciŋ	cium
16	Terap	caciŋ ^t	ɲidUy
17	Pulau Pedalaman	cacɭŋ	cium
18	Sei Kunyit Dalam	caciŋ	ciUm
19	Temoyok	cacɭŋ	ciñum
20	Moro Betung	umpañ	ñium
21	Ringo Lojok	lantɔŋ	ciñum
22	Sempak	cacɭŋ	siñup [~]
23	Bilayuk	caciŋ	siñup [~]
24	Sepakat	caciŋ	siñup [~]

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>47</i>	<i>48</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>cuci</i>	<i>daging</i>
1	Parit Mayor	basoh	dagen
2	Saigon	basoh	dagen
3	Pali Lima	basoh	dagen
4	Ambawang Satu	–	dagen
5	Teluk Belong	cuci	dagen
6	Sungai Belidak	cuci	dagen
7	Sungai Ambangah	basuh	dagen
8	Teluk Empaning	basuh	dagen
9	Korek	ñuci	dagen
10	Sungai Nipah	cuci	dagen
11	Sungai Rasau	cuci	təkin
12	Selutung	nasah	dagen
13	Saham	juwu	insit
14	Parwas Hilir	baso	dagin
15	Mungguk	basu'	isi'
16	Terap	nāsah	dagen
17	Pulau Pedalaman	baso'	dagIn
18	Sei Kunyit Dalam	nābUn	dəgin
19	Temoyok	basu'	dagIn
20	Moro Betung	home'	la Wuk
21	Ringo Lojok	nasah	insI'
22	Sempak	sasah	dagen
23	Bilayuk	sasah	dagen
24	Sepakat	sasah	dagen

No.	dan Nama KKD	49	50
No.	Nama Desa	dan	danau
1	Parit Mayor	dan	danaw
2	Saigon	dan	danaw
3	Pali Lima	dan	danaw
4	Ambawang Satu	dan	danau
5	Teluk Belong	dan	danau
6	Sungai Belidak	dan	danau
7	Sungai Ambangah	dəŋan	danaw
8	Teluk Empaning	dəŋan	danaw
9	Korek	man	danow
10	Sungai Nipah	dan	danaw
11	Sungai Rasau	pəŋ	danaw
12	Selutung	man	dano
13	Saham	ge	timu'
14	Parwas Hilir	man	dano
15	Mungguk	dəŋan	lubəŋ
16	Terap	man	dano
17	Pulau Pedalaman	dan	danau
18	Sei Kunyit Dalam	dan	dənau
19	Temoyok	dan	danaw
20	Moro Betung	ne' gl'	danɔ
21	Ringo Lojok	man	danɔ
22	Sempak	maŋ	dano
23	Bilayuk	maŋ	danɔ
24	Sepakat	maŋ	dano

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>51</i>	<i>52</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>darah</i>	<i>datan</i>
1	Parit Mayor	daRah	muncol
2	Saigon	daRah	datan ^{ti} mun
3	Pali Lima	daRah	datan
4	Ambawang Satu	daya	Utun
5	Teluk Belong	daRah	datan
6	Sungai Belidak	daRah	datan
7	Sungai Ambangah	daRah	tibə
8	Teluk Empaning	daRah	tibə
9	Korek	darah	atak
10	Sungai Nipah	darah	datan
11	Sungai Rasau	dərah	dətan
12	Selutung	darah	atak
13	Saham	daya?	ətək
14	Parwas Hilir	darah	atak
15	Mungguk	darah	datan
16	Terap	darah	atan
17	Pulau Pedalaman	darəh	tibe
18	Sei Kunyit Dalam	dərah	dətan
19	Temoyok	darah	datan
20	Moro Betung	daya?	utun [~]
21	Ringo Lojok	darah	atan
22	Sempak	darah	atak [~]
23	Bilayuk	daral	ataf
24	Sepakat	darah	ataf

No.	dan Nama KKD	53	54
No.	Nama Desa	daun	debu
1	Parit Mayor	dawon	debu
2	Saigon	dawon	debu
3	Pali Lima	dawon	debu
4	Ambawang Satu	daun	dabu
5	Teluk Belong	daon	debu
6	Sungai Belidak	daon	debu
7	Sungai Ambangah	daun	dabu
8	Teluk Empaning	daun	dabu
9	Korek	dawun	dabu
10	Sungai Nipah	daown	dabu
11	Sungai Rasau	dəhun	dabu
12	Selutung	daUkɲ	dabu
13	Saham	dawut	kalaput
14	Parwas Hilir	daWutn	dabu
15	Mungguk	daWun	dabu
16	Terap	daun~	dabu
17	Pulau Pedalaman	daun	dabu
18	Sei Kunyit Dalam	doun	deboʔ
19	Temoyok	daWuk	dabu
20	Moro Betung	daWun	dabu
21	Ringo Lojok	daWun	dabu
22	Sempak	dabu	samak
23	Bilayuk	daWuk	dabU
24	Sepakat	daWuk	dabU

No.	dan Nama KKD	55	56
No.	Nama Desa	dekat	dengan
1	Parit Mayor	dekat	samə
2	Saigon	dekat	dejan ⁿ sam
3	Pali Lima	dekat	dejan
4	Ambawang Satu	jeket	gi
5	Teluk Belong	dekat	dejan
6	Sungai Belidak	dekat	dejan
7	Sungai Ambangah	dəkat	dəjan
8	Teluk Empaning	dəkat	dəjan
9	Korek	samak	man
10	Sungai Nipah	dəkat	dəjan
11	Sungai Rasau	səma'	pəŋ
12	Selutung	sama'	man
13	Saham	jeket	lge
14	Parwas Hilir	samak	man
15	Mungguk	səma'	dəjan
16	Terap	sama'	man
17	Pulau Pedalaman	dəkat	saml
18	Sei Kunyit Dalam	dəkat	dejan
19	Temoyok	semak	dejan
20	Moro Betung	jeket	ne' gl'
21	Ringo Lojok	samak	man
22	Sempak	man	dəjan
23	Bilayuk	samak	man
24	Sepakat	samak	man

No.	dan Nama KKD	57	58
No.	Nama Desa	dengar	di dalam
1	Parit Mayor	dəŋaR	dalam
2	Saigon	dəŋaR	dalam
3	Pali Lima	dəŋaR	dalam
4	Ambawang Satu	—	kadalanu
5	Teluk Belong	dəŋar	di dalam
6	Sungai Belidak	dəŋar	di dalam
7	Sungai Ambangah	dəŋaR	dalam
8	Teluk Empaning	dəŋaR	dalam
9	Korek	naŋar	ka' dalam
10	Sungai Nipah	dəŋar	di dalam
11	Sungai Rasau	ŋidiŋ	idələm
12	Selutung	dəŋar	ka' dalapm
13	Saham	dinah	ke sadət
14	Parwas Hilir	dəŋar	ka' dalapm
15	Mungguk	dəŋar	di dalam
16	Terap	naŋar	ka' dalam~
17	Pulau Pedalaman	dəŋar	di dalam
18	Sei Kunyit Dalam	dəŋar	di dalam
19	Temoyok	dəŋar	di dalam
20	Moro Betung	dəŋah	ka' sadəŋ
21	Ringo Lojok	naŋar	ka' dalam~
22	Sempak	ka' dalap~	dimaε
23	Bilayuk	dəŋar	ka' dalap~
24	Sepakat	dəŋar	ka' dalap~

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>59</i>	<i>60</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>di mana</i>	<i>di sini</i>
1	Parit Mayor	di manə	di sinek
2	Saigon	di manə	si sinek
3	Pali Lima	di manə	di sinl'
4	Ambawang Satu	kome	kiah
5	Teluk Belong	di mane	di sinei
6	Sungai Belidak	dimane~	disini
7	Sungai Ambangah	manə	sine'
8	Teluk Empaning	manə	sine'
9	Korek	ka' mae	ka' diyan
10	Sungai Nipah	di manə	di sine'
11	Sungai Rasau	idinmah	idin:a'
12	Selutung	ka' maHe	ka' diñan
13	Saham	me	ke diyah
14	Parwas Hilir	ka' ine	kitu'
15	Mungguk	di mane	di situ'
16	Terap	ka' mae	ka' dian
17	Pulau Pedalaman	di mane	sini''
18	Sei Kunyit Dalam	di mone	di situ
19	Temoyok	di mane	di situ'
20	Moro Betung	ka' omə	ka' Iyah
21	Ringo Lojok	ka' maε	ka' diyan
22	Sempak	didian	dinaWuy
23	Bilayuk	dimaε	didinān
24	Sepakat	di maε	di diñan

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>61</i>	<i>62</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>di situ</i>	<i>pada</i>
1	Parit Mayor	di sitok	padə
2	Saigon	di sitoʔ	padə
3	Pali Lima	di sitoʔ	padə
4	Ambawang Satu	kiu	dakoh
5	Teluk Belong	di sito	pade
6	Sungai Belidak	disitu	pade~
7	Sungai Ambangah	situ~	dəŋan
8	Teluk Empaning	situ~	dəŋan
9	Korek	kaʔ koa	kaʔ
10	Sungai Nipah	di situʔ	padə
11	Sungai Rasau	idisa	padəh
12	Selutung	kaʔ naUy	pada
13	Saham	ke dikoh	ke
14	Parwas Hilir	kaʔ un	kaʔ
15	Mungguk	di sinun	ɑ
16	Terap	kaʔ dikəa	kaʔ
17	Pulau Pedalaman	situʔ	pade
18	Sei Kunyit Dalam	di sinUn	pada
19	Temoyok	kasiŋan	pade
20	Moro Betung	kaʔ tilŋ	kaʔ aslʔ
21	Ringo Lojok	kaʔ nawun	kaʔ
22	Sempak	kaʔ	dinIn
23	Bilayuk	dinaWuy	kaʔ
24	Sepakat	di naWuy	kaʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>63</i>	<i>64</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>dingin</i>	<i>diri (ber)</i>
1	Parit Mayor	sejuk	bediRi
2	Saigon	sejok	bediRi
3	Pali Lima	dijen	bediRi
4	Ambawang Satu	sajak	kai
5	Teluk Belong	sejuk	diri
6	Sungai Belidak	sejuk	diri
7	Sungai Ambangah	səjuʔ	bədiRi
8	Teluk Empaning	səjuʔ	bədiRi
9	Korek	diŋIn	badiri
10	Sungai Nipah	səjoʔ	diri (bərd
11	Sungai Rasau	cəlap	naktək
12	Selutung	diŋin	badiri
13	Saham	panut	agət
14	Parwas Hilir	diŋin	diri
15	Mungguk	səjuʔ	diriʔ
16	Terap	diŋIn	diri [ba
17	Pulau Pedalaman	səjuʔ	diri
18	Sei Kunyit Dalam	sejUʔ	bediri
19	Temoyok	sejuk	berdiri
20	Moro Betung	dadum~	aguñ
21	Ringo Lojok	diŋin	badiri
22	Sempak	badiri	sorɔŋ
23	Bilayuk	diŋIn	badirI
24	Sepakat	sajUk	badirI

No.	dan Nama KKD	65	66
No.	Nama Desa	dorong	dua
1	Parit Mayor	soRɔŋ	duwaʔ
2	Saigon	soRɔŋ	duwa
3	Pali Lima	soRɔŋ	duwa
4	Ambawang Satu	dorɔŋ	dua ete
5	Teluk Belong	tola	dua
6	Sungai Belidak	tolaʔ	dua
7	Sungai Ambangah	soRɔŋ	duwaʔ
8	Teluk Empaning	soRɔŋ	duwaʔ
9	Korek	ŋɔɔŋ	duwa
10	Sungai Nipah	dɔɔŋ	du ^w aʔ
11	Sungai Rasau	dɔɔŋ	duWə
12	Selutung	sɔɔŋ	duWa
13	Saham	duwa	uñuŋ
14	Parwas Hilir	nũrun	duWa
15	Mungguk	suruŋ	duWak
16	Terap	nẽraŋ	dua
17	Pulau Pedalaman	tolaʔ	dua
18	Sei Kunyit Dalam	tolaʔ	duɔʔ
19	Temoyok	sorɔŋ	duWa
20	Moro Betung	ñorɔŋ~	duWa
21	Ringo Lojok	ŋorɔŋ	duWa
22	Sempak	duWa	duduk
23	Bilayuk	sorɔŋ	duWa
24	Sepakat	sorɔŋ	duWa

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>67</i>	<i>68</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>duduk</i>	<i>ekor</i>
1	Parit Mayor	dudok	eko [?]
2	Saigon	dudok	eko [?]
3	Pali Lima	dudok	eko [?]
4	Ambawang Satu	ma	onke
5	Teluk Belong	dudo	eko
6	Sungai Belidak	duduk	eko
7	Sungai Ambangah	dudu [~]	ek [?]
8	Teluk Empaning	dudu [~]	ek [?]
9	Korek	duduk	eko [?]
10	Sungai Nipah	dudo [?]	ek [?]
11	Sungai Rasau	toju [?]	bunto [?]
12	Selutung	dudUk	ek [?]
13	Saham	onke	apit
14	Parwas Hilir	dudu [?]	iko [?]
15	Mungguk	dudUk	eko [?]
16	Terap	dudu [?]	ek [?]
17	Pulau Pedalaman	dudU [?]	bUntUt
18	Sei Kunyit Dalam	dUndu [?]	ek [?]
19	Temoyok	duduk	eko [?]
20	Moro Betung	muñan [~]	onke
21	Ringo Lojok	duduk	eko [?]
22	Sempak	ek [?]	ampat
23	Bilayuk	duduk	εk [?]
24	Sepakat	duduk	εk [?]

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>69</i>	<i>70</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>empat</i>	<i>engkau</i>
1	Parit Mayor	empat	kawɔkawu
2	Saigon	empat	kawu
3	Pali Lima	empat	kawu
4	Ambawang Satu	empat	—
5	Teluk Belong	empat	kaU
6	Sungai Belidak	empat	kaU
7	Sungai Ambangah	empat	kaw
8	Teluk Empaning	empat	kaw
9	Korek	empat	kaw
10	Sungai Nipah	empat	kaw
11	Sungai Rasau	empaʔ	kakəh
12	Selutung	empat	kaHo
13	Saham	apit	ɪmuʔ
14	Parwas Hilir	empat	kitaʔ
15	Mungguk	mpat	kaw
16	Terap	empat	kau
17	Pulau Pedalaman	empat	kau
18	Sei Kunyit Dalam	empat	kau
19	Temoyok	empat	kaWu
20	Moro Betung	empat	ɪmuʔ
21	Ringo Lojok	empat	kaWu
22	Sempak	kaWo	galɪʔ
23	Bilayuk	empat	kaWo
24	Sepakat	empat	kaWo

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>71</i>	<i>72</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>gali</i>	<i>garam</i>
1	Parit Mayor	galɪʔ	gaRam
2	Saigon	galɪʔ	gaRam
3	Pali Lima	galɪʔ	gaRam
4	Ambawang Satu	ɲʊŋkil	sia
5	Teluk Belong	gali	garam
6	Sungai Belidak	gali	garam
7	Sungai Ambangah	galɪʔ	gaRam
8	Teluk Empaning	galɪʔ	gaRam
9	Korek	galɪʔ	garɛʔ
10	Sungai Nipah	galɪʔ	garam
11	Sungai Rasau	kalɛh	buja
12	Selutung	gali	garɛʔ
13	Saham	ɲariʔ	siyaʔ
14	Parwas Hilir	nãli	garapm
15	Mungguk	galɛʔ	garam
16	Terap	ɲali	garɛ
17	Pulau Pedalaman	galɪʔ	garam
18	Sei Kunyit Dalam	ɲoli	gorom
19	Temoyok	galɪʔ	garam
20	Moro Betung	ɲari	siyaʔ
21	Ringo Lojok	namɔŋ	garɛʔ
22	Sempak	garɛʔ	garUʔ
23	Bilayuk	galɪʔ	garɛʔ
24	Sepakat	galɪʔ	garɛʔ

<i>No. dan Nama KKD</i>		<i>73</i>	<i>74</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>garuk</i>	<i>muk, lemak</i>
1	Parit Mayor	gaRoʔ	gemok
2	Saigon	gaRoʔ	gemok
3	Pali Lima	gaRok	gemok
4	Ambawang Satu	ɣagaruk	mano
5	Teluk Belong	garɔ	gemuk
6	Sungai Belidak	garoʔ	gemuk ^a ban
7	Sungai Ambangah	gaRuʔ	ləmaʔ
8	Teluk Empaning	gaRuʔ	ləmaʔ
9	Korek	garuʔ	gamuʔ
10	Sungai Nipah	garuʔ	gəmuʔ
11	Sungai Rasau	kərUh	ləmpo
12	Selutung	garuʔ	gamoʔ
13	Saham	ɲayo	manoʔ
14	Parwas Hilir	ɲaruʔ	munoʔ
15	Mungguk	garuʔ	bəsar
16	Terap	garu	gaməʔ
17	Pulau Pedalaman	garuʔ	kUsmajat
18	Sei Kunyit Dalam	gɔrUʔ	gɔmɔʔ
19	Temoyok	garuʔ	gemək
20	Moro Betung	ɲayɔ	manuk
21	Ringo Lojok	garuʔ	manuʔ
22	Sempak	gamək	—
23	Bilayuk	garUʔ	gamək
24	Sepakat	garUʔ	gamək

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>75</i>	<i>76</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>gigi</i>	<i>gigit</i>
1	Parit Mayor	gigi	giget
2	Saigon	gigi	giget
3	Pali Lima	gigi	giget
4	Ambawang Satu	gigi	ngigit
5	Teluk Belong	gigi	giget
6	Sungai Belidak	gigi	giget
7	Sungai Ambangah	gigi	giget
8	Teluk Empaning	gigi	giget
9	Korek	gigi	gigit
10	Sungai Nipah	gigi	gigit
11	Sungai Rasau	kikih	keke?
12	Selutung	gigi	gigit
13	Saham	japə?	ngot
14	Parwas Hilir	gigi	gigit
15	Mungguk	gigi	taWun
16	Terap	gigi	ngjit
17	Pulau Pedalaman	gigi	gigit
18	Sei Kunyit Dalam	gigi	gigit
19	Temoyok	gigi	gigit
20	Moro Betung	japu	ngigit
21	Ringo Lojok	gigi	gigit
22	Sempak	gigi	gigit
23	Bilayuk	gigi	gigit
24	Sepakat	gigi	gigit

No.	dan Nama KKD	77	78
No.	Nama Desa	gosok	gunong
1	Parit Mayor	gusok	gunonj
2	Saigon	gusok	gunonj
3	Pali Lima	guso'	gunonj
4	Ambawang Satu	gosok	gunouy
5	Teluk Belong	goso	gunuonj
6	Sungai Belidak	goso'	gunuonj
7	Sungai Ambangah	gañah	gunuñ
8	Teluk Empaning	gañah	gunuñ
9	Korek	gosok	gunuñ
10	Sungai Nipah	gɔsɔ'	gunUy
11	Sungai Rasau	os:o	kunUy
12	Selutung	gɔsɔ'	gunuy
13	Saham	ɣusut	gunuy
14	Parwas Hilir	ɣɣusok	munu'
15	Mungguk	sikat	gunɔy
16	Terap	ɣasə'	bukit
17	Pulau Pedalaman	gɔsɔ'	gunUy
18	Sei Kunyit Dalam	usap	gunUy
19	Temoyok	gosok	gunuy
20	Moro Betung	ɣonsut	motɔñ
21	Ringo Lojok	gosok	motɔy
22	Sempak	gosɔk	panamUk~
23	Bilayuk	gɔsɔk	panamUk~
24	Sepakat	gosɔk	panamUk~

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>79</i>	<i>80</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>
1	Parit Mayor	hantam ^a pu	apos
2	Saigon	pukol	apos
3	Pali Lima	hantam	apos
4	Ambawang Satu	–	–
5	Teluk Belong	berε	apus
6	Sungai Belidak	berε ^x puku	hapus
7	Sungai Ambangah	banat	apus
8	Teluk Empaning	banat	apus
9	Korek	bantay	lalah
10	Sungai Nipah	antam	apUs
11	Sungai Rasau	hantam	hapUs
12	Selutung	antam	apUs
13	Saham	hantam	hanta [?]
14	Parwas Hilir	gasa [?]	hapus
15	Mungguk	tinju	hapus
16	Terap	antam	hapus
17	Pulau Pedalaman	hantam	hapus
18	Sei Kunyit Dalam	bolean	hapUs
19	Temoyok	entam	apus
20	Moro Betung	nanan tala	nosok
21	Ringo Lojok	antam	apus
22	Sempak	untam	apus
23	Bilayuk	antam	apUs
24	Sepakat	antam	apUs

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>81</i>	<i>82</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hati</i>	<i>hidung</i>
1	Parit Mayor	ati	idoŋ
2	Saigon	ati	idoŋ
3	Pali Lima	ati	idoŋ
4	Ambawang Satu	ate	idoŋ
5	Teluk Belong	hati	idoŋ
6	Sungai Belidak	hati	idoŋ
7	Sungai Ambangah	ati	idoŋ
8	Teluk Empaning	ati	idoŋ
9	Korek	ati	iduk
10	Sungai Nipah	ati	idUŋ
11	Sungai Rasau	ateh	eloŋ
12	Selutung	ati	idUkŋ
13	Saham	aTɛ	duduk
14	Parwas Hilir	ati	idukŋ
15	Mungguk	hati	idoŋ
16	Terap	ati	idUŋ
17	Pulau Pedalaman	ati	idUm
18	Sei Kunyit Dalam	ati'	idUm
19	Temoyok	atl	idun
20	Moro Betung	ate'	idun~
21	Ringo Lojok	ati	idun
22	Sempak	ati	idUk~
23	Bilayuk	ati	iduk̃
24	Sepakat	ati	idUk̃

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>83</i>	<i>84</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hidup</i>	<i>hijau</i>
1	Parit Mayor	idop	ijaw
2	Saigon	idop	ijaw
3	Pali Lima	idop	ijaw
4	Ambawang Satu	moko	ijau
5	Teluk Belong	idoop	ijoo
6	Sungai Belidak	iduop	ijau
7	Sungai Ambangah	idup ^h	ijaw
8	Teluk Empaning	idup ^h	ijaw
9	Korek	idup	igow
10	Sungai Nipah	hidUp	ijaw
11	Sungai Rasau	adik	piruh
12	Selutung	idUp	ijo
13	Saham	idip	ijo
14	Parwas Hilir	idup	ijo
15	Mungguk	idup	ijaw
16	Terap	idUp	ijə
17	Pulau Pedalaman	idUp	ijau
18	Sei Kunyit Dalam	idUp	Hijau
19	Temoyok	idup	ijaw
20	Moro Betung	idup	ijo
21	Ringo Lojok	idup	ijo
22	Sempak	idup	ijo
23	Bilayuk	idup	ijo
24	Sepakat	idup	ijo

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>85</i>	<i>86</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hisap</i>	<i>hitam</i>
1	Parit Mayor	isap	itam
2	Saigon	isap	itam
3	Pali Lima	isap	itam
4	Ambawang Satu	ɲisap	itam
5	Teluk Belong	isap	itam
6	Sungai Belidak	ɲisap	itam
7	Sungai Ambangah	isap	itam
8	Teluk Empaning	isap	itam
9	Korek	isap	itap
10	Sungai Nipah	isap	hitam
11	Sungai Rasau	kəñot	cələŋ
12	Selutung	insap	itapm
13	Saham	ñuup	səŋət
14	Parwas Hilir	nĩyot	itapm
15	Mungguk	isap	itam
16	Terap	ɲisap	itam
17	Pulau Pedalaman	isap	itam
18	Sei Kunyit Dalam	ɲisap	itam
19	Temoyok	ɲisap	itam
20	Moro Betung	ɲinsap	itam~
21	Ringo Lojok	ɲinsap	itam~
22	Sempak	isñap	itap~
23	Bilayuk	isap	itap~
24	Sepakat	isñap	itap~

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>87</i>	<i>88</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hitung</i>	<i>hujan</i>
1	Parit Mayor	itonj	ujan
2	Saigon	itonj	ujan
3	Pali Lima	itonj	ujan
4	Ambawang Satu	pareronj	Ujan
5	Teluk Belong	itounj	ujan
6	Sungai Belidak	itounj	ujan
7	Sungai Ambangah	Reken	ujan
8	Teluk Empaning	Reken	ujan
9	Korek	bilak	ujat
10	Sungai Nipah	hitUj	hujan
11	Sungai Rasau	etonj	ocən
12	Selutung	etonj	ujatn
13	Saham	niyap	ujat
14	Parwas Hilir	itonj	ujatn
15	Mungguk	itonj	ujan
16	Terap	etəj	ujat̃
17	Pulau Pedalaman	itUj	ujan
18	Sei Kunyit Dalam	itUm	ujan
19	Temoyok	itunj	ujan
20	Moro Betung	ɲetom	ujañ
21	Ringo Lojok	etonj	ujan
22	Sempak	itunj	ujat
23	Bilayuk	itUj	ujat̃
24	Sepakat	itunj	ujat̃

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>89</i>	<i>90</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>hutan</i>	<i>ia</i>
1	Parit Mayor	utan	iyə
2	Saigon	utan	iyə
3	Pali Lima	utan	iyə
4	Ambawang Satu	Utan	ɛnɛ
5	Teluk Belong	utan	die
6	Sungai Belidak	utan	die
7	Sungai Ambangah	Rimbaʔ	diyə
8	Teluk Empaning	Rimbaʔ	diyə
9	Korek	abutabut	iya
10	Sungai Nipah	hutan	i ^y a
11	Sungai Rasau	otan	iyah
12	Selutung	abUtəbUt	iña
13	Saham	temurə aŋo	adə
14	Parwas Hilir	utatn	ya
15	Mungguk	utan	diña
16	Terap	abUtəbUt	ia
17	Pulau Pedalaman	utan	iyə
18	Sei Kunyit Dalam	udas	iñe
19	Temoyok	utan	iñe
20	Moro Betung	sadañ tar	imuʔ
21	Ringo Lojok	abUt	iña
22	Sempak	udas	iña
23	Bilayuk	udas	iña
24	Sepakat	udas	iña

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>91</i>	<i>92</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>ibu</i>	<i>ikan</i>
1	Parit Mayor	emak	ikan
2	Saigon	emak	—
3	Pali Lima	emak	ikan
4	Ambawang Satu	sino	ikawu
5	Teluk Belong	ibu	ikan
6	Sungai Belidak	lbu	ikan
7	Sungai Ambangah	əmaʔ	ikan
8	Teluk Empaning	əmaʔ	ikan
9	Korek	uweʔ	ikat
10	Sungai Nipah	əmaʔ	ikan
11	Sungai Rasau	əmbUʔ	cukoʔ
12	Selutung	uweʔ	ikatn
13	Saham	indUʔ	əkət
14	Parwas Hilir	inDok	ikatn
15	Mungguk	Umaʔ	ikan
16	Terap	weʔ	ikan~
17	Pulau Pedalaman	maʔ	ikan
18	Sei Kunit Dalam	mamaʔ	ikan
19	Temoyok	umaʔ	ikan
20	Moro Betung	sinoʔ	ikañ
21	Ringo Lojok	uweʔ	ikanj
22	Sempak	uWeʔ	ikat~
23	Bilayuk	uWεʔ	ikat~
24	Sepakat	—	ikat

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>93</i>	<i>94</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>ikat</i>	<i>ini</i>
1	Parit Mayor	ikat	ini
2	Saigon	ikat	ini
3	Pali Lima	ikat	ini
4	Ambawang Satu	ɲikat	DiU
5	Teluk Belong	ikat	ini
6	Sungai Belidak	ikat	ini
7	Sungai Ambangah	ikat	ini
8	Teluk Empaning	ikat	ini
9	Korek	ikat	niyam
10	Sungai Nipah	ikat	ini
11	Sungai Rasau	talɛ:n	panika
12	Selutung	ikat	niñan
13	Saham	məəŋ	diyah
14	Parwas Hilir	kabat	ntuʔ
15	Mungguk	kəbat	toja
16	Terap	ikat	nia
17	Pulau Pedalaman	ikat	ini
18	Sei Kunyit Dalam	ikat	itu
19	Temoyok	kebat	ituʔ
20	Moro Betung	neŋɔ	diyah
21	Ringo Lojok	tɛŋoʔ	ɲiyan
22	Sempak	tɛŋoʔ	iñan
23	Bilayuk	ikat	iñan
24	Sepakat	tɛŋoʔ	iñan

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>95</i>	<i>96</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>isteri</i>	<i>itu</i>
1	Parit Mayor	bini	itu
2	Saigon	bini	itu
3	Pali Lima	bini	itu
4	Ambawang Satu	saun	Iyu
5	Teluk Belong	isteri	itu
6	Sungai Belidak	bini	itu
7	Sungai Ambangah	bini	itu
8	Teluk Empaning	bini	itu
9	Korek	bini	naon
10	Sungai Nipah	bini	itu
11	Sungai Rasau	rajinah	ajuHa
12	Selutung	bini	ηkoWa
13	Saham	sawut	dikoh
14	Parwas Hilir	bini	nān
15	Mungguk	bini	nunna
16	Terap	bini	naun
17	Pulau Pedalaman	istəri	itoʔ
18	Sei Kuyit Dalam	bini	sinUn
19	Temoyok	bini	nun
20	Moro Betung	sawut	tiñneʔ
21	Ringo Lojok	bini	ηawon
22	Sempak	binl	nauWηηa
23	Bilayuk	biNU	nauWη
24	Sepakat	binl	naWηñna

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>97</i>	<i>98</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>jahit</i>	<i>alan (ber)</i>
1	Parit Mayor	jahet	bejalan
2	Saigon	jahet	bejalan
3	Pali Lima	jahet	bejalan
4	Ambawang Satu	jait	pagayo
5	Teluk Belong	jaet	jalan
6	Sungai Belidak	jaet	jalan
7	Sungai Ambangah	jaet	bəjalan
8	Teluk Empaning	jaet	bəjalan
9	Korek	ñahl̥t	maraga
10	Sungai Nipah	ja ^h it	bəjalan
11	Sungai Rasau	jaHl̥?	cələn
12	Selutung	jahet	bajalatn
13	Saham	ñayit	bejalət
14	Parwas Hilir	nāhit	bajalatn
15	Mungguk	jañit	jalan
16	Terap	nāHit	maraga
17	Pulau Pedalaman	jaət	jalln
18	Sei Kunyit Dalam	nōyt	jələn
19	Temoyok	jañit	jalan
20	Moro Betung	ñañit	bajalañ
21	Ringo Lojok	ḡahit	bajalaḡ
22	Sempak	jahl̥t	bajalat
23	Bilayuk	jahl̥t	bajalat̃
24	Sepakat	jahit	bajalat̃

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>99</i>	<i>100</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>jantong</i>	<i>jatuh</i>
1	Parit Mayor	jantong	jatoh
2	Saigon	jantong	joto?
3	Pali Lima	jantong	jato?
4	Ambawang Satu	jantong	jantu
5	Teluk Belong	jantun	jatau
6	Sungai Belidak	jantun	jato
7	Sungai Ambangah	jantong	jatoh
8	Teluk Empaning	jantong	təjəRəmbab
9	Korek	jantong	jantuŋ
10	Sungai Nipah	jantUŋ	jatUŋ
11	Sungai Rasau	toŋkol	labuh
12	Selutung	jantong	jantu?
13	Sahan	piso	maneh
14	Parwas Hilir	jantun	labuh
15	Mungguk	jantong	jato?
16	Terap	jantan	jantu
17	Pulau Pedalaman	jantong	jato?
18	Sei Kunit Dalam	jontUŋ	buang
19	Temoyok	jantun	jatu?
20	Moro Betung	jantong~	jantu?
21	Ringo Lojok	jantong	jantu?
22	Sempak	jantong	jantU'
23	Bilayuk	jantong	jantu?
24	Sepakat	jantong	jantU'

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>101</i>	<i>102</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>jauh</i>	<i>kabut</i>
1	Parit Mayor	jawoh	kabot
2	Saigon	jawoh	kabot
3	Pali Lima	jawoh	kabot
4	Ambawang Satu	jauh	kabot
5	Teluk Belong	jaour	kabut
6	Sungai Belidak	jaUh	kabut
7	Sungai Ambangah	jaoh	kabot
8	Teluk Empaning	jaoh	kabot
9	Korek	jauh̃	amut
10	Sungai Nipah	ja ^h uh	kabUt
11	Sungai Rasau	caHu	kəbUt
12	Selutung	jauh	galap
13	Saham	joo	rabut
14	Parwas Hilir	jaWuh	amputn
15	Mungguk	jaWuh	mbun
16	Terap	jauh	kaput
17	Pulau Pedalaman	jaur	kabUt
18	Sei Kunyit Dalam	jauh	kabUt
19	Temoyok	jaWuh	petarj
20	Moro Betung	jaWuh	amuñ
21	Ringo Lojok	jaWuh	asapasap
22	Sempak	jauWh	amUñ
23	Bilayuk	jauWl	amUñ
24	Sepakat	jaWuh	amUñ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>103</i>	<i>104</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kaki</i>	<i>kalaw</i>
1	Parit Mayor	kaklk	kalaw
2	Saigon	kaki	kalaw
3	Pali Lima	kaki	kalaw ^a kal
4	Ambawang Satu	kaja	kalau
5	Teluk Belong	kski	kalo
6	Sungai Belidak	kaki	kalo
7	Sungai Ambangah	kaki	umpamə
8	Teluk Empaning	kaki	umpamə
9	Korek	paha [?]	kakade [?]
10	Sungai Nipah	kaki	kalaw
11	Sungai Rasau	sokoh	bilah
12	Selutung	paha	kade [?]
13	Saham	kaja [?]	ando
14	Parwas Hilir	batih	siga
15	Mungguk	kaki	kalaw
16	Terap	paha	kade [?]
17	Pulau Pedalaman	kaki	kalɔ [?]
18	Sei Kunyit Dalam	kaki	kallu
19	Temoyok	kaki	kalɔ
20	Moro Betung	kaja [?]	saga [?]
21	Ringo Lojok	paha	kalɔ
22	Sempak	paha	kade [?]
23	Bilayuk	paha	kade [?]
24	Sepakat	paha	kade [?]

No.	dan Nama KKD	105	106
No.	Nama Desa	kami, kita	kamu
1	Parit Mayor	kameʔ	kawu
2	Saigon	kamek	kawu
3	Pali Lima	kamek	kawu
4	Ambawang Satu	segana kai	akun
5	Teluk Belong	kameɛ	kaU
6	Sungai Belidak	–	kaU
7	Sungai Ambangah	kameʔ	kaw
8	Teluk Empaning	kameʔ	kaw
9	Korek	diriʔ	kaw
10	Sungai Nipah	kita	kamu
11	Sungai Rasau	kitə	kakəh
12	Selutung	kami	kaHo
13	Saham	kayi	imuʔ ⁿ ako ⁿ
14	Parwas Hilir	kami	kitaʔ
15	Mungguk	kameʔ	kaw
16	Terap	kami	kau
17	Pulau Pedalaman	kame	iye
18	Sei Kunyit Dalam	kameʔ	kau
19	Temoyok	kameʔ	kamu
20	Moro Betung	kayIʔ	imuʔ
21	Ringo Lojok	diriʔ	kawɔ
22	Sempak	dirIʔ	kaWo
23	Bilayuk	dirIʔ	kaWo
24	Sepakat	dirIʔ	kaWo

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>107</i>	<i>108</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kanan</i>	<i>karena</i>
1	Parit Mayor	kanan	karenə
2	Saigon	kanan	kaRenə
3	Pali Lima	kanan	kaRenə
4	Ambawang Satu	kanan	karena
5	Teluk Belong	kanan	karne
6	Sungai Belidak	kanan	karne
7	Sungai Ambangah	kanan	səbab
8	Teluk Empaning	kanan	səbab
9	Korek	kanan	jukut
10	Sungai Nipah	kanan	karəna
11	Sungai Rasau	kanan	karəna
12	Selutung	kanan	karana
13	Saham	ñentawo'	kat
14	Parwas Hilir	kanan	katagal
15	Mungguk	kanan	karəna
16	Terap	kanan	tagal
17	Pulau Pedalaman	kanan	səbab
18	Sei Kunyit Dalam	kanan	kerna
19	Temoyok	kanan	karena
20	Moro Betung	santawo	kanjayl
21	Ringo Lojok	kanan	sabab
22	Sempak	kanan	kanana
23	Bilayuk	kanan	karana
24	Sepakat	kanan	karana

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>109</i>	<i>110</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kata (ber)</i>	<i>kecil</i>
1	Parit Mayor	bekatə	kecl̥k
2	Saigon	bekatə	kecl̥ʔ
3	Pali Lima	bekatə	kecl̥
4	Ambawang Satu	kata	Iniʔ
5	Teluk Belong	kate	keci
6	Sungai Belidak	kate	keciʔ
7	Sungai Ambangah	ŋomɔŋ	kæciʔ
8	Teluk Empaning	ŋomɔŋ	kæciʔ
9	Korek	ŋomɔŋ	eneʔ
10	Sungai Nipah	bəkətə	kæcil
11	Sungai Rasau	ŋoca	kæniʔ
12	Selutung	bakata	eneʔ
13	Saham	basaraʔ	eneh
14	Parwas Hilir	ŋumɔŋ	alus
15	Mungguk	kate	kæciʔ
16	Terap	kata	eneʔ
17	Pulau Pedalaman	kate	kæciʔ
18	Sei Kunyit Dalam	bekate	halUs
19	Temoyok	bekate	kecik
20	Moro Betung	bakata	inik
21	Ringo Lojok	ŋomɔŋ	enek
22	Sempak	bakata	damUk
23	Bilayuk	bakata	damUk
24	Sepakat	bakata	damuk

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>111</i>	<i>112</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>lahi (ber)</i>	<i>kepala</i>
1	Parit Mayor	bekelaylʔ	kɛpalaʔ
2	Saigon	bekelayeʔ ⁿ	kepalaʔ
3	Pali Lima	bekelahi	kepalaʔ
4	Ambawang Satu	bedaru	abaʔ
5	Teluk Belong	bekelaii	kepala
6	Sungai Belidak	bekelai ⁿ b	kepala
7	Sungai Ambangah	bəgasaʔ	palaʔ
8	Teluk Empaning	bəgasaʔ	palaʔ
9	Korek	bakalahi	kapala
10	Sungai Nipah	bərkəlahi	kəpala
11	Sungai Rasau	tokar	cətaʔ
12	Selutung	bakalahi	kapala
13	Saham	bakagaʔ ⁿ b	abak
14	Parwas Hilir	baraboʔ	ulu
15	Mungguk	kəLañi	kəpaLaʔ
16	Terap	kalahi / b	kapala
17	Pulau Pedalaman	bərantam	k2pale
18	Sei Kuyit Dalam	kelay	kepala
19	Temoyok	bekelañi	kepala
20	Moro Betung	badaru	abak
21	Ringo Lojok	baka iahi	kapala
22	Sempak	bakalahi	kapalaʔ
23	Bilayuk	bakalahi	kapala
24	Sepakat	bakalahi	kalapa

No.	dan Nama KKD	113	114
No.	Nama Desa	kering	kiri
1	Parit Mayor	kɛRɛŋ	kiRi
2	Saigon	keRɛŋ	kiRi
3	Pali Lima	keRlɪŋ	kiRi
4	Ambawang Satu	kaRɛŋ	kiri
5	Teluk Belong	keRɛŋ	kiri
6	Sungai Belidak	keRɛŋ	kiri
7	Sungai Ambangah	kaRɛŋ	kiri
8	Teluk Empaning	kəRɛŋ	kiRi
9	Korek	karik	kebaʔ
10	Sungai Nipah	kəRlɪŋ	kiri
11	Sungai Rasau	kəRɛŋ	kacer
12	Selutung	karikɪŋ	kebaʔ
13	Saham	badəʔ	ñɛŋkiri
14	Parwas Hilir	raŋke	kibaʔ
15	Mungguk	kəRɪŋ	kiriʔ
16	Terap	karɪŋ	kebaʔ
17	Pulau Pedalaman	kəRlɪŋ	kiri
18	Sei Kunyit Dalam	karɪŋ	kiri
19	Temoyok	kerɪŋ	kiri
20	Moro Betung	karɪŋ~	kebaʔ
21	Ringo Lojok	karɪŋ	kebaʔ
22	Sempak	karlk	kebaʔ
23	Bilayuk	kariŋ	kebaʔ
24	Sepakat	karlk	kebaʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>115</i>	<i>116</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kotor</i>	<i>kuku</i>
1	Parit Mayor	kutoR	kuku
2	Saigon	kutoR	kuku
3	Pali Lima	kutoR	kuku
4	Ambawang Satu	kotor	surip
5	Teluk Belong	kotor	kuku
6	Sungai Belidak	cerobo	kuku
7	Sungai Ambangah	lumuŝ	kuku
8	Teluk Empaning	lumuŝ	kuku
9	Korek	kotər	kuku
10	Sungai Nipah	kotər	kuku
11	Sungai Rasau	kotər	koko
12	Selutung	kotər	buku
13	Saham	sayih	siru?
14	Parwas Hilir	ice	kuku
15	Mungguk	kotor	kuku
16	Terap	kotor	kuku
17	Pulau Pedalaman	səmpudal	kuku
18	Sei Kunyit Dalam	kotər	kuku
19	Temoyok	kotor	kuku
20	Moro Betung	kotor	siru?
21	Ringo Lojok	ames	kuku
22	Sempak	kotər	kukU
23	Bilayuk	kotər	kuku
24	Sepakat	kotər	kukU

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>117</i>	<i>118</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kulit</i>	<i>kuning</i>
1	Parit Mayor	kulet	kuney
2	Saigon	kulet	kuney
3	Pali Lima	kulet	kuney
4	Ambawang Satu	kurit	kunij
5	Teluk Belong	kulet	kunij
6	Sungai Belidak	kulet	kuney
7	Sungai Ambangah	kulet	kuney
8	Teluk Empaning	kulet	kuney
9	Korek	kulit	kunij
10	Sungai Nipah	kulit	kunij
11	Sungai Rasau	kole?	koney
12	Selutung	kulit	kunij
13	Saham	kurit	kun̄it
14	Parwas Hilir	kulit	kunij
15	Mungguk	kulit	kunij
16	Terap	kulit	kunij
17	Pulau Pedalaman	kulit	kunij
18	Sei Kunyit Dalam	kuli?	kUnnij
19	Temoyok	kulit	kunij
20	Moro Betung	kurit	kunij
21	Ringo Lojok	kulit	kunij
22	Sempak	kulit	kunij
23	Bilayuk	kulit	kunij
24	Sepakat	kulit	kunij

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>119</i>	<i>120</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>kutu</i>	<i>lain</i>
1	Parit Mayor	kutu	layen
2	Saigon	kutu	layen
3	Pali Lima	kutu	layen
4	Ambawang Satu	kutu	lain
5	Teluk Belong	kutu	laen
6	Sungai Belidak	kutu	laen
7	Sungai Ambangah	kutu	laen
8	Teluk Empaning	kutu	laen
9	Korek	gutU	lain
10	Sungai Nipah	kutu	la ^h in
11	Sungai Rasau	kotoh	laHen
12	Selutung	gutU	laHin
13	Saham	gutU [?]	layit
14	Parwas Hilir	gutU	lañin
15	Mungguk	gutU	Lañin
16	Terap	gutU	laIn
17	Pulau Pedalaman	gutU [?]	laIn
18	Sei Kunyit Dalam	kutu	layn
19	Temoyok	gutU	lañin
20	Moro Betung	gutU [?]	lañiñ
21	Ringo Lojok	gutU	lañin
22	Sempak	gutU	bukε [?]
23	Bilayuk	gutU	bukε [?]
24	Sepakat	gutU	bukε [?]

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>121</i>	<i>122</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>lanjit</i>	<i>laut</i>
1	Parit Mayor	lanjet	lawut
2	Saigon	lanjet	lawot
3	Pali Lima	lanjet	lawot
4	Ambawang Satu	lanjit	laut
5	Teluk Belong	lanjet	laot
6	Sungai Belidak	lanjet	laot
7	Sungai Ambangah	lanjet	lauŋ
8	Teluk Empaning	lanjet	lauŋ
9	Korek	lanjit	lauŋ
10	Sungai Nipah	lanjit	laUt
11	Sungai Rasau	lanj?	laHUt
12	Selutung	lanjit	laut
13	Saham	ranjit	lawut
14	Parwas Hilir	ramanj	laWut
15	Mungguk	Lanjit	LaWut
16	Terap	lanjit	laut
17	Pulau Pedalaman	lanJt	laut
18	Sei Kunyit Dalam	lanjit	laut
19	Temoyok	lanjit	laWut
20	Moro Betung	ranjit	laWut
21	Ringo Lojok	lanjit	laWut
22	Sempak	lanjit	lauWat
23	Bilayuk	lanjit	laWut
24	Sepakat	lanjit	lauWt

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>123</i>	<i>124</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>lebar</i>	<i>leher</i>
1	Parit Mayor	lebaR	liheR
2	Saigon	libaR	liheR
3	Pali Lima	libaR	liheR
4	Ambawang Satu	lebar	jaŋoŋ
5	Teluk Belong	lebaR	leheR
6	Sungai Belidak	lebaR	leheR
7	Sungai Ambangah	lebaR	leheR
8	Teluk Empaning	lebaR	leher
9	Korek	lebar	tageʼ
10	Sungai Nipah	lebar	leher
11	Sungai Rasau	lebər	leʼər
12	Selutung	libar	tageʼ
13	Saham	ayoʼ	jaŋok
14	Parwas Hilir	ayaʼ	tige
15	Mungguk	bəsar	Ləher
16	Terap	buka	tage
17	Pulau Pedalaman	ləbar	ləhər
18	Sei Kunyit Dalam	lebər	tiŋe
19	Temoyok	libar	leher
20	Moro Betung	libar	jaŋok
21	Ringo Lojok	llbar	taŋlʼ
22	Sempak	lebar	tageʼ
23	Bilayuk	lebar	tageʼ
24	Sepakat	lebar	tageʼ

No.	dan Nama KKD	125	126
No.	Nama Desa	lelaki	lempar
1	Parit Mayor	lakilaki	Rejam
2	Saigon	lakilaki	lampaR
3	Pali Lima	lakilaki	kejam
4	Ambawang Satu	da'are	lempar
5	Teluk Belong	laki	lempar
6	Sungai Belidak	laki	lempar ^h re
7	Sungai Ambangah	kəlaki	lotaR
8	Teluk Empaning	kəlaki	lotaR
9	Korek	laki	taba'
10	Sungai Nipah	laki	lempar
11	Sungai Rasau	lake'	pəntoŋ
12	Selutung	naŋ laki	tabak
13	Saham	are	mono'
14	Parwas Hilir	naŋ laki	tabak
15	Mungguk	LəLaki	tubak
16	Terap	naŋ laki	taba'
17	Pulau Pedalaman	laki	ləmpar
18	Sei Kunyit Dalam	laki	lotar
19	Temoyok	lelaki	tumbak
20	Moro Betung	da'are	monok
21	Ringo Lojok	naŋ laki	nabak
22	Sempak	naŋ laki	tabak
23	Bilayuk	laki	tabak
24	Sepakat	naŋ laki	tabak

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>127</i>	<i>128</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>licin</i>	<i>lidah</i>
1	Parit Mayor	licen	lidah
2	Saigon	licen	lidah
3	Pali Lima	licen	lidah
4	Ambawang Satu	licin	lidah
5	Teluk Belong	licin	lidah
6	Sungai Belidak	licin	lidah
7	Sungai Ambangah	licin	lidah
8	Teluk Einpaning	licin	lidah
9	Korek	licin	lidah
10	Sungai Nipah	licin	lidah
11	Sungai Rasau	leceñ	cilə
12	Selutung	le ² er	jilah
13	Saham	lisət	rata ²
14	Parwas Hilir	licin	lidah
15	Mungguk	Licin	Lidah
16	Terap	leer	jilah
17	Pulau Pedalaman	licin	lidah
18	Sei Kunyit Dalam	licij	lidəh
19	Temoyok	licin	lidah
20	Moro Betung	liciñ	rata ²
21	Ringo Lojok	lejer	jilah
22	Sempak	ləer	jilah
23	Bilayuk	ləer	jilah
24	Sepakat	ləer	jilah

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>129</i>	<i>130</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>lihat</i>	<i>lima</i>
1	Parit Mayor	teɲok	limak
2	Saigon	teɲok	llimak
3	Pali Lima	teɲok	limak
4	Ambawang Satu	tele	Rima
5	Teluk Belong	liat	lima
6	Sungai Belidak	liat	limaʔ
7	Sungai Ambangah	neɲɔʔ	limaʔ
8	Teluk Empaning	neɲɔʔ	limaʔ
9	Korek	teleʔ	lima
10	Sungai Nipah	lihat	limaʔ
11	Sungai Rasau	cəl:ly	lema
12	Selutung	teleʔ	lima
13	Saham	nənə ^a ileʔ	rimaʔ
14	Parwas Hilir	tileʔ	lima
15	Mungguk	miñek	Limaʔ
16	Terap	teleʔ	lima
17	Pulau Pedalaman	liat	lima
18	Sei Kunyit Dalam	liot	limaʔ
19	Temoyok	biñet	lima
20	Moro Betung	ɲeleʔ	rimaʔ
21	Ringo Lojok	teleʔ	lima
22	Sempak	teleʔ	lima
23	Bilayuk	teleʔ	lima
24	Sepakat	teleʔ	lima

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>131</i>	<i>132</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>ludah</i>	<i>lurus</i>
1	Parit Mayor	ae' liyoR	bujor
2	Saigon	ae' liyoR	bujor
3	Pali Lima	ae' liyoR	bujor
4	Ambawang Satu	baludah	lurus
5	Teluk Belong	ludah	lurus
6	Sungai Belidak	ludah	bujor
7	Sungai Ambangah	ludah	bujor
8	Teluk Empaning	ludah	bujor
9	Korek	ludah	bujur
10	Sungai Nipah	ludah	bujor
11	Sungai Rasau	copa	loros
12	Selutung	lujah	bujur
13	Saham	rayak	taməd
14	Parwas Hilir	lujah	bujor
15	Mungguk	Ludah	bujor
16	Terap	lujah	ləjor
17	Pulau Pedalaman	ludah	lurUs
18	Sei Kunyit Dalam	ludoh	bujur
19	Temoyok	bujur	bujur
20	Moro Betung	rujak	bujur
21	Ringo Lojok	lujah	locor
22	Sempak	ujah	bujur
23	Bilayuk	ujah	bujur
24	Sepakat	ujah	bujur

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>133</i>	<i>134</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>lutut</i>	<i>main</i>
1	Parit Mayor	lutot	mayen
2	Saigon	lutot	mayen
3	Pali Lima	lutot	mayen
4	Ambawang Satu	lututAkaja	bamain
5	Teluk Belong	lutot	maen
6	Sungai Belidak	lutot	maen
7	Sungai Ambangah	lutuf	maen
8	Teluk Empaning	lutuf	maen
9	Korek	lutuf	bamain
10	Sungai Nipah	lutot	maln
11	Sungai Rasau	to ^o ot	mayn
12	Selutung	tu ^u ut	ñaroh
13	Saham	abak tukuk	ɣanto ⁿ bel
14	Parwas Hilir	lu ^u tuut	mayin
15	Mungguk	paLa ^u	mañin
16	Terap	tuut	mayn
17	Pulau Pedalaman	lutUt	maln
18	Sei Kunyit Dalam	plattut	moyn
19	Temoyok	pelatut	mañin
20	Moro Betung	abak takuɣ	bamañiñ
21	Ringo Lojok	lu ^u Ut	mañin
22	Sempak	lUUt	agah
23	Bilayuk	luUt	agah
24	Sepakat	tuUt	agah

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>135</i>	<i>136</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>makan</i>	<i>malam</i>
1	Parit Mayor	makan ^a paj	malam
2	Saigon	makan	malam
3	Pali Lima	makan	malam
4	Ambawang Satu	uman	garum
5	Teluk Belong	makan	malam
6	Sungai Belidak	makan	malam
7	Sungai Ambangah	makan	malam
8	Teluk Empaning	makan	malam
9	Korek	makat	malam
10	Sungai Nipah	makan	malam
11	Sungai Rasau	jakan	malam
12	Selutung	makatn	malapm
13	Saham	uman	garəm
14	Parwas Hilir	makatn	malam
15	Mungguk	makan	maLam
16	Terap	makaĩ	malam
17	Pulau Pedalaman	makan	malIn
18	Sei Kunyit Dalam	makan	malam
19	Temoyok	makan	malam
20	Moro Betung	umaĩ	garum
21	Ringo Lojok	makaj	malam~
22	Sempak	badĩnap	malam
23	Bilayuk	badĩnap~	malam
24	Sepakat	badĩnap~	malam

No.	dan Nama KKD	137	138
No.	Nama Desa	mata	matahari
1	Parit Mayor	matə	matəhaRi
2	Saigon	matə	matəhaRi
3	Pali Lima	matə	matəhaRi
4	Ambawang Satu	matu	matahari
5	Teluk Belong	mate	matehari
6	Sungai Belidak	mate	matəhari
7	Sungai Ambangah	matə	matəaRi
8	Teluk Empaning	matə	matəaRi
9	Korek	mata	matahari
10	Sungai Nipah	matə	matahari
11	Sungai Rasau	mata	mataare
12	Selutung	mata	mataari
13	Saham	matəʔ	matə ano
14	Parwas Hilir	mata	mataari
15	Mungguk	mate	mateari
16	Terap	mata	mataari
17	Pulau Pedalaman	mate	matahari
18	Sei Kunyit Dalam	mate	mateari
19	Temoyok	mate	mateari
20	Moro Betung	matuʔ	matuʔ anə
21	Ringo Lojok	mata	mataʔ ari
22	Sempak	mata	mata arl
23	Bilayuk	mata	mataari
24	Sepakat	mata	mata arl

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>139</i>	<i>140</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>mati</i>	<i>merah</i>
1	Parit Mayor	mati	meRah
2	Saigon	mati	meRah
3	Pali Lima	mati	meRah
4	Ambawang Satu	kabis	ansak & mer
5	Teluk Belong	mati	merah
6	Sungai Belidak	mati	merah
7	Sungai Ambangah	mati	mlRah
8	Teluk Empaning	mampas	mlRah
9	Korek	mati	merah
10	Sungai Nipah	mati	merah
11	Sungai Rasau	mateh	merah
12	Selutung	mati	calah
13	Saham	kabih	bajaea?
14	Parwas Hilir	mati	merah
15	Mungguk	mati	mirah
16	Terap	pisať	calah
17	Pulau Pedalaman	mati	mərah
18	Sei Kunyit Dalam	mati	merah
19	Temoyok	mati	mirah
20	Moro Betung	kabis	ansa?
21	Ringo Lojok	mati	calah
22	Sempak	pulak~	calah
23	Bilayuk	pulakť	calah
24	Sepakat	pulakť	calah

No.	dan Nama KKD	141	142
No.	Nama Desa	<i>mereka</i>	<i>minum</i>
1	Parit Mayor	meRekə	minom
2	Saigon	meRekə	minom
3	Pali Lima	meRekə	minom
4	Ambawang Satu	ɛnɛ koa	nocok
5	Teluk Belong	mereka	minum
6	Sungai Belidak	mereka ^a bu	minum
7	Sungai Ambangah	diyə	minum ^m
8	Teluk Empaning	diyə	minum ^m
9	Korek	diri [?]	ñɔjo [?]
10	Sungai Nipah	buda [?]	minum
11	Sungai Rasau	mərekah	minUm
12	Selatung	iña	ñɔcɔ [?]
13	Saham	adək	uməŋ pait
14	Parwas Hilir	da [?] bala	nũcok
15	Mungguk	dĩnɛ	minum
16	Terap	dəŋan	nɔcɔ [?]
17	Pulau Pedalaman	məɾəkə	minUm
18	Sel Kanyit Dalam	mereka	minUm
19	Temoyok	sida [?]	minum
20	Moro Betung	ayu we	ɲocok
21	Ringa Lojok	dəŋan	ɲocok
22	Sempak	aiñUkŋa	ɲocok
23	Bilayuk	aiñuŋñā	ñɔcɔk
24	Sepakat	aiñuŋñā	ñɔcɔk

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>143</i>	<i>144</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>mulut</i>	<i>muntah</i>
1	Parit Mayor	mulot	muntah
2	Saigon	mulot	muntah
3	Pali Lima	mulot	muntah
4	Ambawang Satu	mulout	muntah
5	Teluk Belong	mulot	muntah
6	Sungai Belidak	mulot	muntah
7	Sungai Ambangah	muluf	muntah
8	Teluk Empaning	muluf	muntah
9	Korek	molot	mutah
10	Sungai Nipah	mulot	muntah
11	Sungai Rasau	colok	guto
12	Selutung	molot	mutah
13	Saham	baba?	ramba
14	Parwas Hilir	mulot	mutah
15	Mungguk	mulut	muntah
16	Terap	molot	mutah
17	Pulau Pedalaman	mulot	mUntah
18	Sei Kunyit Dalam	mulUt	gutah
19	Temoyok	mulut	mutah
20	Moro Betung	baba?	mutah
21	Ringo Lojok	molot	mutah
22	Sempak	molot	mutah
23	Bilayuk	molot	mutah
24	Sepakat	molot	mutah

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>145</i>	<i>146</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>nama</i>	<i>napas</i>
1	Parit Mayor	namə	napas
2	Saigon	namə	napas
3	Pali Lima	namə	napas
4	Ambawang Satu	ganʔn	banapas
5	Teluk Belong	name	napas
6	Sungai Belidak	name	napas
7	Sungai Ambangah	namə	napas
8	Teluk Empaning	namə	napas
9	Korek	nama	napas
10	Sungai Nipah	namə	napas
11	Sungai Rasau	ñama	ñapas
12	Selutung	dama	səjat
13	Saham	gaat	pemasək
14	Parwas Hilir	dama	siʔat
15	Mungguk	name	napas
16	Terap	dama	seʔat
17	Pulau Pedalaman	name	napas
18	Sei Kunyit Dalam	name	napas
19	Temoyok	name	napas
20	Moro Betung	gañ	seʔat
21	Ringo Lojok	dama	seʔat
22	Sempak	doma	seʔat
23	Bilayuk	dama	seʔat
24	Sepakat	dama	seʔat

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>147</i>	<i>148</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>nyanyi</i>	<i>orang</i>
1	Parit Mayor	nyanyi	oRaŋ
2	Saigon	nyanyi	oRaŋ
3	Pali Lima	nyanyi	oRaŋ
4	Ambawang Satu	nyanyi	sok
5	Teluk Belong	ñãñi	oraŋ
6	Sungai Belidak	ñãñi	oraŋ
7	Sungai Ambangah	ñãñi	oRaŋ
8	Teluk Empaning	ñãñi	oRaŋ
9	Korek	bareñah	urak
10	Sungai Nipah	ñãñi	oraŋ
11	Sungai Rasau	ŋicuŋ	oraŋ
12	Selutung	eñah	urakŋ
13	Saham	bebañonŋ	na ⁿ Umpu'
14	Parwas Hilir	nambaŋ	urakŋ
15	Mungguk	ñãñĩ	Uraŋ
16	Terap	dendaŋ	uraŋ~
17	Pulau Pedalaman	ñãñi	oraŋ
18	Sei Kunyit Dalam	nõñĩ	uraŋ
19	Temoyok	beŋaŋ	uraŋ
20	Moro Betung	nambaŋ~	so:k
21	Ringo Lojok	nambaŋ	uraŋ
22	Sempak	reŋah	urak~
23	Bilayuk	reñah	uraḳ
24	Sepakat	reñah	urak

No.	dan Nama KKD	149	150
No.	Nama Desa	<i>panas</i>	<i>panjang</i>
1	Parit Mayor	panas	panjang
2	Saigon	panas	panjang
3	Pali Lima	panas	panjang
4	Ambawang Satu	aŋat	panyaŋ
5	Teluk Belong	panas	panjang
6	Sungai Belidak	panas	panjang
7	Sungai Ambangah	panas	panjang
8	Teluk Empaning	panas	panjang
9	Korek	aŋat	pañak
10	Sungai Nipah	panas	panjang
11	Sungai Rasau	panas	lancəŋ
12	Selutung	aŋat	pañakŋ
13	Saham	parəs	aŋo
14	Parwas Hilir	aŋat	pañākŋ
15	Mungguk	panas	pañāŋ
16	Terap	aŋaĩ	pañāĩ
17	Pulau Pedalaman	panas	panjang
18	Sei Kunyit Dalam	panas	panjang
19	Temoyok	panas	panjang
20	Moro Betung	ayat	aŋo
21	Ringo Lojok	seŋat	panjang
22	Sempak	aŋat	paŋak
23	Bilayuk	aŋat	pañāk
24	Sepakat	aŋat	pañāk

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>151</i>	<i>152</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>pasir</i>	<i>pegang</i>
1	Parit Mayor	pasIR	piɣaŋ
2	Saigon	pasIR	piɣaŋ
3	Pali Lima	pasIR	piɣaŋ
4	Ambawang Satu	paser	miɣaŋ
5	Teluk Belong	pasir	peɣaŋ
6	Sungai Belidak	pasir	peɣaŋ
7	Sungai Ambangah	paseR	pəɣaŋ
8	Teluk Empaning	paseR	pəɣaŋ
9	Korek	pasir	mampauŋ
10	Sungai Nipah	pasIr	pəɣaŋ
11	Sungai Rasau	paser	təkuʔ
12	Selutung	paser	saŋiʔi
13	Saham	pasir	ədət
14	Parwas Hilir	karasiʔ	piɣakŋ
15	Mungguk	kərasik	pəɣaŋ
16	Terap	karasiʔ	niŋji
17	Pulau Pedalaman	pasIr	pəɣaŋ
18	Sei Kunyit Dalam	pasir	meɣaŋ
19	Temoyok	pasir	piɣaŋ
20	Moro Betung	karasik	miɣaŋ~
21	Ringo Lojok	karasik	siŋIʔ
22	Sempak	paser	siŋjiʔ
23	Bilayuk	paser	pagaŋ
24	Sepakat	paser	saŋjiʔ

No.	dan Nama KKD	153	154
No.	Nama Desa	pendek	peras
1	Parit Mayor	pIndek & Re	peRas
2	Saigon	pindek	peRas
3	Pali Lima	Rendah	peRas
4	Ambawang Satu	pendek	maras
5	Teluk Belong	pende'	peras
6	Sungai Belidak	pendek	peras
7	Sungai Ambangah	pende'	pərah
8	Teluk Empaning	pende'	pəRah
9	Korek	pɔnɔ'	ramas
10	Sungai Nipah	pendek	pəras
11	Sungai Rasau	pandə'	pəras
12	Selutung	pɔnɔ'	samao'mao
13	Saham	onok	ŋkələyih
14	Parwas Hilir	puno'	parah
15	Mungguk	ponDo'	pərah
16	Terap	pənə'	macet
17	Pulau Pedalaman	pənde'	pəras
18	Sei Kunyit Dalam	pandə'	marah
19	Temoyok	pendek	pərah
20	Moro Betung	otok	mecet
21	Ringo Lojok	ponok	parah
22	Sempak	pɔnok	paras
23	Bilayuk	pɔnɔk	panas -pa
24	Sepakat	pɔnɔk	paras

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>155</i>	<i>156</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>perempuan</i>	<i>perut</i>
1	Parit Mayor	peRempuwan	peRot
2	Saigon	peRempuwan	peRot
3	Pali Lima	peRempuwan	peRot
4	Ambawang Satu	demahu	putuŋ
5	Teluk Belong	perempuan	peRot
6	Sungai Belidak	perempuan	peRot
7	Sungai Ambangah	pəRəmpuan	pəruŋ
8	Teluk Empaning	pəRəmpuan	pəRuŋ
9	Korek	naŋ bini	parut
10	Sungai Nipah	pəRəmpu ^w an	pərot
11	Sungai Rasau	bini [?]	tabu
12	Selutung	naŋ bini	parUt
13	Saham	mawu	tanayin
14	Parwas Hilir	naŋbini	parut
15	Mungguk	bətina [?]	pərut
16	Terap	naŋbini	parUt
17	Pulau Pedalaman	ana [?] dare	pərUt
18	Sei Kuyit Dalam	pərempuan	parUt
19	Temoyok	betina	perut
20	Moro Betung	damahu	putuŋ [~]
21	Ringo Lojok	naŋ bini	parut
22	Sempak	naŋ binl	parut
23	Bilayuk	binl	parUt
24	Sepakat	naŋbinl	parut

No.	dan Nama KKD	157	158
No.	Nama Desa	<i>pikir</i>	<i>pohon</i>
1	Parit Mayor	pikεR	pukok
2	Saigon	pikεR	pukok
3	Pali Lima	pikεR	pokok
4	Ambawang Satu	bapikir	punʔn
5	Teluk Belong	pikεR	puhon
6	Sungai Belidak	pikεR	puhon ⁿ pok
7	Sungai Ambangah	pikεR	pokɔʔ
8	Teluk Empaning	pikεR	pokɔʔ
9	Korek	bapikir	pohot
10	Sungai Nipah	pikər	pohɔn
11	Sungai Rasau	peker	pohɔn
12	Selutung	pikir	puhutn
13	Saham	ɲasək	puut
14	Parwas Hilir	piker	pucuʔ
15	Mungguk	piker	bataɲ
16	Terap	pikir	puhUn [~]
17	Pulau Pedalaman	piklr	pohɔn
18	Sei Kunyit Dalam	pikir	ugɔʔ
19	Temoyok	pikir	bataɲ
20	Moro Betung	mikir	bataɲ [~]
21	Ringo Lojok	pikir	bataɲ
22	Sempak	piklr	batak
23	Bilayuk	piklr	batak
24	Sepakat	pikir	patak

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>159</i>	<i>160</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>potonj</i>	<i>punggonj</i>
1	Parit Mayor	putonj	pungonj
2	Saigon	putonj	pungonj
3	Pali Lima	putonj	pungonj
4	Ambawang Satu	motonj	nahu
5	Teluk Belong	potonj	punonj
6	Sungai Belidak	keRat	punonj
7	Sungai Ambangah	kəRat	bəlikat
8	Teluk Empaning	kəRat	bəlikat
9	Korek	tatak	piñak
10	Sungai Nipah	pətonj	pungonj
11	Sungai Rasau	tokəl	tonkenj
12	Selutung	pətonj	balikakj
13	Saham	mogot	rutuk
14	Parwas Hilir	tataʔ	bəlalakj
15	Mungguk	tətaʔ	punj
16	Terap	nataʔ	balikan~
17	Pulau Pedalaman	pətonj	pUngunj
18	Sei Kunyit Dalam	mətonj	pUngonj
19	Temoyok	tetak	pungunj
20	Moro Betung	məkəj~	ponj~
21	Ringo Lojok	natak	pinj
22	Sempak	tatak	balikak
23	Bilayuk	tatak	balikaʔ
24	Sepakat	tatak	balikaʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>161</i>	<i>162</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>pusar</i>	<i>putih</i>
1	Parit Mayor	pusaR	puteh
2	Saigon	pusaR	puteh
3	Pali Lima	pusaR	puteh
4	Ambawang Satu	pusar	putih
5	Teluk Belong	pusat	puteh
6	Sungai Belidak	pusat	puteh
7	Sungai Ambangah	pusat	puteh
8	Teluk Empaning	pusat	puteh
9	Korek	pusat	putlh
10	Sungai Nipah	pusar	putih
11	Sungai Rasau	bucal	poteh
12	Selutung	pusat	putih
13	Saham	poset	balak
14	Parwas Hilir	pusat	putih
15	Mungguk	pusat	puteh
16	Terap	pusat	putih
17	Pulau Pedalaman	pusat	putlh
18	Sei Kunyit Dalam	pusat	putih
19	Temoyok	pusat	putih
20	Moro Betung	pusat	putih
21	Ringo Lojok	pusat	putih
22	Senpak	lbubUf̃	pusat
23	Bilayuk	bubUf̃	putih
24	Sepakat	bubUt	putih

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>163</i>	<i>164</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>rambut</i>	<i>rumpuť</i>
1	Parit Mayor	Rambot	Rumpot
2	Saigon	Rambot	Rumpot
3	Pali Lima	Rambot	Rumpot
4	Ambawang Satu	abak'e	rumpuť
5	Teluk Belong	Rambot	Rumpot
6	Sungai Belidak	Rambot	Rumpot
7	Sungai Ambangah	Rambuť	Rumpuť
8	Teluk Empaning	Rambuť	Rumpuť
9	Korek	buuk	rumpuť
10	Sungai Nipah	rambot	rumpot
11	Sungai Rasau	obuk	rep:e
12	Selutung	bu'u'	rumpuť
13	Saham	abok	udu'
14	Parwas Hilir	buu'	rumpuť
15	Mungguk	rambut	rumpuť
16	Terap	buuk	rUmpUt
17	Pulau Pedalaman	rambot	rUmpUt
18	Sei Kunyit Dalam	rambUt	rUmpUt
19	Temoyok	rambut	rumpuť
20	Moro Betung	abok	udu'
21	Ringo Lojok	bUuk	rumpuť
22	Sempak	buUk	rumpuť
23	Bilayuk	buUk	rumpUt
24	Sepakat	buUk	rumpuť

No.	dan Nama KKD	165	166
No.	Nama Desa	satu	sayə
1	Parit Mayor	satu	sayə ⁿ kame
2	Saigon	satu	sayə ⁿ kame
3	Pali Lima	satu	sayə
4	Ambawang Satu	sətɛ	lkinʔkai
5	Teluk Belong	satu	saye
6	Sungai Belidak	satu	saye
7	Sungai Ambangah	satu	aku
8	Teluk Empaning	satu	aku
9	Korek	sabegeʔ	aku
10	Sungai Nipah	satu	aku
11	Sungai Rasau	et:oy	kulah
12	Selutung	seteʔ	aku
13	Saham	asaʔ ⁿ yent	iko
14	Parwas Hilir	suteʔ	ku
15	Mungguk	suteʔ	aku
16	Terap	asaʔ	aku
17	Pulau Pedalaman	si utiʔ	saye
18	Sei Kunyit Dalam	sWutiʔ	saye
19	Temoyok	satu	aku
20	Moro Betung	asaʔ	ikiñ
21	Ringo Lojok	sətɛʔ	akuʔ
22	Sempak	satu	akU
23	Bilayuk	satU	akU
24	Sepakat	satu	saiña (ak

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>167</i>	<i>168</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>sayap</i>	<i>sedikit</i>
1	Parit Mayor	kepak	siket
2	Saigon	kepak	siket
3	Pali Lima	kepak	siket
4	Ambawang Satu	karak	ninik
5	Teluk Belong	sayap	siket
6	Sungai Belidak	sayap	siket
7	Sungai Ambangah	kəpaʔ	sikit
8	Teluk Empaning	kəpaʔ	sikit
9	Korek	seyap	sabebet
10	Sungai Nipah	sayap	sikit
11	Sungai Rasau	bəmbəŋ	ditdik
12	Selutung	seŋap	sabebet
13	Saham	arəa	inek
14	Parwas Hilir	sayap	iniʔ
15	Mungguk	sayap	dikit
16	Terap	seap	sabebet
17	Pulau Pedalaman	sayap	sikIt
18	Sei Kunyit Dalam	sayap	siʔkit
19	Temoyok	sayap	sedikit
20	Moro Betung	seyap	ninik
21	Ringo Lojok	sayap	sebebet
22	Sempak	seyap	sabəbet
23	Bilayuk	seyap	sabəbet
24	Sepakat	seyap	sabebet

No.	dan Nama KKD	169	170
No.	Nama Desa	<i>sempit</i>	<i>semua</i>
1	Parit Mayor	sempet	semua [?]
2	Saigon	sempet	semua [?]
3	Pali Lima	sempet	semua
4	Ambawang Satu	sampet	seganas
5	Teluk Belong	sempet	semue
6	Sungai Belidak	sempet	semue
7	Sungai Ambangah	səmpət	səmuə
8	Teluk Empaning	səmpet	səmuə
9	Korek	sampet	samuwa
10	Sungai Nipah	səmpet	səmuə
11	Sungai Rasau	səmpet	kappi
12	Selutung	sampit	samua
13	Saham	srəkət	maanmaan
14	Parwas Hilir	pepet	sigana
15	Mungguk	səmpit	səmue
16	Terap	palet	samua
17	Pulau Pedalaman	slmpit	səmue
18	Sei Kunyit Dalam	slmpi [?]	sUmney
19	Temoyok	sempit	semuWe
20	Moro Betung	pelet	sama:n
21	Ringo Lojok	pelet	semuWa
22	Sempak	samplt	samuWa
23	Bilayuk	sampit	samuWa
24	Sepakat	samplt	samuWa

No.	dan Nama KKD	171	172
No.	Nama Desa	siang	siapa
1	Parit Mayor	siyaŋ	siapə
2	Saigon	siyaŋ	siapə
3	Pali Lima	siyaŋ	siapə
4	Ambawang Satu	duta ono	asi
5	Teluk Belong	siaŋ	siapɛ
6	Sungai Belidak	siaŋ	siapɛ
7	Sungai Ambangah	siyaŋ	siyapa
8	Teluk Empaning	siyaŋ	siyapə
9	Korek	siyak	sae
10	Sungai Nipah	si ^y aŋ	si ^y apə
11	Sungai Rasau	siñanŋ	pasəra
12	Selutung	siñakŋ	saHeʔ
13	Saham	asət	asi
14	Parwas Hilir	siyakŋ	sape
15	Mungguk	siaŋ	sape
16	Terap	siaŋ [~]	sae
17	Pulau Pedalaman	siaŋ	siapɛ
18	Sei Kuyit Dalam	siaŋ	siapɛ
19	Temoyok	siñanŋ	sape
20	Moro Betung	asət	asl
21	Ringo Lojok	siñanŋ	sañlŋ
22	Sempak	siñak [~]	saHe
23	Bilayuk	siñak [~]	sahe
24	Sepakat	siñak [~]	sale

No.	dan Nama KKD	173	174
No.	Nama Desa	suami	sungai
1	Parit Mayor	laki	sungai
2	Saigon	laki	lawot
3	Pali Lima	laki	sungai
4	Ambawang Satu	banun	sunga
5	Teluk Belong	suami	paout
6	Sungai Belidak	laki	paRet
7	Sungai Ambangah	laki	sungai
8	Teluk Empaning	laki	sungai
9	Korek	laki	sunje
10	Sungai Nipah	laki	sungay
11	Sungai Rasau	lakeh	sonay
12	Selutung	laki	sunje
13	Saham	banon	batak payi
14	Parwas Hilir	laki	sunje
15	Mungguk	Laki	sungai
16	Terap	laki	sunje
17	Pulau Pedalaman	laki	sungay
18	Sei Kunyit Dalam	laki	sungay
19	Temoyok	laki	sungay
20	Moro Betung	banun	sunje
21	Ringo Lojok	laki	sungay
22	Sempak	laki	sunje
23	Bilayuk	laki	sunje
24	Sepakat	laki	sunje

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>175</i>	<i>176</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tahu</i>	<i>tahun</i>
1	Parit Mayor	tawu	tawun
2	Saigon	tawu	tahon
3	Pali Lima	tawu	tahon
4	Ambawang Satu	karihan	taun'n
5	Teluk Belong	taU	taon
6	Sungai Belidak	taU	taon
7	Sungai Ambangah	Rəti	taon
8	Teluk Empaning	Rəti	taon
9	Korek	tahu	tahun
10	Sungai Nipah	ta ^h u	ta ^h on
11	Sungai Rasau	taHu	ta'on
12	Selutung	nu'an	tahutn
13	Saham	pane	sawa
14	Parwas Hilir	tamanj	taWutn
15	Mungguk	tahu	taWun
16	Terap	nauan	tahUn
17	Pulau Pedalaman	tahu	taun
18	Sei Kunyit Dalam	tau	taUn
19	Temoyok	taWu	taWun
20	Moro Betung	parihañ	sawa'
21	Ringo Lojok	nu'anj	tahunj
22	Sempak	nauan	tahuñ
23	Bilayuk	nauan	tahUn
24	Sepakat	nauan	tahañ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>177</i>	<i>178</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tajam</i>	<i>takut</i>
1	Parit Mayor	tajam	takot
2	Saigon	tajam	takot
3	Pali Lima	tajam	takot
4	Ambawang Satu	tajam	but
5	Teluk Belong	tajam	takot
6	Sungai Belidak	tajam	takot
7	Sungai Ambangah	tajam	takot
8	Teluk Empaning	tajam	takot
9	Korek	tajap	gali?
10	Sungai Nipah	tajam	takot
11	Sungai Rasau	tacəm	tako?
12	Selutung	tajapm	gali?
13	Saham	ruja?	buwut
14	Parwas Hilir	tajapm	gali?
15	Mungguk	tajam	takut
16	Terap	tajap~	gali
17	Pulau Pedalaman	tajəm	takot
18	Sei Kunyit Dalam	tajəm	takUt
19	Temoyok	tajam	takut
20	Moro Betung	tajam~	but
21	Ringo Lojok	tajam	gali?
22	Sempak	tajap~	gal?
23	Bilayuk	tajap~	gal?
24	Sepakat	tajap~	gal?

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>179</i>	<i>180</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tali</i>	<i>tanah</i>
1	Parit Mayor	tali	tanah
2	Saigon	tali	tanah
3	Pali Lima	tali	tanah
4	Ambawang Satu	tari	tana
5	Teluk Belong	tali	tanah
6	Sungai Belidak	tali	tanah
7	Sungai Ambangah	tali	tanah
8	Teluk Empaning	tali	tanah
9	Korek	tali	tanah
10	Sungai Nipah	tali	tanah
11	Sungai Rasau	taleh	tanah
12	Selutung	tali	tanah
13	Saham	tari?	tane
14	Parwas Hilir	tali	tanah
15	Mungguk	taLi	tanah
16	Terap	tali	tanah
17	Pulau Pedalaman	tall	tanah
18	Sei Kunyit Dalam	tali	tanah
19	Temoyok	tali	tanah
20	Moro Betung	tari	tana?
21	Ringo Lojok	tali	tanah
22	Sempak	tall	tanah
23	Bilayuk	tall	tanah
24	Sepakat	tall	tanah

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>181</i>	<i>182</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tangan</i>	<i>tarik</i>
1	Parit Mayor	tajan	taRek
2	Saigon	tajan	taRek
3	Pali Lima	tajan	taRek
4	Ambawang Satu	barej	narik
5	Teluk Belong	tajan	tare
6	Sungai Belidak	tajan	tare
7	Sungai Ambangah	tajan	sinta'
8	Teluk Empaning	tajan	sinta'
9	Korek	tajan	tarik
10	Sungai Nipah	tajan	tare'
11	Sungai Rasau	tanaj	tare'
12	Selutung	kəkət	tari'
13	Saham	barek	ñintak
14	Parwas Hilir	layan	tarik
15	Mungguk	tajan	tarik
16	Terap	kəkət	juju'
17	Pulau Pedalaman	tajan	tare'
18	Sei Kunyit Dalam	tajan	tari'
19	Temoyok	tajan	tarik
20	Moro Betung	barej~	narik
21	Ringo Lojok	tanaj	tarik
22	Sempak	layan	tarik
23	Bilayuk	kəkət	tarik
24	Sepakat	kəkət	tarik

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>183</i>	<i>184</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tebal</i>	<i>telinga</i>
1	Parit Mayor	tebal	teliŋa
2	Saigon	tebal	teliŋa
3	Pali Lima	tebal	teliŋa
4	Ambawang Satu	tabal	–
5	Teluk Belong	tebal	kupen
6	Sungai Belidak	tebal	teliŋe
7	Sungai Ambangah	təbal	təliŋa
8	Teluk Empaning	təbal	təliŋa
9	Korek	tabal	tareŋek
10	Sungai Nipah	təbal	taliŋa
11	Sungai Rasau	kantəl	kopen
12	Selutung	tabal	tareñekŋ
13	Saham	kapa	rajak
14	Parwas Hilir	tabal	təliŋa
15	Mungguk	təbal	kəliŋe
16	Terap	tabal	tareñeŋ
17	Pulau Pedalaman	təbal	təliŋe
18	Sei Kunyit Dalam	tabəl	keliŋe
19	Temoyok	tebal	teliŋi
20	Moro Betung	kapa	rajak
21	Ringo Lojok	tabal	kareneŋ
22	Sempak	tabal	tareŋek
23	Bilayuk	tabal	tareñek
24	Sepakat	tabah	taliŋa

No.	dan Nama KKD	185	186
No.	Nama Desa	telur	terbang
1	Parit Mayor	teloʔ	teRbaŋ
2	Saigon	teloʔ	teRbaŋ
3	Pali Lima	teloʔ	teRbaŋ
4	Ambawang Satu	taloʔ	tarabaŋ
5	Teluk Belong	telo	terbaŋ
6	Sungai Belidak	telo	terbaŋ
7	Sungai Ambangah	təloʔ	təRbaŋ
8	Teluk Empaning	təloʔ	təRbaŋ
9	Korek	taloʔ	tarabak
10	Sungai Nipah	təloʔ	təRbaŋ
11	Sungai Rasau	təlor	ŋappər
12	Selutung	taloʔ	tarabakŋ
13	Saham	turah	mirib
14	Parwas Hilir	turah	tirabakŋ
15	Mungguk	təLuk	təRbaŋ
16	Terap	talə	tarabaŋ~
17	Pulau Pedalaman	təloʔ	təRbaŋ
18	Sei Kunyit Dalam	tellu	terboŋ
19	Temoyok	teluʔ	terebaŋ
20	Moro Betung	turah	namuruk
21	Ringo Lojok	taboʔ	larabaŋ
22	Sempak	taləʔ	tarabak~
23	Bilayuk	taləʔ	tarabakʔ
24	Sepakat	taləʔ	tarabakʔ

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>187</i>	<i>188</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tertawa</i>	<i>tetek</i>
1	Parit Mayor	ketawa'	susu
2	Saigon	ketawa'	susu
3	Pali Lima	ketawa	susu
4	Ambawang Satu	katawa	katia
5	Teluk Belong	ketawa	tete
6	Sungai Belidak	ketawa	tete
7	Sungai Ambangah	kətawa'	da' dalam
8	Teluk Empaning	kətawa'	dāk dalam
9	Korek	galak	mabo'
10	Sungai Nipah	tərtawa'	toko'
11	Sungai Rasau	akələk	tətəh
12	Selutung	gala'	samuWa
13	Saham	ɲətək	susu
14	Parwas Hilir	katawa'	susoɲ
15	Mungguk	kətawa'	susu
16	Terap	gala'	icəɲ
17	Pulau Pedalaman	kɪtawa'	susu
18	Sei Kunyit Dalam	ketawa	susu
19	Temoyok	ketawa'	tetek
20	Moro Betung	guluk	ɲosoɲ~
21	Ringo Lojok	galak	cancəɲ
22	Sempak	galaX	cancək~
23	Bilayuk	galak	cancək
24	Sepakat	galak	cancək̃

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>189</i>	<i>190</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tidak</i>	<i>tidur</i>
1	Parit Mayor	endak	tido?
2	Saigon	tadak	tido?
3	Pali Lima	tadak	tido?
4	Ambawang Satu	aya	bus
5	Teluk Belong	tada	tido
6	Sungai Belidak	tada	tido
7	Sungai Ambangah	da?	tidɔ?
8	Teluk Empaning	dãk	tidɔ?
9	Korek	nana?	tidur
10	Sungai Nipah	tada?	tido?
11	Sungai Rasau	enjæk	tedUy
12	Selutung	nana?	tidUr
13	Saham	kati?	buwih
14	Parwas Hilir	ana?	tidur
15	Mungguk	na?de	tiduk
16	Terap	ina?	tidUr
17	Pulau Pedalaman	Nda?	tidɔ?
18	Sei Kunyit Dalam	Nda?	tidu?
19	Temoyok	nda?	tidu?
20	Moro Betung	ñadu?	bus
21	Ringo Lojok	nana?	tidur
22	Sempak	nana?	tidur
23	Bilayuk	nana?	tidur
24	Sepakat	cancaĩ	tidur

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>191</i>	<i>192</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tiga</i>	<i>tikam (me)</i>
1	Parit Mayor	tigə	tikam
2	Saigon	tigə	tikam
3	Pali Lima	tigə	tikam
4	Ambawang Satu	taru	nikam
5	Teluk Belong	tige	tikam
6	Sungai Belidak	tige	ʒʊʒou
7	Sungai Ambangah	tigə	Rajah
8	Teluk Empaning	tigə	Rajah
9	Korek	talʉ	tikam
10	Sungai Nipah	tigə	tikam (mən)
11	Sungai Rasau	təloʔ	coco
12	Selutung	talʉ	nikam
13	Saham	taru	ɣamok
14	Parwas Hilir	talʉ	tikapm
15	Mungguk	tige	tubaʔ
16	Terap	talʉ	susʉʔ
17	Pulau Pedalaman	tige	tikam
18	Sei Kunyit Dalam	tige	tikam
19	Temoyok	tigi	tikam
20	Moro Betung	taru	tamɔk
21	Ringo Lojok	talʉ	ɣamɔk
22	Sempak	tiga	tikam (mə)
23	Bilayuk	tiga	tikam
24	Sepakat	tiga	tikam (me)

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>193</i>	<i>194</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tipis</i>	<i>tiup</i>
1	Parit Mayor	tipes	tiyop
2	Saigon	tipes	tiyop
3	Pali Lima	tipes	tiyop
4	Ambawang Satu	tipis	niup
5	Teluk Belong	tipis	tiup
6	Sungai Belidak	tipis	tiup
7	Sungai Ambangah	tipis	tiup ^h
8	Teluk Empaning	tipis	tiup ^h
9	Korek	tapes	siyup
10	Sungai Nipah	tipes	ti ^h op
11	Sungai Rasau	tepes	sərapoh
12	Selutung	mepes	niup
13	Saham	radih	ampoh
14	Parwas Hilir	mipih	tiyup
15	Mungguk	tipis	ti ^h up
16	Terap	mepes	ni ^h WUp
17	Pulau Pedalaman	tipis	tiup
18	Sei Kunyit Dalam	nipis	embUs
19	Temoyok	tipis	ti ^h up
20	Moro Betung	mepes	ɣampuk
21	Ringo Lojok	tepes	ampuh
22	Sempak	mepes	si ^h up
23	Bilayuk	mepes	si ^h up
24	Sepakat	mepes	si ^h up

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>195</i>	<i>196</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tongkat</i>	<i>tua</i>
1	Parit Mayor	tonkat	tuwə
2	Saigon	tonkat	tuwə
3	Pali Lima	tonkat	tuwə
4	Ambawang Satu	tonkat	tua
5	Teluk Belong	tonkat	tue
6	Sungai Belidak	tonkat	tue
7	Sungai Ambangah	tuŋkat	tuwə
8	Teluk Empaning	tuŋkat	tuwə
9	Korek	tonkat	tuwa
10	Sungai Nipah	tonkat	tu ^w ə
11	Sungai Rasau	tonkət	toWa
12	Selutung	tuŋkat	tuha
13	Saham	səŋkuwud	ama
14	Parwas Hilir	tonkat	tuWa
15	Mungguk	tuŋkat	tuWe
16	Terap	tUŋkat	tuha
17	Pulau Pedalaman	təŋkat	tue
18	Sei Kunyit Dalam	taUŋkat	tue
19	Temoyok	tuŋkat	tuWe
20	Moro Betung	tuŋkat	ama
21	Ringo Lojok	tonkat	tuha
22	Sempak	tuŋkat	tuha
23	Bilayuk	tuŋkat	tuha
24	Sepakat	tuŋkat	tuha

<i>No. dan Nama KKD</i>		<i>197</i>	<i>198</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>tulang</i>	<i>tumpul</i>
1	Parit Mayor	tulanj	tumpol
2	Saigon	tulanj	tumpol
3	Pali Lima	tulanj	tumpol
4	Ambawang Satu	tulanj	tumpul
5	Teluk Belong	tulanj	tumpol
6	Sungai Belidak	tulanj	tumpol
7	Sungai Ambangah	tulanj	tumpul ^h
8	Teluk Empaning	tulanj	tumpul ^h
9	Korek	tulak	tumpul ^h
10	Sungai Nipah	tulanj	tumpol
11	Sungai Rasau	tolanj	tompol
12	Selutung	tulakj	tumpul
13	Saham	torak	sənə
14	Parwas Hilir	tulakj	tumpol
15	Mungguk	tuLanj	tumpoL
16	Terap	tulanj [~]	tUmpUl
17	Pulau Pedalaman	tulanj	tUmpUl
18	Sei Kunyit Dalam	tulanj	tUmpUl
19	Temoyok	tulanj	tumpul
20	Moro Betung	turanj [~]	sunu
21	Ringo Lojok	tulanj	tumpul
22	Sempak	tulak [~]	tumpUl
23	Bilayuk	tulaŋ	tumpul
24	Sepakat	tulaŋ	tumpUl

<i>No.</i>	<i>dan Nama KKD</i>	<i>199</i>	<i>200</i>
<i>No.</i>	<i>Nama Desa</i>	<i>ular</i>	<i>usus</i>
1	Parit Mayor	alaR	usus
2	Saigon	ulaR	usus
3	Pali Lima	ulaR	usus
4	Ambawang Satu	difa	usus
5	Teluk Belong	ulaR	usus
6	Sungai Belidak	ulaR	usus
7	Sungai Ambangah	ulaR	usus
8	Teluk Empaning	ulaR	usus
9	Korek	ular	parut
10	Sungai Nipah	ular	usus
11	Sungai Rasau	olar	pəroʔ
12	Selutung	ular	pasəloyan
13	Saham	nepaʔ	tamba
14	Parwas Hilir	ular	parut
15	Mungguk	uLar	usus
16	Terap	ular	pUnsarj
17	Pulau Pedalaman	ular	usUs
18	Sei Kunyit Dalam	ular	usUs
19	Temoyok	ular	usus
20	Moro Betung	dipaʔ	tanañin
21	Ringo Lojok	ular	usus
22	Sempak	ular	parut
23	Bilayuk	ular	parut
24	Sepakat	ular	parut

BAB IV

KLASIFIKASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH DI KOTA MADYA PONTIANAK DAN KABUPATEN PONTIANAK

4.1 Pengantar

Pada Bab III ini diklasifikasikan bentuk kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan yang ditetapkan di Kota Madya Pontianak—dalam hal ini—di Desa (1) Pal Lima, (2) Saigon, dan (3) Parit Mayor dan Kabupaten Pontianak—dalam hal ini—di Desa (1) Ambawang Satu, (2) Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) Sungai Belidak, (4) Sungai Ambangah, (5) Empaning, (6) Korek, (7) Sungai Nipah, (8) Sungai Rasau, (9) Selutung, (10) Mungguk, (11) Saham, (12) Pawis Hilir, (13) Terap, (14) Sei Kunyit Dalam, (15) Pulau Pedalaman, (16) Temoyok, (17) Moro Betung, (18) Ringo Lojok, (19) Sempok Ulu, (20) Bilayuk, dan (21) Sepahat.

4.2 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh

Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan (desa) diklasifikasikan berdasarkan bentuk, baik yang sama atau mirip bentuknya maupun yang berbeda. Desa yang memiliki atau mengenal bentuk kosakata dasar Swadesh yang sama dijadikan satu kelompok atau varian; begitu juga dengan desa yang memiliki atau mengenal bentuk kosakata dasar Swadesh yang berbeda.

Misalnya, untuk menyatakan bentuk kosakata dasar Swadesh *abu*, Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Selutung, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Sempit, dan Bilayuk, baik di Kota Madya Pontianak maupun di Kabupaten Pontianak adalah mengenal kata *abu*, sedangkan Desa Sepakat, Kabupaten Pontianak mengenal kata *abU*, Desa Moro Betung mengenal kata *abu?*, dan Desa Sahan, Kabupaten Pontianak mengenal kata *kalaput*. Oleh karena itu, kata (1) *abu*, (2) *abU*, (3) *abu?*, dan (4) *kalaput* diklasifikasikan sebagai kosakata dasar Swadesh yang berbeda. Sebaran bentuk kosakata dasar Swadesh yang sama atau yang berbeda bervariasi juga, seperti halnya kata *abu* yang daerah sebarannya mencapai 21 desa (titik pengamatan), sedangkan *abU*, *abu?*, dan *kalaput* masing-masing hanya terdapat di satu desa sebaran (titik pengamatan). Schubungan dengan hal itu, bentuk-bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di tiga titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan di 21 titik pengamatan di Kabupaten Pontianak diklasifikasikan berdasarkan variasi-variasi bentuk.

1. *abu*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *abu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Selutung, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Sempit, dan Bilayuk, (2) *abU* di Desa Sepakat, (3) *abu?* di Desa Moro Betung, dan (4) *kalaput* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *abu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu (1) *abu*, (2) *abU*, (3) *abu?*, dan (4) *kalaput*.

2. air

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *air* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ae'* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, dan di Desa Teluk Empaning, (2) *a'ε*, di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *a^me'* di Desa Sungai Belidak, (4) *ai'* di Desa Korek dan Selutung, (5) *al'* di Desa Bilayuk, (6) *ay'* di Desa Terap dan Sei Kunit Dalam, (7) *ayi'* di Desa Pawas Hilir, (8) *aly* di Desa Sungai Rasau, (9) *anl'* di Desa Temoyok, Sempak, dan Sepakat, (10) *anl'* di Desa Ringo Lojok, (11) *anlk* di Desa Mungguk, (12) *payit* di Desa Sahan, (13) *paiky* di Desa Ambawang Satu, dan kata (14) *panin'* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *air* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *ae'*, (2) *a'ε*, (3) *a^me'*, (4) *ai'*, (5) *al'*, (6) *ay'*, (7) *ayi'*, (8) *aly*, (9) *anl'*, (10) *anl'*, (11) *anlk*, (12) *payit*, (13) *paiky*, dan (14) *panin'*.

3. akar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *akaR* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *akar* dikenal di Desa Sungai Nipah, Ambawang Satu, Mungguk, Pulau Pedalaman, Temoyok, Sei Kunit Dalam, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk dan Sepakat, (3) *urat* di Desa Korek, Selutung, Pawas Hilir, dan Terap, (4) *uhat* di Desa Moro Betung, (5) *uwat* di Desa Sahan, dan (6) *ramu* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *akar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *akaR*, (2) *akar*, (3) *urat*, (4) *uhat*, (5) *uwat*, dan (6) *ramu*.

4. alir (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *alir* (me-) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ɲaleR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *ɲaler* di Sungai Nipah, (3) *ɲallr* di Desa Moro Betung dan Sempak., (4) *ɲalir* di Desa Ambawang Satu dan Sepakat, (5) *meɲaler* di Desa Temoyok, (6) *allr* di Desa Pulau Pedalaman, (7) *ɲaleɣəR* di Desa Sungai Belidak, (8) *ɲapeɣəR* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (9) *barañut* di Desa Korek, (10) *añUt* di Desa Selutung, (11) *añut* di Desa Terap dan Desa Bilayuk (12) *ajut* di Desa Ringo Lojok, (13) *matuk* di Desa Sahan, (14) *leleh* di Desa Mungguk, (15) *añur* di Desa Pawas Hilir, (16) *ñocor* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (17) *aq̃li* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *alir* (me-) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *ɲaleR*, (2) *ɲaler*, (3) *ɲallr*, (4) *ɲalir*, (5) *meɲaler*, (6) *allr*, (7) *ɲaleɣəR*, (8) *ɲapeɣəR*, (9) *barañut*, (10) *añUt*, (11) *añut* (12) *ajut*, (13) *matuk*, (14) *leleh*, (15) *añur*, (16) *ñocor*, dan (17) *aq̃li*.

5. anak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *anak* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Terap, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (2) *anak* di Desa Selutung, Saham, Pawas Hilir, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (3) *añak* di dikenal di Desa Bilayuk, (4) *anaky* di Desa Ambawang Satu, (5) *ana^m*, di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (6) *biñã[?]* di Desa Mungguk, dan (7) *dajut* Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *anak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7

bentuk, yaitu (1) *ana*[?], (2) *anak*, (3) *añak*, (4) *anaky*, (5) *ana*^m, (6) *biña*[?], dan (7) *dañat*.

6. angin

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *angin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *agen* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Nipah, (2) *ajin* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Selutung, Parwas Hilir, Pulau Pedalaman, Temoyok, dan Sepakat, (3) *ajln* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Rasau, dan Sei Kuyit Dalam, (4) *ñaru* di Desa Terap dan Bilayuk, (5) *janu* di Desa Sempak, (6) *jaru* di Desa Ringo Lojok, (7) *taru* di Desa Moro Betung, (8) *ribut* di Desa Mungguk, dan (9) *karabək* di Desa Saham. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *anak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *agen*, (2) *ajin*, (3) *ajln*, (4) *ñaru*, (5) *janu*, (6) *jaru*, (7) *taru*, (8) *ribut*, dan (9) *karabək*.

7. anjing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *anjen* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *añij* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *anjij* di Desa di Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Pulau Pedalaman, (4) *añjen* di Desa Sungai Nipah, (5) *anjij* di Desa Sungai Rasau, (6) *asu*[?] di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Sei Kuyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (7) *asu* di Desa Terap, (8) *asU^p* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (9) *kasu* di Desa Moro Betung, (10) *kasu*[?] di Desa Saham, dan (11) *kasu*^m di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *anak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11

bentuk, yaitu (1) *anjen*, (2) *aññ*, (3) *anjñ*, (4) *añjen*, (5) *anjñ*, (6) *asu*, (7) *asu*, (8) *asU'*, (9) *kasu*, (10) *kasu'*, dan (11) *kasu^m*.

8. apa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *apə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *ape* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Parwas Hilir, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (3) *nape* di Desa Sungai Rasau, (4) *ahe* di Desa Korek, Selutung, Terap dan Ringo Lojok, (5) *ahe* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *apa* di Desa Sungai Nipah, (7) *jai'* di Desa Ambawang Satu, (8) *jayi* di Desa Saham, dan (9) *janñ* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *anak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *apə*, (2) *ape*, (3) *nape*, (4) *ahe*, (5) *ahe*, (6) *apa*, (7) *jai'*, (8) *jayi*, dan (9) *janñ*.

9. api

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *api* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Moro Betung, Temoyok, Saham, Sempit, Sepakat, dan Bilayuk, (2) *apl* di Desa Ringo Lojok, dan (3) *apoy* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *api* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 3 bentuk, yaitu (1) *api*, (2) *apl*, dan (3) *apoy*.

10. apung (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *alir* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *napon* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *napun* di Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *napun* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Ambangah, (4) *apun* di Desa Ambawang Satu, (5) *apUy* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *menapon* di Desa Sungai Nipah, (7) *nambay* di Desa Sungai Rasau, (8) *barapUy* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *timbul* di Desa Temoyok, (10) *timul* di Desa Moro Betung, Sempak, dan Bilayuk, (11) *timul* di Desa Korek, (12) *timUl* di Desa Selutung dan Sepakat, (13) *timbul* di Desa Pawas Hilir dan Mungguk, (14) *tumue* di Desa Ringo Lojok, (15) *nahipa* di Desa Terap, dan (16) *ñarampowam* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *apung* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *napon*, (2) *napun*, (3) *napun*, (4) *apun*, (5) *apUy*, (6) *menapon*, (7) *nambay*, (8) *barapUy*, (9) *timbul*, (10) *timul*, (11) *timul*, (12) *timUl*, (13) *timbul*, (14) *tumue*, (15) *nahipa*, dan (16) *ñarampowam*.

11. asap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *asap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *asap* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Sempit, Sepakat, dan Bilayuk, (2) *asap* di Desa Sahan, (3) *asup* di Desa Moro Betung, (4) *usap* di Desa Selutung, dan (5) *kokos* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *asap* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 5 bentuk, yaitu (1) *asap*, (2) *asap*, (3) *asup*, (4) *usap*, dan (5) *kokos*.

12. awan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *awan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *awan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Pawas Hilir, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sungai Rasau Sei Kunyit Dalam, Sahan, dan Temoyok, (2) *raman* di Desa Desa Selutung, Moro Betung, Ringo Lojok, (3) *rahU*[?] di Desa Sempit, Sepakat, dan Bilayuk, dan (4) *lamit* di Terap. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *awan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu (1) *awan*, (2) *raman*, (3) *rahU*[?], dan (4) *lamit*.

13. ayah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ayah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ayah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Moro Betung, (2) *apa*[?] di Desa Korek, Mungguk, Terap, Ringo Lojok, Sempak, Selutung, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *bapa*[?] di Desa Sungai Nipah, (4) *atah* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *ama* di Desa Temoyok, (6) *ama*[?] di Desa Parwas Hilir, dan Saham, (7) *ma*[?] di Desa Sungai Rasau, (8) *wa*[?] di Desa Pulau Pedalaman, dan (9) *sama*[?] di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ayah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *ayah*, (2) *apa*[?], (3) *bapa*[?], (4) *atah*, (5) *ama* di, (6) *ama*[?], (7) *ma*[?], (8) *wa*[?], dan (9) *sama*[?].

14. bagaimana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bagaimana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bagaimana*

dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu (2) *bagemanə* di Desa Sungai Nipah, (3) *bagəmanə* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *bagalmana* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *gaimane* di Desa Sungai Belidak, (6) *gimanə* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Ambangah, (7) *macam mane* di Desa Pawas Hilir, Desa Temoyok, dan Mungguk, (8) *ampahe* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (9) *pāñhe* di Desa Sempak, (10) *layama Wɔ* di Desa Ringo Lojok, (11) *ulah ume* di Desa Moro Betung, (12) *leamae* di Desa Terap, (13) *kəna* di Desa Sahan (14) *ampahe* di Desa Selutung (15) *dəkrema* di Desa Sungai Rasau, (16) *lemae* di Desa Korek, dan (17) *jai da koh* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bagaimana* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *bagaimanə*, (2) *bagemanə*, (3) *bagəmanə*, (4) *bagalmana*, (5) *gaimane*, (6) *gimanə*, (7) *macam mane*, (8) *ampahe*, (9) *pāñhe*, (10) *layama Wɔ*, (11) *ulah ume*, (12) *leamae*, (13) *kəna*, (14) *ampahe*, (15) *dəkrema*, (16) *lemae*, dan (17) *jai da koh*.

15. baik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bae'* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan di Desa Teluk Empaning, Pulau Pedalaman, (2) *bai'* di Desa Korek, (3) *baip* di Desa Ambawang Satu, (4) *baek* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *baek* di Desa Sungai Belidak, (6) *bañik* di Desa Temoyok, Moro Betung, dan Sempak, (7) *bayit* di Desa Pawas Hilirdan Sahan, (8) *bañit* di Desa Mungguk, (9) *gagas* di Desa Terap dan Selutung, (10) *bagos* di Desa Sungai Nipah, (11) *pəkus* di Desa Sungai Rasau, (12) *bɔy'* di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *edo'* di Desa Ringo Lojok, (14) *edo* di Desa Bilayuk, dan (15) *edo* di Desa Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *baik* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan

menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *bae*², (2) *bai*², (3) *baip*, (4) *baek*, (5) *baek*, (6) *bañik*, (7) *bayit*, (8) *bañit*, (9) *gagas*, (10) *bagos*, (11) *pækus*, (12) *bɔy*², (13) *edo*², (14) *edɔ*, dan (15) *edo*.

16. bakar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bakar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bakaR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *bakar* di Desa Sungai Nipah, (3) *bɔkar* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *tunu* di Desa Korek, Selutung, Mungguk, Terap, Temoyok, dan Ringo Lojok, (5) *tunU* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *ninu*² di Desa Moro Betung dan Sahan, (7) *ɲɔbɔɲ* di Desa Pulau Pedalaman, (8) *nucol* di Desa Parwas Hilir, (9) *p:ɛr* di Desa Sungai Rasau, dan (10) *ɲalai* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bakar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *bakaR*, (2) *bakar*, (3) *bɔkar*, (4) *tunu*, (5) *tunU*, (6) *ninu*², (7) *ɲɔbɔɲ*, (8) *nucol*, (9) *p:ɛr*, dan (10) *ɲalai*.

17. balik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *balik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bale*² dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (2) *bale* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *bale*² di Desa Sungai Belidak, (4) *balik* di Desa Korek dan Temoyok, (5) *bɔli*² di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *mali*² di Desa Pawas Hilir, (7) *malik* di Desa Sahan, (8) *ba* di Desa Parit Mayor, (9) *pəll*² di Desa Sungai Rasau, (10) *limak* di Desa Selutung, (11) *pulak* di Desa Terap, (12) *pulaɲ* di Desa Ringo Lojok, (13) *gelah* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (14) *ore*² di Desa Moro Betung, (15)

tinjak di Desa Mungguk, dan (16) *ore*² Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *balik* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu yaitu (1) *bale*², (2) *bale*, (3) *bale*², (4) *balik*, (5) *boli*², (6) *mali*², (7) *malik*, (8) *ba*, (9) *pall*², (10) *limak*, (11) *pulaŋ*², (12) *pulan*, (13) *gelah*, (14) *ore*², (15) *tinjak*, dan (16) *ore*².

18. banyak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *banyak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bañã*² dikenal di Desa Parit Mayor, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Pawas Hilir, dan Pulau Pedalaman, (2) *bañak* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *bañã*² di Desa Sungai Belidak, (4) *mañã*² di Desa Korek, Selutung, dan Terap, (5) *bəññã*² di Desa Sungai Rasau, (6) *bəñã*² di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *bajāt* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (8) *banakah* di Desa Ringo Lojok, (9) *mayak* di Desa Sempak, (10) *mañak* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (11) *karah* di Desa Sahan (12) *bəḍakah* di Desa Mungguk, dan (13) *badakah* di Desa Temoyok Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *banyak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu yaitu (1) *bañã*², (2) *bañak*, (3) *bañã*^m, (4) *mañã*², (5) *bəññã*², (6) *bəñã*², (7) *bajāt*, (8) *banakah*, (9) *mayak*, (10) *mañak*, (11) *karah*, (12) *bəḍakah*, dan (13) *badakah*.

19. baring

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baring* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *baRey* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Parit Mayor, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *barey* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *barəy* di Desa Sungai Nipah, (4) *barly* di Desa Pulau

Pedalaman, (5) *guriŋ* di Desa Ambawang Satu, Mungguk, Ringo Lojok, dan Terap, (6) *gurik* di Desa Korek dan Sahan (7) *guriĕ* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (8) *gariĕ* di Desa Sempak, (9) *guriŋ* di Desa Moro Betung, (10) *goriŋ* di Desa Desa Temoyok, (11) *guriŋ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (12) *guriĕ* di Desa Pawas Hilir, (13) *guriŋ* di Desa Selutung, dan (14) *asaren* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bariŋ* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *baReŋ*, (2) *bareŋ*, (3) *barəŋ*, (4) *bariŋ*, (5) *guriŋ*, (6) *gurik*, (7) *guriĕ*, (8) *gariĕ*, (9) *guriŋ*, (10) *goriŋ*, (11) *guriŋ*, (12) *guriĕ*, (13) *guriŋ*, dan (14) *asaren*

20. baru

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *baRu* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *baru* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Parwas Hilir, Mungguk, Pulau Pedalaman, Temoyok, dan Moro Betung, (3) *batu* di Desa Parit Mayor, (4) *bahu* di Desa Ambawang Satu, (5) *bawu* di Desa Saham, (6) *baru* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *baharu* di Desa Korek, Selutung, Terap, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, dan (8) *aŋar* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *baru* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu bentuk (1) *baRu*, (2) *baru*, (3) *batu*, (4) *bahu*, (5) *bawu*, (6) *baru*, (7) *baharu*, dan (8) *aŋar*.

21. basah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *basah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *basah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, (2)

basa[?] di Desa Sungai Nipah, Moro Betung, Selutung, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Temoyok, Ringo Lojok, Sempit, Sepakat, dan Bilayuk, (3) *basa*^m di Desa Ambawang Satu, (4) *base*[?] di Desa Sahan, (5) *bosa*[?] di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (6) *bətcəh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *basah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *basah*, (2) *basa*[?], (3) *basa*^m, (4) *base*[?], (5) *bosa*[?], dan (6) *bətcəh*.

22. batu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *batu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *batu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Pawas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Selutung, Temoyok, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (2) *batu*[?] di Desa Sahan dan Moro Betung, (3) *batU* di Desa Sempit dan Sepakat, (4) *bətu* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (5) *bəto* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *batu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 5 bentuk, yaitu (1) *batu*, (2) *batu*[?], (3) *batU*, (4) *bətu*, dan (5) *bəto*.

23. beberapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *beberapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bebeRəpə* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, dan Parit Mayor, (2) *beberape* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *bərapə* di Desa Sungai Nipah, (4) *bərəmpa* di Desa Sungai Rasau, (5) *bərape* di Desa Pawas Hilir, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (6) *berape* di Desa Temoyok, (7) *səyahe* di Desa Selutung, Korek, Terap, Sei Kunyit Dalam, dan Ringo Lojok, (8) *səjah maŋ* di Desa Sempak, (9) *səjahe*

ma di Desa Bilayuk Sepakat, (10) *ñamani* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (11) *mane[?] mane* di Desa Sahan, dan (12) *baña[?]* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *beberapa* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *bebeRapə*, (2) *beberape*, (3) *bərapə*, (4) *bərəmpa*, (5) *bərape*, (6) *berapε*, (7) *səjahe*, (8) *səjah may*, (9) *səjahe ma*, (10) *ñamani*, (11) *mane[?] mane*, dan (12) *baña[?]*.

24. belah (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *belah* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *belah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *bəlah* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (3) *balah* di Desa Korek, Selutung, Terap, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *bəlah* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *ba^mlah* di Desa Ambawang Satu, (6) *malah* di Desa Parwas Hilir, (7) *membelah* di Desa Temoyok, (8) *mela[?]* di Desa Moro Betung, (9) *bela[?]* di Desa Ringo Lojok, (10) *mata[?]* di Desa Sahan, dan (11) *səbək* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *belah* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *belah*, (2) *bəlah*, (3) *balah*, (4) *bəlah*, (5) *ba^mlah*, (6) *malah*, (7) *membelah*, (8) *mela[?]*, (9) *bela[?]*, (10) *mata[?]*, dan (11) *səbək*.

25. benar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *benar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *benar* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *banar* di Desa Ambawang Satu, Korek,

Selutung, Parwas Hilir, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *bənar* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (4) *benar* di Desa Temoyok, (5) *bənar* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *bətuł* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (7) *pəndər* di Desa Sungai Rasau, (8) *tawu* di Desa Sahan, (9) *bujor* di Desa Mungguk, (10) *si²di* di Desa Terap, (11) *kana²* di Desa Moro Betung, dan (12) *batue* di Desa Ringo Lojok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *benar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *benaR*, (2) *banar*, (3) *bənar*, (4) *benar*, (5) *bənar*, (6) *bətuł*, (7) *pəndər*, (8) *tawu*, (9) *bujor*, (10) *si²*, (11) *kana²*, dan (12) *batue*.

26. bengkak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bengkak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *benkak* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Belidak, dan Mungguk, (2) *baykak* di Desa Ambawang Satu, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *benka²* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (4) *bayka²* di Desa Selutung, (5) *benkok* di Desa Temoyok, (6) *bəyka²* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *bəra* di Desa Sungai Rasau, (8) *gamam* di Desa Sahan, (9) *barah* di Desa Parwas Hilir, (10) *baruh* di Desa Terap, dan (11) *bahU²* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bengkk* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *benkak*, (2) *baykak*, (3) *benka²*, (4) *bayka²*, (5) *benkok*, (6) *bəyka²*, (7) *bəra*, (8) *gamam*, (9) *barah*, (10) *baruh*, dan (11) *bahU²*.

27. benih

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *benih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bench* dikenal

di Desa Saigon, Pali Lima, Parit Mayor, dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (2) *bənəh* di Desa Sungai Ambangah, (3) *bəneh* di Desa Teluk Empaning dan Mungguk, (4) *benəh* di Desa Sungai Belidak, (5) *banih* di Desa Korek, Pawas Hilir, dan Terap, (6) *banlh* di Desa Selutung, Sempak, dan Sepakat, (7) *banē* di Desa Sahan, (8) *bənih* di Desa Pulau Pedalaman, (9) *benlh* di Desa Temoyok, (10) *banē* di Desa Moro Betung, (11) *banuh* di Desa Bilayuk, Sei Kunyit Dalam, (12) *bibit* di Desa dan Sungai Nipah, (13) *biblt* di Desa Sungai Rasau, (14) *tampən*, di Desa Ringo Lojok, dan (15) *pade* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *benih* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *benəh*, (2) *bənəh*, (3) *bəneh*, (4) *benəh*, (5) *banih*, (6) *banlh*, (7) *banē*, (8) *bənih*, (9) *benlh*, (10) *banē*, (11) *banuh*, (12) *bibit*, (13) *biblt*, (14) *tampən*, dan (15) *pade*.

28. berat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *beRat* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *bəRat* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *berat* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (4) *bərat* di Desa Sungai Nipah, Mungguk dan Pulau Pedalaman, (5) *barat* di Desa Korek, Terap, Selutung, Parwas Hilir, Temoyok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *baat* di Desa Sahan, (7) *bahat* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (8) *bere* di Desa Sungai Rasau, (9) *bərət* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (10) *bəlot* di Desa Ringo Lojok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *berat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *beRat*, (2) *bəRat*, (3) *berat*, (4) *bərat*, (5) *barat*, (6) *baat*, (7) *bahat*, (8) *bere*, (9) *bərət*, dan (10) *bəlot*.

29. berenang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berenang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *beRenay* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, dan Parit Mayor, (2) *bəRəṇay* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *berenay* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Temoyok, (4) *baranay* di Desa Ambawang Satu, Pawas Hilir dan Sepakat, (5) *bərenay* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *bəṛəṇay* di Desa Mungguk, (7) *bananay* di Desa Moro Betung, (8) *bəṛṇay* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *ḡuranay* di Desa Korek, (10) *ḡunanay* di Desa Selutung, Terap, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (11) *ḡUnanay* di Desa Sempak, (12) *ṇayoy*, Sahan, dan (13) *akətəl* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *berenang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *beRenay*, (2) *bəRəṇay*, (3) *berenay*, (4) *baranay*, (5) *bərenay*, (6) *bəṛəṇay*, (7) *bananay*, (8) *bəṛṇay*, (9) *ḡuranay*, (10) *ḡunanay*, (11) *ḡUnanay*, (12) *ṇayoy*, dan (13) *akətəl*.

30. beri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *beRi* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, dan Parit Mayor, (2) *berε* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *barε*^o di Desa Korek, (4) *bire*^o di Desa Pawas Hilir dan Pulau Pedalaman, (5) *bəri*^o di Desa Mungguk, (6) *barε* di Desa Terap, (7) *bəri*^o di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *bari*^o di Desa Temoyok, (9) *barε*^o di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *marε* di Desa Ringo Lojok (11) *barek* di Desa Selutung, (12) *pareṇ* di Desa Sungai Rasau, (13) *kasi*^o di Desa Sungai Ambangah, Sungai Nipah, dan Teluk Empaning, (14) *əṅkət*, di Desa Sahan, dan (15) *ṁaykan* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung. Dengan

demikian, kata yang menyatakan kata *beri* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *beRi*, (2) *berε*, (3) *bare*², (4) *bire*², (5) *bəri*², (6) *bare*, (7) *bəri*², (8) *bari*², (9) *barε*², (10) *marε*, (11) *barek*, (12) *paren*, (13) *kasi*², (14) *əŋkət*, dan (15) *maŋkan*.

31. berjalan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berjalan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bejalan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Teluk Empaning, Sungai Belidak, dan Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (2) *bəjalan* di Desa Sungai Ambangah dan Temoyok, (3) *bajalan* di Desa Korek, (4) *bajalatn* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (5) *bajalay* di Desa Ringo Lojok, (6) *bajalat* di Desa Terap, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *bajalañ* di Desa Moro Betung, (8) *bəjələn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *bejalət* di Desa Sahan, (10) *acələn* di Desa Sungai Rasau, dan (11) *begayo* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *berjalan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *bejalan*, (2) *bəjalan*, (3) *bajalan*, (4) *bajalatn*, (5) *bajalay*, (6) *bajalat*, (7) *bajalañ*, (8) *bəjələn*, (9) *bejalət*, (10) *acələn*, dan (11) *begayo*.

32. besar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *besar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *besak* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *besa* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *bəsa*² di Desa , Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (4) *bəsar* di Desa Pulau Pedalaman dan Mungguk, (5) *bəsar* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *besar* di Desa Temoyok, (7) *aiŋa*² di Desa Sempak, Bilayuk, dan

Sepakat, (8) *aya*[?] di Desa Korek, Selutung, Terap, Parwas Hilir, dan Ringo Lojok, (9) *aso* di Desa Ambawang Satu, (10) *rajə* di Desa Sungai Rasau, (11) *ayo*[?] di Desa Sahan, dan (12) *asU*[?] di Desa Moro Betung,. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *besar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *besak*, (2) *besa*, (3) *bəsa*[?], (4) *bəsar*, (5) *bəsar*, (6) *besar*, (7) *aiñə*[?], (8) *aya*[?], (9) *aso*, (10) *rajə*, (11) *ayo*[?], dan (12) *asU*[?].

33. bilamana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bilamana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bilamanə* dikenal di Desa Saigon dan Parit Mayor, (2) *biləmanə* di Desa Pali Lima dan Sungai Nipah, (3) *bilemane* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sei Kunyit Dalam, (4) *bile* di Desa Sungai Belidak, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (5) *bilə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (6) *kamile* di Desa Korek, Terap, dan Ringo Lojok, (7) *mila* di Desa Pawas Hilir, (8) *kamlɛ* di Desa Sempak dan Sepakat, (9) *mɪɛ* di Desa Bilayuk, (10) *mina*[?] di Desa Moro Betung, (11) *bagaymane* di Desa Temoyok, (12) *ɲina*[?] di Desa Sahan, (13) *leñə mahe* di Desa Selutung, (14) *dərema* di Desa Sungai Rasau, dan (15) *ɲila kome* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bilamana* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *bilamanə*, (2) *biləmanə*, (3) *bilemane*, (4) *bile*, (5) *bilə*, (6) *kamile*, (7) *mila*, (8) *kamlɛ*, (9) *mɪɛ*, (10) *mina*[?], (11) *bagaymane*, (12) *ɲina*[?], (13) *leñə mahe*, (14) *dərema*, dan (15) *ɲila kome*.

34. binatang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *binatang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *binatəŋ* dikenal

di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Parwas Hilir, Mungguk, Pulau Pedalaman, Temoyok, dan Moro Betung, (2) *benatay* di Desa Sahan, (3) *benotay* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *laɔʔ* di Desa Korek, (5) *laok* di Desa Selutung, (6) *lauʔ* di Desa Terap, (7) *lawak* di Desa Ringo Lojok, (8) *lawok* Sempak dan Sepakat, dan (9) *lawok* di Desa Bilayuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *binatang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *binatay*, (2) *benatay*, (3) *benotay*, (4) *laɔʔ*, (5) *laok*, (6) *lauʔ*, (7) *lawak*, (8) *lawok*, dan (9) *lawok*.

35. bintang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bintang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *blintay* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *binatay* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Mungguk, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (3) *bintakay* di Desa Selutung, (4) *bintak* di Desa Korek, (5) *bentak* di Desa Sahan, (6) *bintañ* di Desa Terap, (7) *binatay* di Desa Pulau Pedalaman, dan (8) *bintaŋ* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bintang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *blintay*, (2) *binatay*, (3) *bintakay*, (4) *bintak*, (5) *bentak*, (6) *bintañ*, (7) *binatay*, dan (8) *bintaŋ*.

36. buah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buwah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, dan Sahan, (2) *buWah* di Desa Sungai Rasau,

Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *buah* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Terap, dan Sei Kunyit Dalam, (4) *bu^wah* di Desa Sungai Nipah, dan (5) *bua'* di Desa Pulau Pedalaman. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *buah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 5 bentuk, yaitu (1) *buah*, (2) *buWah*, (3) *buah*, (4) *bu^wah*, (5) *bua'*.

37. bulan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bulan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bulan* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (2) *bulən* di Desa Sungai Rasau, (3) *bulana* di Desa Selutung, (4) *bulañ* di Desa Korek, Terap, dan Moro Betung, (5) *bulaj* di Desa dan Ringo Lojok, (6) *bulon* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *bule'* di Desa Sempak dan Bilayuk, (8) *bulat* di Desa Sepakat, dan (9) *bərət* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bulan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *bulan*, (2) *bulən*, (3) *bulana*, (4) *bulañ*, (5) *bulaj*, (6) *bulon*, (7) *bule'*, (8) *bulat*, dan (9) *bərət*.

38. bulu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bulu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bulu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Sempak, dan Sepakat, (2) *bulU* di Desa Ringo Lojok dan Bilayuk, (3) *buluna* di Desa Sungai Rasau, (4) *burun* di Desa

Ambawang Satu, (5) *burut* di Desa Sahan, dan (6) *buruñ* di Desa Moro Betung, Pulau Pedalaman. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bulu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *bulu*, (2) *bulU*, (3) *buluna*, (4) *burun*, (5) *burut*, dan (6) *buruñ*.

39. bunga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bunga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buŋə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (2) *buŋa* di Desa Ambawang Satu, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *buŋa*⁹ di Desa Moro Betung dan Sahan, dan (4) *kəmpəŋ* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bunga* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu (1) *buŋə*, (2) *buŋa*, (3) *buŋa*, dan (4) *kəmpəŋ*.

40. bunuh

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bunuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buŋoh* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Mungguk, (2) *buŋuñ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *buŋuh* di Desa Selutung, (4) *buŋUh* di Desa Pulau Pedalaman, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (5) *buŋoh* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *buŋuh* di Desa Temoyok, (7) *muŋUh* di Desa Terap, (8) *muŋuh* di Desa Parwas Hilir, (9) *muŋuñ* di Desa Korek, (10) *tamis* di Desa Moro Betung, (11) *namis* di Desa Ambawang Satu, (12) *pate:n* di Desa Sungai Rasau, dan (13) *ŋamih* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *bunuh* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten

Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *buruh*, (2) *buruh*, (3) *buruh*, (4) *bunUh*, (5) *buruh*, (6) *buruh*, (7) *munUh*, (8) *munuh*, (9) *munuh*, (10) *tamis*, (11) *namis*, (12) *pate:n*, dan (13) *gamih*.

41. *buru* (*ber-*)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buru* (*ber-*) desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bebuRu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *bəbuRu* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *baburu* di Desa Ambawang Satu, (4) *berguru* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *berburu* di Desa Sungai Belidak, (6) *yasu*² di Desa Korek, Selutung, Temoyok, dan Moro Betung, (7) *buru* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman (8) *mikat* di Desa Sungai Rasau, (9) *bərasu*² di Desa Pawas Hilir, (10) *buWar* di Desa Mungguk, (11) *maLiba*² di Desa Terap, (12) *meñesar* di Desa Sei Kunyit Dalam (13) *mejasU*² di Desa Ringo Lojok, (14) *yasU*² di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, dan (15) *jaroh* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *buru* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *bebuRu*, (2) *bəbuRu*, (4) *berguru*, (5) *berburu* (6) *yasu*², (7) *buru*, (8) *mikat*, (9) *bərasu*², (10) *buWar*, (11) *maLiba*², (12) *meñesar*, (13) *mejasU*², (14) *yasU*², dan (15) *jaroh*.

42. *buruk*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buruk* desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buRok* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *buro* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *buro*⁺ di Desa Sungai Belidak, (4) *buRū* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *buruk* di Desa Korek, (6) *buro*² di Desa Sungai Nipah dan Mungguk, (7) *buru*² di Desa Pawas Hilir dan Pulau Pedalaman (8) *buruk* di Desa Temoyok, Ringo Lojok, dan

Bilayuk, (9) *burUk* di Desa Sempak dan Sepakat, (10) *busU^o* di Desa Sei Kunyit Dalam, (11) *madam* di Desa Sahan dan Moro Betung, (12) *bəntə^o* di Desa Terap, (13) *bonto* di Desa Selutung, (14) *cuba^o* di Desa Sungai Rasau, dan (15) *jahat* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *buruk* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *buRok*, (2) *buro*, (3) *buro^o*, (4) *buRū*, (5) *buruk^o*, (6) *buro^o*, (7) *buru^o*, (8) *buruk*, (9) *burUk*, (10) *busU^o*, (11) *madam*, (12) *bəntə^o*, (13) *bonto*, (14) *cuba^o*, dan (15) *jahat*.

43. burung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *burung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buRoŋ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *buroŋ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Mungguk, (3) *buRuŋ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *buruŋ* di Desa Korek, (5) *burUŋ* di Desa Selutung, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Sempak, (6) *burukŋ* di Desa Parwas Hilir, (7) *buruŋ* di Desa Ringo Lojok dan Temoyok, (8) *burUk* di Desa Bilayuk, (9) *buRuK^o* di Desa Sepakat, (10) *manuk* di Desa Ambawang Satu, Sahan, dan Moro Betung, dan (11) *manU^o* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *burung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *buRoŋ*, (2) *buroŋ*, (3) *buRuŋ*, (4) *buruŋ*, (5) *burUŋ*, (6) *burukŋ*, (7) *buruŋ*, (8) *burUk*, (9) *buRuK^o*, (10) *manuk*, dan (11) *manU^o*.

44. busuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *busuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *buso^o* dikenal di Desa Parit Mayor dan Pali Lima, (2) *buso* di Desa Teluk

Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *busoʔ* di Desa Sungai Belidak, (4) *busuʔ* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (5) *busok* di Desa Saigon, (6) *buruk* di Desa Ringo Lojok, (7) *buruʔ* di Desa Terap, (8) *bɔntɔʔ* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (9) *buntoʔ* di Desa Mungguk, (10) *buntoʔ* di Desa Pawas Hilir, (11) *buntuʔ* di Desa Temoyok, (12) *bontoʔ* di Desa Selutung, (13) *bɔdɔm* di Desa Sei Kunyit Dalam, (14) *madam* di Desa Ambawang Satu, Sahan, dan Moro Betung, (15) *bəɲam* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Ambangah, (16) *babawu* di Desa Korek, dan (17) *bɛcɛɲ* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *busuk* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *busoʔ*, (2) *buso*, (3) *busoʔ*, (4) *busuʔ*, (5) *busok*, (6) *buruk*, (7) *buruʔ*, (8) *bɔntɔʔ*, (9) *buntoʔ*, (10) *buntoʔ*, (11) *buntuʔ*, (12) *bontoʔ*, (13) *bɔdɔm*, (14) *madam*, (15) *bəɲam*, (16) *babawu*, dan (17) *bɛcɛɲ*.

45. cacing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cacing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *cacɛɲ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Rasau, (2) *caciɲ* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Mungguk, Sei Kunyit Dalam, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *cacɪɲ* di Desa Sungai Nipah, Temoyok, Pulau Pedalaman, dan Sempak, (4) *cacikɲ* di Desa Selutung, (5) *caciɲʔ* di Desa Terap, (6) *lantɔɲ* di Desa Ringo Lojok, (7) *umpanʔ* di Desa Moro Betung, (8) *indok* di Desa Parwas Hilir, (9) *əmpət* di Desa Sahan, dan (10) *lantɔɲ* di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *cacing* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *cacɛɲ*, (2) *caciɲ*, (3) *cacɪɲ*, (4) *cacikɲ*, (5) *caciɲʔ*, (6) *lantɔɲ*, (7) *umpanʔ*, (8) *indok*, (9) *əmpət*, dan (10) *lantɔɲ*.

46. *cium*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cium* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ciyom* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, dan Parit Mayor, (2) *cium* di Desa Mungguk dan Pulau Pedalaman, (3) *ɲium* di Desa Ambawang Satu, (4) *ciɔum* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *cioum* di Desa Sungai Belidak, (6) *ciyũm* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (7) *ciyum* di Desa Korek, (8) *ci^yum* di Desa Sungai Nipah, (9) *ciñum* di Desa Sungai Rasau, Temoyok, dan Ringo Lojok (10) *ñium* di Desa Selutung, Moro Betung, dan Pawas Hilir (11) *ciUm* di Desa Sei Kunit Dalam, (12) *sinũp* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (13) *ɲidUɲ* di Desa Terap, dan (14) *madək* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *cium* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *ciyom*, (2) *cium*, (3) *ɲium*, (4) *ciɔum*, (5) *cioum*, (6) *ciyũm*, (7) *ciyum*, (8) *ci^yum*, (9) *ciñum*, (10) *ñium*, (11) *ciUm*, (12) *sinũp*, (13) *ɲidUɲ*, dan (14) *madək*.

47. *cuci*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cuci* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *basoh* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *baso* di Desa Parwas Hilir, (3) *basuñ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *basu²* di Desa Mungguk dan Temoyok, (5) *baso²* di Desa dan Pulau Pedalaman, (6) *nasah* di Desa Selutung, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *ñasah* di Desa dan Terap, (8) *ɲome²* di Desa Moro Betung, (9) *ñabUn* di Desa Sei Kunit Dalam, (10) *ɲuwu* di Desa Sahan, (11) *cuci* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Sungai Rasau, (12) *ñuci* di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *cuci* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan

menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *basoh*, (2) *baso*, (3) *basuŋ*, (4) *basuʔ*, (5) *basoʔ*, (6) *nasah*, (7) *ñasah*, (8) *ɲomeʔ*, (9) *ñabUn*, (10) *ɲuwu*, (11) *cuci*, dan (12) *ñuci*.

48. *daging*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *daging* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dageŋ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Selutung, Sungai Nipah, dan Terap, (2) *dageŋ* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *dagiŋ* di Desa Parwas Hilir, (4) *dagIn* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *dəgin* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *dagIn* di Desa Temoyok, (7) *təkiŋñ* di Desa Sungai Rasau, (8) *insit* di Desa Sahan, (9) *isiʔ* di Desa Mungguk, (10) *la Wuk* di Desa Moro Betung, dan (11) *insIʔ* di Desa Ringo Lojok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *daging* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *dageŋ*, (2) *dageŋ*, (3) *dagiŋ*, (4) *dagIn*, (5) *dəgin*, (6) *dagIn*, (7) *təkiŋñ*, (8) *insit*, (9) *isiʔ*, (10) *la Wuk* di Desa, dan (11) *insIʔ*.

49. *dan*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *man* di Desa Korek, Parwas Hilir, Terap, dan Ringo Lojok, (3) *may* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat Selutung, (4) *dəŋan* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Mungguk, (5) *pəŋ* di Desa Sungai Rasau, (6) *ge* di Desa Sahan, dan (7) *neʔglʔ* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dan* di setiap titik pengamatan di Kota

Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *dan*, (2) *man*, (3) *may*, (4) *dəjan*, (5) *pəj*, (6) *ge*, dan (7) *neʔglʔ*.

50. danau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *danau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *danaw* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Sungai Rasau, dan Temoyok, (2) *danau* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Pulau Pedalaman, (3) *danow* di Desa Korek, (4) *dənaʊ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *dano* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Terap, Sempak dan Sepakat, (6) *danoʔ* di Desa Moro Betung, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (7) *luban* di Desa Mungguk, dan (8) *timuʔ* Di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *danau* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *danaw*, (2) *danau*, (3) *danow*, (4) *dənaʊ*, (5) *dano*, (6) *danoʔ*, (7) *luban*, dan (8) *timuʔ*.

51. darah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *darah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *daRah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Belidak, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *darah* di Desa Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak dan Sepakat, (3) *daral* di Desa Bilayuk, (4) *darəh* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *dəɾəh* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *darəh* di Desa Sungai Rasau, (7) *daya* di Desa Ambawang Satu, dan (8) *dayaʔ* di Desa Moro Betung dan Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *darah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak

diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *daRah*, (2) *darah*, (3) *daral*, (4) *darəh*, (5) *dərəh*, (6) *dərəh*, (7) *daya*, (8) *daya'*.

52. datang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *datang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *muncol* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *datan* di Desa Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Mungguk, dan Temoyok, (3) *basuñ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *atan* di Desa Ringo Terap dan Lojok, (5) *atakñ* di Desa Parwas Hilir dan Selutung, (6) *dətan* di Desa Sungai Rasau, (7) *atak* di Desa Korek, (8) *Utuy* di Desa Ambawang Satu, (9) *utuy* di Desa Moro Betung, (10) *ataĸ* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (11) *tibe* di Desa Pulau Pedalaman, (12) *tibə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, dan (13) *ətak* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *datang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *muncol*, (2) *datan*, (3) *basuñ*, (4) *atan*, (5) *atakñ*, (6) *dətan*, (7) *atak*, (8) *Utuy*, (9) *utuy*, (10) *ataĸ*, (11) *ataĸ*, (12) *tibə*, dan (13) *ətak*.

53. daun

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *daun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dawon* dikenal di Desa Parit Mayor, Desa Saigon, dan Pali Lima, (2) *daown* di Desa Sungai Nipah, (3) *damuñ* di Desa Korek, (4) *daWutñ* di Desa Pawas Hilir, (5) *daWun* di Desa Mungguk, (6) *daWuk* di Desa Temoyok, (7) *daWuñ* di Desa Moro Betung, (8) *daWuy* di Desa Ringo Lojok, (9) *dawUĸ* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (10) *dəhun* di Desa Sungai Rasau, (11) *daUkñ* di Desa Selutung, (12) *doun* di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *daun* di Desa Pulau Pedalaman, (14) *daun* di Desa Terap, (15) *daun* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Ambangah, (16) *daon* di Desa Sungai

Belidak dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (17) *dauy* di Desa Ambawang Satu, (18) *dawut* di Desa Sahan, dan (19) *dabu* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *daun* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *dawon*, (2) *daown*, (3) *damun*, (4) *da Wutn*, (5) *da Wun*, (6) *da Wuk*, (7) *da Wun*, (8) *da Wun*, (9) *dawUk*, (10) *də^hun*, (11) *daUky*, (12) *doun*, (13) *daun*, (14) *dauñ*, (15) *dauñ*, (16) *daon*, (17) *dauy*, (18) *dawut*, dan (19) *dabu*

54. debu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *debu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *debu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *dəbu* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (3) *dabu* di Desa Ambawang Satu, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (4) *debu²* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *dabU* di Desa Bilayuk, dan Sepakat (6) *kalaput* di Desa Sahan, dan (7) *Ige* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *debu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *debu*, (2) *dəbu*, (3) *dabu*, (4) *debu²*, (5) *dabU*, (6) *kalaput*, dan (7) *Ige*.

55. dekat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dekat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dekat* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Belidak, dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (2) *dəkat* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (3) *dəkat* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *jeket* di Desa Ambawang Satu, Sahan, dan Moro

Betung, (5) *samak* di Desa Korek, Parwas Hilir, Temoyok, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *sama*[?] di Desa Selutung, Terap, dan Sungai Rasau, (7) *səma*[?] di Desa Mungguk, dan (8) *man* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dekat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *dekat*, (2) *dəkat*, (3) *dəkət*, (4) *jeket*, (5) *samak*, (6) *sama*[?], (7) *səma*[?], dan (8) *man*.

56. dengan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dengan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dejan* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *dəjan* di Desa Sempak, (3) *man* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *saml* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *ne[?]gl[?]* di Desa Moro Betung, (6) *Ige* di Desa Sahan, (7) *pəŋ* di Desa Sungai Rasau, (8) *samə* di Desa Parit Mayor, dan (9) *gi* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dengan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *dejan*, (2) *dəjan*, (3) *man*, (4) *saml*, (5) *ne[?]gl[?]*, (6) *Ige*, (7) *pəŋ*, (8) *samə*, dan (9) *gi*.

57. dengar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dengar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dejaR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *degar* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Temoyok, (3) *dəgar* di Desa Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (4) *dəgar* di Desa Parwas Hilir, Bilayuk, Sepakat, dan Selutung, (5) *dəŋar* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *naŋar* di Desa Korek,

Terap, dan Ringo Lojok, (7) *dayah* di Desa Moro Betung, (8) *yidin* di Desa Sungai Rasau, (9) *dijah* di Desa Sahan, dan (10) *ka'dalap̃* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dengar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *deyaR*, (2) *degar*, (3) *dagar*, (4) *dayar*, (5) *dɔnar*, (6) *nayar*, (7) *dayah*, (8) *yidin*, (9) *dijah*, dan (10) *ka'dalap̃*.

58. di dalam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di dalam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dalam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (2) *di dalam* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Mungguk, dan Temoyok, (3) *di daləm* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *di dɔlɔm* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *ka'dalam* di Desa Korek, Terap, dan Ringo Lojok, (6) *ka'dalapm* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (7) *ka dalanu* di Desa Ambawang Satu, (8) *idələm* di Desa Sungai Rasau, (9) *dimaɛ* di Desa Sempak, (10) *ka'dalap̃* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (11) *ka'sadañ* di Desa Moro Betung, dan (12) *ke sadət* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *di dalam* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *dalam*, (3) *di daləm*, (4) *di dɔlɔm*, (5) *ka'dalam*, (6) *ka'dalapm*, (7) *ka dalanu*, (8) *idələm*, (9) *dimaɛ*, (10) *ka'dalap̃*, (11) *ka'sadañ*, dan (12) *ke sadət*.

59. di mana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di mana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *di manə* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Parit Mayor, dan Sungai Nipah, (2) *di mane* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak,

Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (3) *di mone* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *dimaε* di Desa Bilayuk, dan Sepakat, (5) *didian* di Desa Sempak, (6) *ka²maε* di Desa Ringo Lojok, (7) *ka²omε* di Desa Moro Betung, (8) *ka²ine* di Desa Pawas Hilir, (9) *me* di Desa Sahan, (10) *ka²ma^be* di Desa Selutung, (11) *idinmah* di Desa Sungai Rasau, (12) *ka²mae* di Desa Korek dan Terap, (13) *manə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, dan (14) *kome* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *di mana* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *di manə*, (2) *di mane*, (3) *di mone*, (4) *dimaε*, (5) *didian*, (6) *ka²maε*, (7) *ka²omε*, (8) *ka²ine*, (9) *me*, (10) *ka²ma^be*, (11) *idinmah*, (12) *ka²mae*, (13) *manə*, dan (14) *kome*.

60. di sini

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di sini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *di sinek* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *si sinek* di Desa Saigon, (3) *di sinl²* di Desa Pali Lima, (4) *di sinei* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *di sini* di Desa Sungai Belidak, (6) *di sine²* di Desa Sungai Nipah, (7) *di situ²* di Desa Mungguk dan Temoyok, (8) *di situ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *dina Wung* di Desa Sempak, (10) *di diñan* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (11) *sine²* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Ambangah, (12) *ka² diñan* di Desa Selutung, (13) *kiah* di Desa Ambawang Satu, (14) *ka² diyan* di Desa Korek dan Ringo Lojok, (15) *idin:a²* di Desa Sungai Rasau, dan (16) *ke diyah* di Desa Sahan, (17) *kitu²* di Desa Pawas Hilir, (18) *ka²dian* di Desa Terap, (19) *sini²* di Desa Pulau Pedalaman, dan (20) *ka² Iyah* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *di sini* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *di sinek*, (3) *di sinl²*, (4) *di sinei*, (5) *di sini*, (6) *di sine²*, (7) *di situ²*, (8) *di situ*, (9) *dina Wung*, (10) *di diñan*, (11) *sine²*, (12) *ka² diñan*,

(13) *kiah*, (14) *ka² diyan*, (15) *idin^a*, dan (16) *ke diyah*, (17) *kitu²*, (18) *ka² dian*, (19) *sini²*, dan (20) *ka² lyah*.

61. di situ

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di situ* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota- Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *di sitok* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *si sinek* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *di sito²* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *di sito* di Desa Sungai Belidak, (5) *di situ²* di Desa Sungai Nipah, (6) *di situ²* di Desa Teluk Empaning, Sungai Ambangah, dan Pulau Pedalaman, (7) *kiu* di Desa Ambawang Satu, (8) *ka²koa* di Desa Korek, (9) *idisa* di Desa Sungai Rasau, (10) *ka²naUj* di Desa Selutung, (11) *ke dikoh* di Desa Sahan, (12) *ka² un* di Desa Pawas Hilir, (13) *di sinun* di Desa Mungguk, (14) *ka² dikəa* di Desa Terap, (15) *di sinUn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (16) *ka sinān* di Desa Temoyok, (17) *ka² tiln̄* di Desa Moro Betung (18) *ka² nawun* di Desa Ringo Lojok, (19) *ka²* di Desa Sempak, dan (20) *dinaWuj* di Desa Bilayuk dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *di situ* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *di sitok*, (2) *si sinek*, (3) *di sito²*, (4) *di sito*, (5) *di situ²*, (6) *di situ²*, (7) *kiu*, (8) *ka²koa*, (9) *idisa*, (10) *ka²naUj*, (11) *ke dikoh*, (12) *ka² un*, (13) *di sinun*, (14) *ka² dikəa*, (15) *di sinUn*, dan (16) *ka sinān*, (17) *ka² tiln̄*, (18) *ka² nawun*, (19) *ka²*, dan (20) *dinaWuj*.

62. pada

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pada* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *padə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Nipah, (2) *pade* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (3) *padəh* di Desa Sungai Rasau, (4) *pada* di Desa Sei Kunyit Dalam dan Selutung, (5) *ka²* di Desa Korek, Parwas

Hilir, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *ke* di Desa Sahan, (7) *a* di Desa Mungguk dan Moro Betung, (8) *dəŋan* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (9) *dinIn* di Desa dan Sempak, dan (10) *dakoh* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pada* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *padə*, (2) *pade*, (3) *padəh*, (4) *pada*, (5) *kaʔ*, (6) *ke*, (7) *a*, (8) *dəŋan*, (9) *dinIn*, dan (10) *dakoh*.

63. dingin

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dingin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *sejuk* dikenal di Desa Parit Mayor, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Temoyok, (2) *sejUk* di Desa Sepakat, (3) *sejUʔ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *səjuʔ* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (5) *səjoʔ* di Desa Sungai Nipah, (6) *sejok* di Desa Saigon, (7) *sajak* di Desa Ambawang Satu, (8) *dinen* di Desa Pali Lima, (9) *dinIn* di Desa Korek, Terap, dan Bilayuk, (10) *dinIn* di Desa Selutung, Parwas Hilir, dan Ringo Lojok, (11) *dadum* di Desa Moro Betung, (12) *badiri* di Desa Sempak, (13) *panut* di Desa Sahan, dan (14) *cəlap* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dingin* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *sejuk*, (2) *sejUk*, (3) *sejUʔ*, (4) *səjuʔ*, (5) *səjoʔ*, (6) *sejok*, (7) *sajak*, (8) *dinen*, (9) *dinIn*, (10) *dinIn*, (11) *dadum*, (12) *badiri*, (13) *panut*, dan (14) *cəlap*.

64. diri (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *diri (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bediRi* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *bədiRi* di Desa Sungai

Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *badiri* di Desa Korek, Selutung, dan Ringo Lojok, (4) *bediri* di Desa Sei Kunyit Dalam dan Temoyok, (5) *badiri* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (6) *diri* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Parwas Hilir, Terap, dan Pulau Pedalaman, (7) *diri*² di Desa Mungguk, (8) *kai* di Desa Ambawang Satu, (9) *naktak* di Desa Sungai Rasau, (10) *agat* di Desa Sahan, (11) *agun* di Desa Moro Betung, dan (12) *sorɔŋ* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *diri* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *bediri*, (2) *bədiri*, (3) *badiri*, (4) *bediri*, (5) *badiri*, (6) *diri*, (7) *diri*², (8) *kai*, (9) *naktak*, (10) *agat*, (11) *agun*, dan (12) *sorɔŋ*.

65. dorong

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dorong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *soRɔŋ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *soRɔŋ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *sorɔŋ* di Desa Temoyok, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *dorɔŋ* di Desa Ambawang Satu, (5) *dɔrɔŋ* di Desa Sungai Nipah dan Sungai Rasau, (6) *suruŋ* di Desa Mungguk, (7) *ñorɔŋ* di Desa Moro Betung, (8) *ɲorɔŋ* di Desa Ringo Lojok, (9) *ɲɔrɔŋ* di Desa Korek, (10) *sɔrɔŋ* di Desa Selutung, (11) *duWa* di Desa Sempak, (12) *tɔla*² di Desa Sei Kunyit Dalam dan Pulau Pedalaman, (13) *tɔla*² di Desa Sungai Belidak, (14) *tɔla* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (15) *duwa* di Desa Sahan, (16) *ñəraŋ* di Desa Terap, dan (17) *ñurun* di Desa Parwas Hilir. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dorong* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *soRɔŋ*, (2) *soRɔŋ*, (3) *sorɔŋ*, (4) *dorɔŋ*, (5) *dɔrɔŋ*, (6) *suruŋ*, (7) *ñorɔŋ*, (8) *ɲorɔŋ*, (9) *ɲɔrɔŋ*, (10) *sɔrɔŋ*, (11) *duWa*, (12) *tɔla*², (13) *tɔla*², (14) *tɔla*, (15) *duwa*, (16) *ñəraŋ*, dan (17) *ñurun*.

66. dua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *duwa*[?] dikenal di Desa Parit Mayor, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *duwa* di Desa Saigon, Pali Lima, dan Korek, (3) *duWa* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *du^wa*[?] di Desa dan Sungai Nipah, (5) *duWə* di Desa Sungai Rasau, (6) *duWak* di Desa Mungguk, (7) *duɔ*[?] di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *dua* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Terap, Sungai Belidak, dan Pulau Pedalaman, (9) *dua ete* di Desa Ambawang Satu, (10) *uñuy* di Desa Sahan, dan (11) *duduk* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *dua* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *duwa*[?], (2) *duwa*, (3) *duWa*, (4) *du^wa*[?], (5) *duWə*, (6) *duWak*, (7) *duɔ*[?], (8) *dua*, (10) *uñuy*, dan (11) *duduk*.

67. duduk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *duduk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *dudok* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *dudo*[?] di Desa Sungai Nipah, (3) *duduk* di Desa Sungai Belidak, Korek, Temoyok, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *dudu*[?] di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Terap, dan Parwas Hilir, (5) *dudUk* di Desa Selutung dan Mungguk, (6) *dudU[?]* di Desa Pulau Pedalaman, (7) *dUdu*[?] di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *dudo* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (9) *toju*[?] di Desa Sungai Rasau, (10) *onke* di Desa Sahan, (11) *eko*[?] di Desa Sempak, (12) *muñay* di Desa Moro Betung, (13) *ma* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *duduk* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *dudok*, (2) *dudo*[?], (3) *duduk*,

(4) *dudu*[?], (5) *dudUk*, (6) *dudU*[?], (7) *dUdu*[?], (8) *dudo*, (9) *toju*[?], (10) *onyke*, (11) *eko*[?], (12) *mun̄an*, dan (13) *ma*.

68. ekor

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ekor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *eko*[?] dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Korek, Temoyok, Mungguk, dan Ringo Lojok, (2) *ekɔ*[?] di Desa Sungai Ambangah Teluk Empaning, Sungai Nipah, Selutung, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *eko* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *ekɔ*[?] di Desa Bilayuk dan Sepakat, (5) *iko*[?] di Desa Parwas Hilir, (6) *onyke* di Desa Moro Betung dan Ambawang Satu, (7) *ekə*[?] di Desa Terap, (8) *ampat* di Desa Sempak, (9) *apit* di Desa Sahan, (10) *bUntUt* di Desa dan Pulau Pedalaman, dan (11) *bunto*[?] di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ekor* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *eko*[?], (2) *ekɔ*[?], (3) *eko*, (4) *ekɔ*[?], (5) *iko*[?], (6) *onyke*, (7) *ekə*[?], (8) *ampat*, (9) *apit*, (10) *bUntUt*, dan (11) *bunto*[?].

69. empat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *empat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *empat* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Temoyok, (2) *əmpat* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (3) *ampat* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Sei Kunyit Dalam, Moro Betung, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat (4) *əmpa*[?] di Desa Sungai Rasau, (5) *mpat* di Desa Mungguk, (6) *apit* di Desa Sahan, dan (7) *kaWo* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *empat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk,

yaitu (1) *empat*, (2) *əmpat*, (3) *ampat*, (4) *əmpaʔ*, (5) *impat*, (6) *apit*, dan (7) *ka Wo*.

70. engkau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *engkau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kawu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *kaU* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *kaw* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, dan Mungguk, (4) *kau* di Desa Terap, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (5) *ka Wu* di Desa dan Temoyok dan Ringo Lojok, (6) *ka Wo* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (7) *galʔ* di Desa Sempak, (8) *imuʔ* di Desa Moro Betung, (9) *kitaʔ* di Desa Parwas Hilir, (10) *imuʔ* di Desa Sahan, (11) *kaʔo* di Desa Selutung, dan (12) *kakəh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *engkau* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *kawu*, (2) *kaU*, (3) *kaw*, (4) *kau*, (5) *ka Wu*, (6) *ka Wo*, (7) *galʔ*, (8) *imuʔ*, (9) *kitaʔ*, (10) *imuʔ*, (11) *kaʔo*, dan (12) *kakəh*.

71. gali

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *galʔ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Bilayuk, dan Sepakat, (2) *gali* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Terap, dan Selutung, (3) *galʔ* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (4) *galeʔ* di Desa Mungguk, (5) *gali* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *ñali* di Desa Parwas Hilir, (7) *yariʔ* di Desa Sahan, (8) *kaleh* di Desa Sungai Rasau, (9) *yari* di Desa Moro Betung, (10) *gareʔ* di Desa Sempak, (11) *naməy* di Desa Ringo Lojok, dan (12) *yunkil* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gali* di setiap titik pengamatan di

Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *gall*^o, (2) *gali*, (3) *gali*^o, (4) *gale*^o, (5) *jali*, (6) *ñali*, (7) *ñari*^o di, (8) *kaleh*, (9) *ñari*, (10) *garε*^o, (11) *namɔɲ*, dan (12) *nyukil*.

72. garam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gaRam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *garam* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (3) *gɔɾɔm* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *garapm* di Desa Parwas Hilir, (5) *garε*^o di Desa Selutung dan Korek, (6) *garε* di Desa Terap, (7) *garε*^o di Desa Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *garU*^o di Desa Sempak, (9) *siya*^o di Desa Moro Betung dan Sahan, (10) *sia* di Desa Ambawang Satu, dan (11) *bujə* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *garam* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *gaRam*, (2) *garam*, (3) *gɔɾɔm*, (4) *garapm*, (5) *garε*^o, (6) *garε*, (7) *garε*^o, (8) *garU*^o, (9) *siya*^o, (10) *sia*, dan (11) *bujə*.

73. garuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *garuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gaRo*^o dikenal di Desa Parit Mayor dan Saigon, (2) *gaRok* di Desa Pali Lima, (3) *garɔ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *garo* di Desa Sungai Belidak, (5) *gaRu*^o di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (6) *garu*^o di Desa Korek, Sungai Nipah, Selutung, Temoyok, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Ringo Lojok, (7) *garu* di Desa Terap, (8) *garU*^o di Desa Bilayuk dan Sepakat, (9) *gɔɾU*^o di Desa Sei Kunyit Dalam, (10) *garu*^o di Desa Parwas Hilir, (11) *pagaruk* di Desa Ambawang Satu, (12)

kərUh di Desa dan Sungai Rasau, dan (13) *ɲayo* di Desa Sahan, (14) *ɲayɔ* di Desa Moro Betung, dan (15) *gamək* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *garuk* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *gaRo²*, (2) *gaRok*, (3) *garɔ*, (4) *garo*, (5) *gaRu²*, (6) *garu²*, (7) *ǧaru*, (8) *garU²*, (9) *gorU²*, (10) *ɲaru²*, (11) *ɲagaruk*, (12) *kərUh*, (13) *ɲayo*, (14) *ɲayɔ*, dan (15) *gamək*.

74. gemuk, lemak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gemuk*, *lemak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gemok* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *gamək* di Desa Bilayuk, Sepakat, dan Temoyok, (3) *gɔmɔ²* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *gamə²* di Desa Terap, (5) *gamo²* di Desa Selutung, (6) *gəmu²* di Desa Sungai Nipah, (7) *ǧamu²* di Desa Korek, (8) *gemuk* di Desa Sungai Belidak dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (9) *manuk* di Desa Moro Betung, (10) *manu²* di Desa Ringo Lojok, (11) *muno²* di Desa Parwas Hilir, (12) *mano²* di Desa Sahan, (13) *ləmpo* di Desa dan Sungai Rasau, (14) *ləma²* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (15) *mano* di Desa Ambawang Satu, (16) *bəsar* di Desa Mungguk, (17) *kʉsmaɲat* di Desa Pulau Pedalaman. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gemuk*, *lemak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *gemok*, (2) *gamək*, (3) *gɔmɔ²*, (4) *gamə²*, (5) *gamo²*, (6) *gəmu²*, (7) *ǧamu²*, (8) *gemuk*, (9) *manuk*, (10) *manu²*, (11) *muno²*, (12) *mano²*, (13) *ləmpo*, (14) *ləma²*, (15) *mano*, (16) *bəsar*, dan (17) *kʉsmaɲat*.

75. gigi

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gigi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gigi* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk

Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Temoyok, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Sei Kunyit Dalam, Ringo Lojok, Bilayuk, Sepakat, Mungguk, dan Sempak (2) *kikih* di Desa Sungai Rasau, (3) *japə*² di Desa Sahan, dan (4) *japu* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gigi* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu (1) *gigi*, (2) *kikih*, (3) *japə*², dan (4) *japu*.

76. gigit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gigit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *giget* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *gigit* di Desa Parwas Hilir, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *gigit* di Desa Korek, Selutung, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (4) *ngigit* di Desa Moro Betung dan Ambawang Satu, (5) *ngigit* di Desa Terap, (6) *giget* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (7) *keke*² di Desa Sungai Rasau, (8) *ngot* di Desa Sahan, dan (9) *taWun* di Desa Mungguk. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gigit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *giget*, (2) *gigit*, (3) *gigit*, (4) *ngigit*, (5) *ngigit*, (6) *giget*, (7) *keke*², (8) *ngot*, dan (9) *taWun*.

77. gosok

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gosok* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gusok* dikenal di Desa Parit Mayor dan Saigon, (2) *guso*² di Desa Pali Lima, (3) *gosok* di Desa Ambawang Satu, Korek, Ringo Lojok, dan Temoyok, (4) *goso* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *goso*^m di Desa Sungai

Belidak, (6) *gɔsɔʔ* di Desa Sungai Nipah, Selutung, dan Pulau Pedalaman, (7) *gosɔk* di Desa Sempak dan Sepakat, (8) *gosɔk* di Desa Bilayuk, (9) *yusok* di Desa Parwas Hilir, (10) *oso* di Desa dan Sungai Rasau, (11) *yonsut* di Desa Moro Betung, (12) *usap* di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *ɲəsəʔ* di Desa Terap, (14) *sikat* di Desa Mungguk, (15) *yusut* di Desa Sahan, dan (16) *gañah* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gosok* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *gusok*, (2) *gusoʔ*, (3) *gosok*, (4) *goso*, (5) *goso^m*, (6) *gɔsɔʔ*, (7) *ḡosɔk*, (8) *gɔsɔk*, (9) *yusok*, (10) *oso*, (11) *yonsut*, (12) *usap*, (13) *ɲəsəʔ*, (14) *sikat*, (15) *yusut*, dan (16) *gañah*.

78. gunung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gunung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *gunonj* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *gunounj* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (3) *gunuŋ* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Korek, (4) *gunUj* di Desa Sungai Nipah, Sungai Rasau, Sei Kunyit Dalam, dan Pulau Pedalaman, (5) *gununj* di Desa Selutung, Sahan, dan Temoyok, (6) *gunɔj* di Desa Mungguk, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *motɔj* di Desa Ringo Lojok, (8) *motɔñ* di Desa Moro Betung, (9) *mujuʔ* di Desa Parwas Hilir, dan (10) *bukit* di Desa Terap. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *gunung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *gunonj*, (2) *gunounj*, (3) *gunuŋ*, (4) *gunUj*, (5) *gununj*, (6) *gunɔj*, (7) *motɔj*, (8) *motɔñ*, (9) *mujuʔ*, dan (10) *bukit*.

79. hantam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hantam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya

Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *hantam* dikenal di Desa Parit Mayor, Pali Lima, Sungai Rasau, dan Pulau Pedalaman, (2) *antam* di Desa Sungai Nipah, Selutung, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *yantam* di Desa Sahan, (4) *entam* di Desa Temoyok, (5) *untam* di Desa Sempak, (6) *berε* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (7) *berε puku* di Desa Sungai Belidak, (8) *banat* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (9) *bantay* di Desa Korek, (10) *gasa*² di Desa Parwas Hilir, (11) *tinju* di Desa dan Mungguk, (12) *bolekan* di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *nanan tala* di Desa Moro Betung, dan (14) *pukol* di Desa Saigon. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hantam* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *hantam*, (2) *antam*, (3) *yantam*, (4) *entam*, (5) *untam*, (6) *berε*, (7) *berε puku*, (8) *banat*, (9) *toju*², (10) *gasa*², (11) *tinju*, (12) *bolekan*, (13) *nanan tala*, dan (14) *pukol*.

80. hapus

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hapus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *apos* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *apus* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Temoyok, Ringo Lojok, dan Sempak, (3) *apUs* di Desa Sungai Nipah, Selutung, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *hapUs* di Desa Sungai Rasau, (5) *hapus* di Desa Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Parwas Hilir, (6) *yapus* di Desa Sungai Belidak, Mungguk, dan Terap, (7) *lalah* di Desa Korek, (8) *yəntə*² di Desa Sahan, dan (9) *yosok* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hapus* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *apos*, (2) *apus*, (3) *apUs*, (4) *hapUs*, (5) *hapus*, (6) *yapus*, (7) *lalah*, (8) *yəntə*², dan (9) *yosok*.

81. hati

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ati* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Sei Kunyit Dalam, Ringo Lojok, Bilayuk, Sepakat, Mungguk, dan Sempak (2) *hati* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *atl* di Desa Temoyok, (4) *ate*² di Desa Moro Betung, (5) *atε* di Desa Ambawang Satu dan Sahan, dan (6) *ateh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hati* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *ati*, (2) *hati*, (3) *atl*, (4) *ate*², (5) *atε*, dan (6) *ateh*.

82. hidung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hidung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *idon* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, dan Mungguk, (2) *iduy* di Desa Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (3) *idoɲ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *idoɲ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *iduon* di Desa Sungai Belidak, (6) *idUy* di Desa Sungai Nipah dan Terap, (7) *idUkɲ* di Desa Selutung, (8) *idukɲ* di Desa Parwas Hilir, (9) *idUm* di Desa Pulau Pedalaman dan Sei Kunyit Dalam, (10) *idUk̃* di Desa Sempak dan Sepakat, (11) *iduk̃* di Desa Korek dan Bilayuk, (12) *eloy* di Desa Sungai Rasau, dan (13) *duduk* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hidung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *idon*, (2) *iduy*, (3) *idoɲ*, (4) *idoɲ*, (5) *iduon*, (6) *idUy*, (7) *idUkɲ*, (8) *idukɲ*, (9) *idUm*, (10) *idUk̃*, (11) *iduk̃*, (12) *eloy*, dan (13) *duduk*.

83. hidup

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hidup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *idop* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *idoɔp* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *iduop* di Desa Sungai Belidak, (4) *idup̃* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *idup* di Desa dan Korek, Parwas Hilir, Mungguk, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *hidUp* di Desa Sungai Nipah, (7) *idUp* di Desa Terap, Selutung, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (8) *idip* di Desa Sahan, (9) *moko* di Desa Ambawang Satu, dan (10) *adik* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hidup* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *idop*, (2) *idoɔp*, (3) *iduop*, (4) *idup̃*, (5) *idup*, (6) *hidUp*, (7) *idUp*, (8) *idip*, (9) *moko*, dan (10) *adik*.

84. hijau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hijau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ijaw* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, dan Temoyok, (2) *ijau* di Desa Ambawang Satu, Sungai Belidak, dan Pulau Pedalaman, (3) *ijoɔ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *ijo* di Desa Selutung, Sahan, Parwas Hilir, Sempak, dan Sepakat, (5) *ijɔ* di Desa Moro Betung, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (6) *igɔw* di Desa Korek, (7) *piruh* di Desa Sungai Rasau, (8) *ijə* di Desa Terap, dan (9) *hijaw* di Desa Sei Kunyit Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hijau* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *ijaw*, (2) *ijau*, (3) *ijoɔ*, (4) *ijo*, (5) *ijɔ*, (6) *igɔw*, (7) *piruh*, (8) *ijə*, dan (9) *hijaw*.

85. hisap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hisap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *isap* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Bilayuk, (2) *ɲisap* di Desa Ambawang Satu, Sungai Belidak, Terap, Sei Kunit Dalam, dan Temoyok, (3) *insap* di Desa Selutung, (4) *ɲinsap* di Desa Moro Betung dan Ringo Lojok, (5) *isñap* di Desa Sempak dan Sepakat, (6) *kəñot* di Desa Sungai Rasau, (7) *ñuup* di Desa Sahan, dan (8) *ñiyot* di Desa Parwas Hilir. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hisap* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *isap*, (2) *ɲisap*, (3) *insap*, (4) *ɲinsap*, (5) *isñap*, (6) *kəñot*, (7) *ñuup*, dan (8) *ñiyot*.

86. hitam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hitam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *itam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunit Dalam, Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (2) *hitam* di Desa Sungai Nipah, (3) *itapm* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (4) *itap* di Desa Korek, Bilayuk, Sepakat, dan Sempak, (5) *cəɭəɲ* di Desa Sungai Rasau, dan (6) *səɲət* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hitam* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *itam*, (2) *hitam*, (3) *itapm*, (4) *itap*, (5) *cəɭəɲ*, dan (6) *səɲət*.

87. hitung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hitung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya

Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *iton* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Parwas Hilir, dan Mungguk, (2) *itoun* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *eton* di Desa Sungai Rasau dan Selutung, (4) *atən* di Desa Terap, (5) *itUy* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *itUm* di Desa Sei Kunyit Dalam dan Bilayuk, (7) *ituy* di Desa Temoyok, Sempak, dan Sepakat, (8) *eton* di Desa Ringo Lojok, (9) *hitUy* di Desa Sungai Nipah, (10) *pareron* di Desa Ambawang Satu, (11) *Reken* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (12) *bilak* di Desa Korek, (13) *niyəp* di Desa Sahan, dan (14) *yetom* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hitung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *iton*, (2) *itoun*, (3) *eton*, (4) *atən*, (5) *itUy*, (6) *itUm*, (7) *ituy*, (8) *eton*, (9) *hitUy*, (10) *pareron*, (11) *Reken*, (12) *bilak*, (13) *niyəp*, dan (14) *yetom*.

88. hujan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hujan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ujan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Sungai Belidak, Teluk Empaning, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (2) *Ujan* di Desa Ambawang Satu, (3) *hujan* di Desa Sungai Nipah, (4) *ujatn* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (5) *ujat* di Desa Korek, Sahan, dan Sempak, (6) *ujat* di Desa Terap, dan Bilayuk, dan Sepakat (7) *ujañ* di Desa Moro Betung, dan (8) *ōcən* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hujan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *ujan*, (2) *Ujan*, (3) *hujan*, (4) *ujatn*, (5) *ujat*, (6) *ujat*, (7) *ujañ*, dan (8) *ōcən*.

89. hutan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hutan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *utan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (2) *Utan* di Desa Ambawang Satu, (3) *hutan* di Desa Sungai Nipah, (4) *otan* di Desa Sungai Rasau, (5) *utatin* di Desa Parwas Hilir, (6) *Rimba*² di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (7) *abut abut* di Desa Korek, (8) *abUt abUt* di Desa Selutun dan Terap, (9) *timura ayo* di Desa Sahan, (10) *udas* di Desa dan Sei Kunyit Dalam, (11) *udas* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (12) *abUt* di Desa Ringo Lojok, dan (13) *sadañ tar* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *hutan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *utan*, (2) *Utan*, (3) *hutan*, (4) *otan*, (5) *utatin*, (6) *Rimba*², (7) *abut abut*, (8) *abUt abUt*, (9) *timura ayo*, (10) *udas*, (11) *udas*, (12) *abUt*, dan (13) *sadañ tar*.

90. ia

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ia* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *iyə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *iyə* di Desa Pulau Pedalaman, (3) *die* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *diyə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *iya* di Desa Korek, (6) *I^{ya}* di Desa Sungai Nipah, (7) *iyah* di Desa Sungai Rasau, (8) *dinā* di Desa Mungguk, (9) *Inā* di Desa Selutun, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (10) *ine* di Desa Temoyok dan Sei Kunyit Dalam, (11) *ia* di Desa Terap, (12) *ya* di Desa Parwas Hilir, (13) *adə* di Desa Sahan, (14) *inu*² di Desa Moro Betung, dan (15) *ene* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ia* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *iyə*, (2) *iyə*, (3)

die, (4) *diyə*, (5) *iya*, (6) *I^ya*, (7) *iyah*, (8) *diñā*, (9) *Iñā*, (10) *ine*, (11) *ia*, (12) *ya*, (13) *adə*, (14) *inu[?]*, dan (15) *enɛ*.

91. ibu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ibu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *emak* dikenal di Desa Parit Mayor, Pali Lima, dan Saigon, (2) *əma[?]* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (3) *ma[?]* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *mama[?]* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *uma[?]* di Desa Temoyok, (6) *Ulma[?]* di Desa Mungguk, (7) *we[?]* di Desa Terap, (8) *uwe[?]* di Desa Selutung dan Korek, (9) *uwe[?]* di Desa Ringo Lojok, (10) *uWɛ[?]* di Desa Bilayuk dan Sempak, (11) *sino[?]* di Desa Moro Betung, (12) *sino* di Desa Ambawang Satu, (13) *ibu* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (14) *Ibudi* di Desa Sungai Belidak, (15) *əmbU[?]* di Desa Sungai Rasau, (16) *indU[?]* di Desa Sahan, dan (17) *indok* di Desa Parwas Hilir. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ibu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *emak*, (2) *əma[?]*, (3) *ma[?]*, (4) *mama[?]*, (5) *uma[?]*, (6) *Ulma[?]*, (7) *we[?]*, (8) *uwe[?]*, (9) *uwe[?]*, (10) *uWɛ[?]*, (11) *sino[?]*, (12) *sino*, (13) *ibu*, (14) *Ibu*, (15) *əmbU[?]*, (16) *indU[?]*, dan (17) *indok*.

92. ikan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ikan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ikan* dikenal di Desa Parit Mayor, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *ikat* di Desa Korek dan Sepakat, (3) *ikatn* di Desa Parwas Hilir dan Selutung,, (4) *ikañ* di Desa Terap dan Moro Betung, (5) *ikay* di Desa Ringo Lojok, (6) *ikawu* di Desa Ambawang Satu, (7) *cuko[?]* di Desa Sungai Rasau, (8) *əkət* di Desa Sahan, dan (9) *ikañ* di Desa Bilayuk dan Sempak. Dengan

demikian, kata yang menyatakan kata *ikan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *ikan*, (2) *ikat*, (3) *ikatn*, (4) *ikañ*, (5) *ikañ*, (6) *ikawu*, (7) *cuko*², (8) *əkət*, dan (9) *ikať*.

93. ikat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ikat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ikat* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Belidak, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Bilayuk, (2) *yikat* di Desa Ambawang Satu, (3) *kabat* di Desa Parwas Hilir, (4) *kəbat* di Desa Mungguk, (5) *kebat* di Desa Temoyok, (6) *tɛŋɔ*² di Desa Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (7) *nɛŋɔ* di Desa Moro Betung, (8) *məəŋ* di Desa Sahan, dan (9) *talɛ:n* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ikat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *ikat*, (2) *yikat*, (3) *kabat*, (4) *kəbat*, (5) *kebat*, (6) *tɛŋɔ*², (7) *nɛŋɔ*, (8) *məəŋ*, dan (9) *talɛ:n*.

94. ini

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ini* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (2) *niyam* di Desa Korek, (3) *panika* di Desa Sungai Rasau, (4) *niñan* di Desa Selutung, (5) *diyah* di Desa Sahan dan Moro Betung, (6) *nia* di Desa Terap, (7) *yiyam* di Desa Ringo Lojok, (8) *ĩnam* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (9) *itu*² di Desa Temoyok, (10) *ntu*² di Desa Parwas Hilir, (11) *itɔ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (12) *toja* di Desa Mungguk, dan (13) *diU* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ini* di setiap titik

pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *ini*, (2) *niyam*, (3) *panika*, (4) *niñan*, (5) *diyah*, (6) *nia*, (7) *nyyam*, (8) *iñam*, (9) *itu*?, (10) *ntu*?, (11) *itɔ*, (12) *toja*, dan (13) *diU*.

95. isteri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *isteri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bini* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (2) *sawu* di Desa Ambawang Satu, Sepakat, dan Sempak, (3) *isteri* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *istəri* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *sawut* di Desa Sahan dan Moro Betung, (6) *rajinah* di Desa Sungai Rasau, dan (7) *binU* di Desa Bilayuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *isteri* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *bini*, (2) *sawu*, (3) *isteri*, (4) *istəri*, (5) *sawut*, (6) *rajinah*, dan (7) *binU*.

96. itu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *itu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *itu* dikenal di Desa Parit Mayor, Pali Lima, Saigon, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (2) *Iyu* di Desa Ambawang Satu, (3) *itɔ* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *ykoWa* di Desa Selutung, (5) *dikoh* di Desa Sahan, (6) *nñan* di Desa Parwas Hilir, (7) *nunna* di Desa Mungguk, (8) *naun* di Desa Terap, (9) *sinUn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (10) *nun* di Desa Temoyok, (11) *tiñne*?, (12) *yawon* di Desa Ringo Lojok, (13) *nauWya* di Desa Sempak, (14) *nauWɣ* di Desa Bilayuk,

(15) *na Wun̄na* di Desa Sepakat, (16) *naʼn* di Desa Korek, (17) *ajuʼa* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *itu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *itu*, (2) *Iyu*, (3) *itɔ*, (4) *ɲkoWa*, (5) *dikoh*, (6) *ñan*, (7) *nunna*, (8) *naun*, (9) *sinUn*, (10) *nun*, (11) *tin̄neʼ*, (12) *ɲawon*, (13) *nauWɲa*, (14) *nauWɲ*, (15) *na Wun̄na*, (16) *naʼn*, dan (17) *ajuʼa*.

97. jahit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jahit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *jahet* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Selutung, (2) *jait* di Desa Ambawang Satu, (3) *jaet* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (4) *jahit* di Desa Sepakat, (5) *jahl̄t* di Desa Sempak dan Bilayuk, (6) *ɲahit* di Desa Ringo Lojok, (7) *ñan̄it* di Desa Moro Betung, (8) *jan̄it* di Desa Mungguk dan Temoyok, (9) *ñɔyt* di Desa Sei Kunit Dalam, (10) *jaət* di Desa dan Pulau Pedalaman, (11) *ñāʼit* di Desa Terap, (12) *ñahit* di Desa Parwas Hilir, (13) *ñayit* di Desa Sahan, (14) *jaʼTʼ* di Desa Sungai Rasau, (15) *jaʼit* di Desa Sungai Nipah, dan (16) *ñahl̄t* di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *jahit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *jahet*, (2) *jait*, (3) *jaet*, (4) *jahit*, (5) *jahl̄t*, (6) *ɲahit*, (7) *ñan̄it*, (8) *jan̄it*, (9) *ñɔyt*, (10) *jaət*, (11) *ñāʼit*, (12) *ñahit*, (13) *ñayit*, (14) *jaʼTʼ*, (15) *jaʼit*, dan (16) *ñahl̄t*.

98. jalan (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jalan (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bejalan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *bəjalan* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *bərjalan* di Desa Sungai Nipah, (4)

bajalatn di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (5) *bajalan* di Desa Moro Betung, (6) *jalan* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Temoyok, Mungguk, dan Ringo Lojok, (7) *jalln* di Desa dan Pulau Pedalaman, Sempak, Sepakat, dan Bilayuk, (8) *jɔɔn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *maraga* di Desa Korek dan Terap, (10) *bejalət* di Desa Sahan, (11) *cələn* di Desa Sungai Rasau, dan (12) *pagayo* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *jalan* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *bejalan*, (2) *bəjalan*, (3) *bərjalan*, (4) *bajalatn*, (5) *bajalan*, (6) *jalan*, (7) *jalln*, (8) *jɔɔn*, (9) *maraga*, (11) *cələn*, dan (12) *pagayo*.

99. jantung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jantung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *jantɔɔ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Moro Betung, dan Mungguk, (2) *jantuy* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Parwas Hilir, dan Temoyok, (3) *jantɔɔ* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Selutung, Pulau Pedalaman, Ringo Lojok, Sepakat, Bilayuk, Sempak, (4) *jantUy* di Desa Sungai Nipah, (5) *jantan* di Desa Terap, (6) *jɔntUy* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *tonkol* di Desa Sungai Rasau, dan (8) *piso* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *jantung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *jantɔɔ*, (2) *jantuy*, (3) *jantɔɔ*, (4) *jantUy*, (5) *jantan*, (6) *jɔntUy*, (7) *tonkol*, dan (8) *piso*.

100. jatuh

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jatuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *jatoh* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *joto*² di Desa Pali Lima, (3) *jato*² di Desa dan

Saigon dan Mungguk, (4) *jato* di Desa Sungai Belidak, (5) *jatoʔ* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *jatuʔ* di Desa Temoyok, (7) *jantuʔ* di Desa Selutung, Moro Betung, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (8) *jantUʔ* di Desa Sempak dan Sepakat, (9) *jantu* di Desa Ambawang Satu dan Terap, (10) *jatUh* di Desa Sungai Nipah, (11) *jantuk* di Desa Korek, (12) *jatoh* di Desa Sungai Ambangah, (13) *jatau* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (14) *labuh* di Desa Sungai Rasau dan Parwas Hilir, (15) *maneh* di Desa Sahan, (16) *buay* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (17) *təjəRəmbab* di Desa Teluk Empaning. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *jatuh* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *jatoh*, (2) *jotoʔ*, (3) *jatoʔ*, (4) *jato*, (5) *jatoʔ*, (6) *jatuʔ*, (7) *jantuʔ*, (8) *jantUʔ*, (9) *jantu*, (10) *jatUh*, (11) *jantuk*, (12) *jatoh*, (13) *jatau*, (14) *labuh*, (15) *maneh*, (16) *buay*, dan (17) *təjəRəmbab*.

101. jauh

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jauh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *jawoh* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *jauh* di Desa Ambawang Satu, Korek, Selutung, Terap, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *jaUh* di Desa Sungai Belidak, (4) *jach* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *jaʰuh* di Desa Sungai Nipah, (6) *caʰu* di Desa Sungai Rasau, (7) *jaWuh* di Desa Parwas Hilir, Mungguk, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (8) *jau* di Desa dan Pulau Pedalaman, (9) *jaWul* di Desa Bilayuk, (10) *jaɔur* di Desa Sahan, dan (11) *joo* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *jauh* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *jawoh*, (2) *jauh*, (3) *jaUh*, (4) *jach*, (5) *jaʰuh*, (6) *caʰu*, (7) *jaWuh*, (8) *jau*, (9) *jaWul*, (10) *jaɔur*, dan (11) *joo*.

102. kabut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kabut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kabot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Ambawang Satu, (2) *kabut* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *kabot* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *kabUt* di Desa Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (5) *kaput* di Desa Terap, (6) *kəbUt* di Desa Sungai Rasau, (7) *amputn* di Desa Parwas Hilir, (8) *amut* dan di Desa Korek, (9) *amUf* di Desa Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (10) *mbun* di Desa Moro Betung dan Mungguk, (11) *rabut* di Desa Sahan, (12) *galap* di Desa Selutung, (13) *petanj* di Desa Temoyok, dan (14) *asap asap* di Desa Ringo Lojok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kabut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *kabot*, (2) *kabut*, (3) *kabot*, (4) *kabUt*, (5) *kaput*, (6) *kəbUt*, (7) *amputn*, (8) *amut*, (9) *amUf*, (10) *mbun*, (11) *rabut*, (12) *galap*, (13) *petanj*, dan (14) *asap asap*.

103. kaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kaki* dikenal di Desa Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *kaklk* di Desa Parit Mayor, (3) *kaja* di Desa Ambawang Satu, (4) *kaja*² di Desa Sahan dan Moro Betung, (5) *paha*² di Desa Korek, (6) *paha* di Desa Selutung, Terap, Ringo Lojok, Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (7) *batih* di Desa Parwas Hilir, dan (8) *sokoh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kaki* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8

bentuk, yaitu (1) *kaki*, (2) *kaklk*, (3) *kaja*, (4) *kaja*[?], (5) *paha*[?], (6) *paha*, (7) *batih*, dan (8) *sokoh*.

104. kalau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kalau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kalaw* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Nipah, dan Mungguk, (2) *kalau* di Desa Ambawang Satu, (3) *kalo* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *kallu* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *kalɔ* di Desa Temoyok dan Ringo Lojok, (6) *kalɔ*[?] di Desa Pulau Pedalaman, (7) *kade*[?] di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *kade*[?] di Desa Selutung dan Terap, (9) *kakade*[?] di Desa Korek, (10) *saga*[?] di Desa Moro Betung, (11) *sigā* di Desa Parwas Hilir, (12) *ando* di Desa Sahan, (13) *billah* di Desa Sungai Rasau, (14) *unpamə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kalau* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *kalaw*, (2) *kalau*, (3) *kalo*, (4) *kallu*, (5) *kalɔ*, (6) *kalɔ*[?], (7) *kade*[?], (8) *kade*[?], (9) *kakade*[?], (10) *saga*[?], (11) *sigā*, (12) *ando*, (13) *billah*, (14) *unpamə*.

105. kami, kita

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kami, kita* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kame*[?] dikenal di Desa Parit Mayor, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sei Kunyit Dalam, Mungguk, dan Temoyok, (2) *kamek* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *kame* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *kami* di Desa Selutung, Parwas Hilir, dan Terap, (5) *kame* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *kita* di Desa Sungai Nipah, (7) *kitə* di Desa Sungai Rasau, (8) *kayī* di Desa Sahan, (9) *kayl*[?] di Desa Moro Betung, (10) *dirī*[?] di Desa Korek dan Ringo Lojok, (11) *dirl*[?] di Desa dan Sempak,

Sepakat, dan Bilayuk, (12) *segana* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kami*, *kita* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *kame*², (2) *kamek*, (3) *kame*, (4) *kami*, (5) *kame*, (6) *kita*, (7) *kita*, (8) *kayi*, (9) *kayl*², (10) *diri*², (11) *dirl*², dan (12) *segana*.

106. kamu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kamu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kawu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *kaU* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *kaw* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, dan Mungguk, (4) *kamu* di Desa Sungai Nipah dan Temoyok, (5) *kau* di Desa Terap dan Sei Kunyit Dalam, (6) *kawo* di Desa Ringo Lojok, (7) *kaWo* di Desa Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (8) *imu*² dan di Desa Sahan dan Moro Betung, (9) *iyē* di Desa Pulau Pedalaman, (10) *kita*² di Desa Parwas Hilir, (11) *ka^ho* di Desa Selutung, (12) *kakəh* di Desa Sungai Rasau, dan (13) *akun* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kamu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *kawu*, (2) *kaU*, (3) *kaw*, (4) *kamu*, (5) *kau*, (6) *kawo*, (7) *kaWo*, (8) *imu*², (9) *iyē*, (10) *kita*², (11) *ka^ho*, (12) *kakəh*, dan (13) *akun*.

107. kanan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kanan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kanan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Ambawang Satu, Korek, Selutung, Terap, Ringo Lojok, Parwas Hilir, Sungai Rasau, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (2) *santawo* di Desa Moro

Betung, dan (3) *ñwtawo*² di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kanan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 3 bentuk, yaitu (1) *kanan*, (2) *santawɔ*, dan (3) *ñwtawo*².

108. karena

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *karena* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *karenə* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *kaRenə* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *karena* di Desa Ambawang Satu dan Temoyok, (4) *karnə* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (5) *karəna* di Desa Sungai Sungai Nipah, Sungai Rasau, dan Mungguk, (6) *karana* di Desa Selutung, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *kerna* di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *kanana* di Desa Sempak, (9) *sabab* di Desa Ringo Lojok, (10) *səbab* di Desa Ambangah, Teluk Empaning, dan Pulau Pedalaman (11) *jukut* di Desa Korek, (12) *kat* di Desa Sahan, (13) *katagal* di Desa Parwas Hilir, (14) *tagal* di Desa Terap, dan (15) *kanjayl* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *karena* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *karenə*, (2) *kaRenə*, (3) *karena*, (4) *karnə*, (5) *karəna*, (6) *karana*, (7) *kerna*, (8) *kanana*, (9) *sabab*, (10) *səbab*, (11) *jukut*, (12) *kat*, (13) *katagal*, (14) *tagal*, dan (15) *kanjayl*.

109. kata (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kata (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bekatə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *bakata* di Desa Selutung, Moro Betung, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (3) *bekate* di Desa Sei Kunyit Dalam dan Temoyok, (4) *bərkata* di Desa Sungai Nipah, (5) *kata* di Desa Ambawang Satu dan Terap, (6) *kate* di Desa

Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (7) *ɣomɔŋ* di Desa Ringo Lojok, (8) *ɣumɔŋ* di Desa Parwas Hilir, (9) *ɣomɔŋ* di Desa Korek, (10) *ɣomɔŋ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (11) *ɣoca* di Desa Sungai Rasau, dan (12) *basara*⁹ di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kata (ber-)* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *bekata*, (2) *bakata*, (3) *bekate*, (4) *barkata*, (5) *kata*, (6) *kate*, (7) *ɣomɔŋ*, (8) *ɣumɔŋ*, (9) *ɣomɔŋ*, (10) *ɣomɔŋ*, (11) *ɣoca*, dan (12) *basara*⁹.

110. kecil

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kecil* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *keclɪk* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *keclɪ*⁹ di Desa Saigon (3) *kecl* di Desa Pali Lima, (4) *keci* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *keci*⁹ di Desa Sungai Belidak, (6) *kæci*⁹ di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Pulau Pedalaman, dan Mungguk, (7) *kæcil* di Desa Sungai Nipah, (8) *kæni*⁹ di Desa Sungai Rasau, (9) *kecik* di Desa Temoyok, (10) *ene*⁹ di Desa Selutung, Korek, dan Terap, (11) *eneh* di Desa Sahan, (12) *enek* di Desa Ringo Lojok, (13) *inik* di Desa Moro Betung, (14) *halUs* di Desa Sei Kunyit Dalam, (15) *alus* di Desa Parwas Hilir, (16) *Ini*⁹ di Desa Ambawang Satu, (17) *damUk* di Desa Sempak dan Bilayuk, dan (18) *damuk* di Desa Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kata kecil* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *keclɪk*, (2) *keclɪ*⁹, (3) *kecl*, (4) *keci*, (5) *keci*⁹, (6) *kæci*⁹, (7) *kæcil*, (8) *kæni*⁹, (9) *kecik*, (10) *ene*⁹, (11) *eneh*, (12) *enek*, (13) *inik*, (14) *halUs*, (15) *alus*, (16) *Ini*⁹, (17) *damUk*, dan (18) *damuk*.

111. kelahi (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kelahi (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota

Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bekelayl'* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *bekelaye* di Desa Saigon, (3) *bekela* di Desa Pali Lima, (4) *bekelai* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (5) *bakalahi* di Desa Korek dan Selutung, (6) *barkalahi* di Desa Sungai Nipah, (7) *kalahi* di Desa Terap, (8) *bekelañi* di Desa Temoyok, (9) *bakaiahi* di Desa Ringo Lojok, (10) *bakalahl* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (11) *kelay* di Desa Sei Kunyit Dalam, (12) *kəLañi* di Desa Mungguk, (13) *badaru* di Desa Moro Betung, (14) *bedaru* di Desa Ambawang Satu, (15) *bəgasa'* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (16) *tokar* di Desa Sungai Rasau, (17) *bakaga'* di Desa Sahan, (18) *barabo'* di Desa Parwas Hilir, dan (19) *bərantam* di Desa Pulau Pedalaman. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kelahi* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu yaitu (1) *bekelayl'*, (2) *bekelaye*, (3) *bekela*, (4) *bekelai*, (5) *bakalahi*, (6) *barkalahi*, (7) *kalahi*, (8) *bekelañi*, (9) *bakaiahi*, (10) *bakalahl*, (11) *kelay*, (12) *kəLañi*, (13) *badaru*, (14) *bedaru*, (15) *bəgasa'*, (16) *tokar*, (17) *bakaga'*, (18) *barabo'*, dan (19) *bərantam*.

112. kepala

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kepala* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kepala'* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *kepala'* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *kepala* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (4) *kapala* di Desa Korek, Selutung, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (5) *kəpala* di Desa Sungai Nipah, (6) *kəpaLa'* di Desa Mungguk, (7) *kapala'* di Desa Sempak, (8) *kapale* di Desa Pulau Pedalaman, (9) *pala'* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (10) *aba'* di Desa Ambawang Satu, (11) *cəta'* di Desa Sungai Rasau, (12) *kat* di Desa Sahan, (13) *ulu* di Desa Parwas Hilir, dan (14) *abak* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang

menyatakan kata *kepala* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *kepala*², (2) *kepala*², (3) *kepala*, (4) *kapala*, (5) *kəpala*, (6) *kəpaLa*², (7) *kapala*², (8) *kapale*, (9) *pala*², (10) *aba*², (11) *cəta*², (12) *kat*, (13) *ulu*, dan (14) *abak*.

113 kering

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kering* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kεRεη* yang dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *keRεη* di Desa Saigon (3) *keRlη* di Desa Pali Lima, (4) *kareη* di Desa Ambawang Satu, (5) *kerεη* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (6) *kaRεη* di Desa Sungai Ambangah, (7) *kəRεη* di Desa Teluk Empaning dan Sungai Rasau, (8) *kərlη* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (9) *kərlη* di Desa dan Mungguk, (10) *kariη* di Desa Terap, Ringo Lojok, Sei Kunyit Dalam, dan Moro Betung, (11) *keriη* di Desa Temoyok, (12) *karikη* di Desa Selutung, (13) *karik* di Desa Korek, (14) *karlk* di Desa Sempak dan Sepakat, (15) *kariĳ* di Desa Bilayuk, (16) *ranĳe* di Desa Parwas Hilir, dan (17) *badə*² di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kering* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *kεRεη*, (2) *keRεη*, (3) *keRlη*, (4) *kareη*, (5) *kerεη*, (6) *kaRεη*, (7) *kəRεη*, (8) *kərlη*, (9) *kərlη*, (10) *kariη*, (11) *keriη*, (12) *karikη*, (13) *karik*, (14) *karlk*, (15) *kariĳ*, (16) *ranĳe*, dan (17) *badə*².

114. kiri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kiri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kiRi* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Teluk Empaning, (2) *kiri* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam,

dan Temoyok, (3) *kiri*[?] di Desa Mungguk, (4) *ñenkiri* di Desa Sahan, (5) *kacer* di Desa Sungai Rasau, (6) *keba*[?] di Desa Selutung dan Terap, (7) *keba*[?] di Desa Moro Betung, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *kiba*[?] di Desa dan Parwas Hilir, dan (9) *keba*[?] di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kiri* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *kiRi*, (2) *kiri*, (3) *kiri*[?], (4) *ñenkiri*, (6) *keba*[?], (7) *keba*[?], (8) *kiba*[?], dan (8) *keba*[?].

115. kotor

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kotor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kutoR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *kotor* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Mungguk, Temoyok, Moro Betung, dan Terap, (3) *kotɔr* di Desa Korek, (4) *kɔtɔr* di Desa Sungai Nipah, Sungai Rasau, Selutung, Sei Kunyit Dalam, dan Sepakat, (5) *cerobo* di Desa Sungai Belidak dan Sempak, (6) *lumus*[^] di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Bilayuk, (7) *sayih* di Desa Sahan, (8) *ice* di Desa Parwas Hilir, (9) *səmpedal* di Desa Pulau Pedalaman, dan (10) *ames* di Desa Ringo Lojok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kotor* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *kutoR*, (2) *kotor*, (3) *kotɔr*, (4) *kɔtɔr*, (5) *cerobo*, (6) *lumus*[^], (7) *sayih*, (8) *ice*, (9) *səmpedal*, dan (10) *ames*.

116. kuku

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kuku* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kuku* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei

Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (2) *kukU* di Desa Sempak dan Sepakat, (3) *koko* di Desa Sahan dan Moro Betung, (4) *siru*² Di Desa Sungai Rasau, dan (5) *surip* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kuku* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 5 bentuk, yaitu (1) *kuku*, (2) *kukU*, (3) *koko*, (4) *siru*², dan (5) *surip*.

117. kulit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kulit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kulet* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *kulet* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *kulit* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *kult* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (5) *kurit* di Desa Sahan, (6) *kuLit* di Desa Mungguk, (7) *kuli*² di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *kurit* di Desa Moro Betun dan Ambawang Satu, dan (9) *kole*² di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kulit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *kulet*, (2) *kulet*, (3) *kulit*, (4) *kult* di, (5) *kurit*, (6) *kuLit*, (7) *kuli*², (8) *kurit*, dan (9) *kole*².

118. kuning

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kuning* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kuney* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *kuney* di Desa Sungai Belidak, (3) *kunij* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (4) *kunly* Di Desa Korek

dan Pulau Pedalaman, (5) *koney* di Desa Sungai Rasau, (6) *kUnniŋ* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (7) *kuñit* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kuku* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *kuney*, (2) *kunεŋ*, (3) *kunin*, (4) *kunŋ*, (5) *koney*, (6) *kUnniŋ*, dan (7) *kuñit*.

119. kutu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kutu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kutu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Ambawang Satu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Sei Kunyit Dalam, (2) *gutU* di Desa Korek, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Temoyok, Selutung, Ringo Lojok, dan Sepakat, (3) *gutU*[?] di Desa Sahan, Pulau Pedalaman, Moro Betung, (4) *gutU* di Desa Sempak dan Bilayuk, (5) *kotoh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *kutu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 5 bentuk, yaitu (1) *kutu*, (2) *gutU*, (3) *gutU*[?], (4) *gutU*, dan (5) *kotoh*.

120. lain

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lain* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *layen* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *laεn* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *laen* di Desa Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (4) *lain* di Desa Korek, (5) *lain* di Desa Ambawang Satu, (6) *laⁿin* di Desa Sungai Nipah, (7) *laⁿen* di Desa Sungai Rasau dan Selutung, (8) *lañin* di Desa Parwas Hilir, Temoyok, dan Ringo Lojok, (9) *Lañin* di Desa Mungguk, (10) *lañn* di Desa Terap dan Pulau Pedalaman, (11) *layn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (12) *laññin* di

Desa Moro Betung, (13) *layit* di Desa Sahan, dan (14) *buke*² di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lain* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *layen*, (2) *laen*, (3) *laen*, (4) *lain*, (5) *lainj*, (6) *la'in*, (7) *la'en*, (8) *lañin*, (9) *Lañin*, (11) *layn*, (12) *lañin*, (13) *layit*, dan (14) *buke*².

121. langit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *langit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *layet* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *lanjit* di Desa Ambawang Satu, Korek, Sungai Nipah, Selutung, Sahan, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (3) *layet* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Terap, (4) *lanj*² di Desa Sungai Rasau, (5) *Lanjit* di Desa Mungguk, (6) *lanjlt* di Desa Pulau Pedalaman, (7) *ranjit* di Desa Moro Betung, dan (8) *ramanj* di Desa Parwas Hilir. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *langit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *layet*, (2) *lanjit*, (3) *layet*, (4) *lanj*², (5) *Lanjit*, (6) *lanjlt*, (7) *ranjit*, dan (8) *ramanj*.

122. laut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *laut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *lawut* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *lawot* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *laut* di Desa Ambawang Satu, Selutung, Terap, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (4) *laot* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (5) *laot* di Desa Sungai Belidak dan Sahan, (6) *lau^ht* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Korek, (7) *laUt* di Desa Sungai Nipah, (8) *la^hut* di Desa Sungai Rasau, (9) *laWut* di Desa Parwas Hilir, Temoyok, Moro

Betung, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *LaWut* di Desa Mungguk, dan (11) *lauWat* di Desa Sempak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *laut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *lawut*, (2) *lawot*, (3) *laut*, (4) *laot*, (5) *laot*, (6) *lauf*, (7) *laUt*, (8) *la^hut*, (9) *la Wut*, (10) *La Wut*, dan (11) *lauWat*.

123 lebar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lebar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *lebaR* dikenal di Desa Parit Mayor dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (2) *libaR* di Desa Saigon dan Pali Lima, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (3) *lebar* di Desa Ambawang Satu, Korek, dan Sungai Nipah, (4) *lebər* di Desa Sungai Rasau, (5) *libar* di Desa Selutung, Temoyok, dan Moro Betung, (6) *ləbar* di Desa Pulau Pedalaman, (7) *lebər* di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *llbar* di Desa Ringo Lojok, (9) *lebar* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *ayo²* di Desa Sahan, (11) *aya²* di Desa Parwas Hilir, (12) *bəsar* di Desa Mungguk, dan (13) *buka* di Desa Terap. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lebar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *lebaR*, (2) *libaR*, (3) *lebar*, (4) *lebər*, (5) *libar*, (6) *ləbar*, (7) *lebər*, (8) *llbar*, (9) *lebar*, (10) *ayo²*, (11) *aya²*, (12) *bəsar*, dan (13) *buka*.

124. leher

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *leher* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *liheR* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *leheR* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sungai Ambangah, (3) *leher* di Desa Teluk Empaning dan Temoyok, (4) *leher* di Desa Sungai Nipah, (5) *le²er* di Desa Sungai Rasau, (6) *Ləher* di Desa

Mungguk, (7) *læher* di Desa Pulau Pedalaman, (8) *tagε²* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (9) *tage* di Desa Terap, (10) *tige* di Desa Parwas Hilir, (11) *tagε²* di Desa Korek dan Selutung, (12) *tije* di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *taɲf²* di Desa Ringo Lojok, (14) *jaɲɔk* di Desa dan Moro Betung, (15) *jaɲɔk* di Desa Sahan, dan (16) *jaɲɔɲ* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *leher* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *liheR*, (2) *leheR*, (3) *leher*, (4) *lēher*, (5) *le²εr*, (6) *Læher*, (7) *læher*, (8) *tagε²*, (9) *tage*, (10) *tige*, (11) *tagε²*, (12) *tije*, (13) *taɲf²*, (14) *jaɲɔk*, (15) *jaɲɔk*, dan (16) *jaɲɔɲ*.

125. lelaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lelaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *laki laki* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *lælaki* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *lelaki* di Desa Temoyok, (4) *naɲ laki* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (5) *laki* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Korek, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Bilayuk, (6) *Lælaki* di Desa Mungguk, (7) *lake²* di Desa Sungai Rasau, (8) *are* di Desa Sahan, (9) *da²are* di Desa Moro Betung, dan (10) *da^mare* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lelaki* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *laki-laki*, (2) *lælaki*, (3) *lelaki*, (4) *naɲ laki*, (5) *laki*, (6) *Lælaki*, (7) *lake²*, (8) *are*, (9) *da²are*, dan (10) *da^mare*.

126. lempar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lempar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *lempar* dikenal

di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sungai Nipah, (2) *lɛmpar* di Desa Pulau Pedalaman, (3) *lɪmpaR* di Desa Saigon, (4) *lotaR* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *lotar* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *Rejam* di Desa Parit Mayor, (7) *kejam* di Desa dan Pali Lima, (8) *taba*² di Desa Korek dan Terap, (9) *tabak* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *tubak* di Desa Mungguk, (11) *tumbak* di Desa Temoyok, (12) *nabak* di Desa Ringo Lojok, (13) *monok* di Desa Moro Betung, (14) *mono*² di Desa Sahan, dan (15) *pəntonj* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lempar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *lempar*, (2) *lɛmpar*, (3) *lɪmpaR*, (4) *lotaR*, (5) *lotar*, (6) *Rejam*, (7) *kejam*, (8) *taba*², (9) *tabak*, (10) *tubak*, (11) *tumbak*, (12) *nabak*, (13) *monok*, (14) *mono*², dan (15) *pəntonj*.

127. licin

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *licin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *licen* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *licin* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Parwas Hilir, Pulau Pedalaman, dan Temoyok, (3) *leceñ* di Desa Sungai Rasau dan Mungguk, (4) *licij* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *liciñ* di Desa Moro Betung, (6) *lejer* di Desa Ringo Lojok, (7) *læer* di Desa Sepakat dan Sempak, (8) *leer* di Desa Bilayuk, (9) *leer* di Desa Terap, (10) *le²er* di Desa Selutung, dan (11) *lisət* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *licin* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *licen*, (2) *licin*, (3) *leceñ*, (4) *licij*, (5) *liciñ*, (6) *lejer*, (7) *læer*, (8) *leer*, (9) *leer*, (10) *le²er*, dan (11) *lisət*.

128. *lidah*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lidah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *lidah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Temoyok, Pulau Pedalaman, dan Parwas Hilir, (2) *Lidah* di Desa Mungguk, (3) *lldɔh* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *jilah* Di Desa Selutung, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (5) *cilə* di Desa Sungai Rasau, dan (6) *rata*² di Desa Sahan dan Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lidah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *lidah*, (2) *Lidah*, (3) *lldɔh*, (4) *jilah*, (5) *cilə*, dan (6) *rata*².

129. *lihat*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lihat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *teyok* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *liat* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Pulau Pedalaman, (3) *lihat* di Desa Sungai Nipah, (4) *liɔt* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *tele* di Desa Ambawang Satu, (6) *tele*² di Desa Korek, Selutung, Terap, dan Ringo Lojok, (7) *tile*² di Desa Parwas Hilir, (8) *tele*² di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (9) *yele*² di Desa Moro Betung, (10) *neɲɔ*² di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (11) *cəl:ɪɲ* di Desa Sungai Rasau, (12) *miñet* di Desa Mungguk, (13) *biñet* di Desa Temoyok, dan (14) *nənə* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lihat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *teyok*, (2) *liat*, (3) *lihat*, (4) *liɔt*, (5) *tele*, (6) *tele*², (7) *tile*², (8) *tele*², (9) *yele*², (10) *neɲɔ*², (11) *cəl:ɪɲ*, (12) *miñet*, (13) *biñet*, dan (14) *nənə*.

130. lima

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lima* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *limak* dikenal di Desa Parit Mayor dan Pali Lima, (2) *llmak* di Desa Saigon, (3) *lima* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Pulau Pedalaman, Temoyok, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (4) *lima*[?] di Desa Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Sei Kunyit Dalam, (5) *lema* di Desa Sungai Rasau, (6) *Lima*[?] di Desa Mungguk, (7) *Rima* di Desa Ambawang Satu, dan (8) *rima*[?] di Desa Sahan dan Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lima* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *limak*, (2) *llmak*, (3) *lima*, (4) *lima*[?], (5) *lema*, (6) *Lima*[?], (7) *Rima*, dan (8) *rima*[?].

131. ludah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ludah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ae[?]liyoR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *baludah* di Desa Ambawang Satu, (3) *ludah* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (4) *Ludah* di Desa Mungguk, (5) *lud[?]h* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *ujah* di Desa Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (7) *lujah* di Desa Selutung, Ringo Lojok, Parwas Hilir, dan Terap, (8) *rayak* di Desa Sahan, (9) *copa* di Desa Sungai Rasau, (10) *rujak* di Desa Moro Betung, dan (11) *bujur* di Desa Temoyok. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ludah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *ae[?]liyoR*, (2) *baludah*, (3) *ludah*, (4) *Ludah*, (5) *lud[?]h*, (6) *ujah*, (7) *lujah*, (8) *rayak*, (9) *copa*, (10) *rujak*.

132. lurus

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lurus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *bujor* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Belidak, (2) *bujor* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (3) *bujor* di Desa Korek, (4) *bujor* di Desa Sungai Nipah, Parwas Hilir, dan Mungguk, (5) *bujor* di Desa Selutung, Sei Kunyit Dalam, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *bujor* di Desa Temoyok dan Moro Betung, (7) *lajor* di Desa Terap, (8) *locor* di Desa Ringo Lojok, (9) *loros* di Desa Sungai Rasau, (10) *lurus* di Desa Ambawang Satu dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (11) *lurUs* di Desa Pulau Pedalaman, dan (12) *taməd* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lurus* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *bujor*, (2) *bujor*, (3) *bujor*, (4) *bujor*, (5) *bujor*, (6) *bujor*, (7) *lajor*, (8) *locor*, (9) *loros*, (10) *lurus*, (11) *lurUs*, dan (12) *taməd*.

133. lutut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lutut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *lutut* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sungai Nipah, (2) *lutut* di Desa Ambawang Satu, (3) *lutut* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Korek, (4) *lutut* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *lutut* di Desa Ringo Lojok, (6) *lutut* di Desa Sempak, (7) *lutut* di Desa Bilayuk dan Sepakat, (8) *tuut* di Desa Terap, (9) *tuut* di Desa Selutung, (10) *plattut* di Desa Sei Kunyit Dalam, (11) *pelatut* di Desa Temoyok, (12) *lutut* di Desa Parwas Hilir, (13) *toot* di Desa Sungai Rasau, (14) *paLa* di Desa Mungguk, (15) *abak takuy* di Desa Moro Betung, (16) *abak tukuk* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *lutut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak

diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *lutot*, (2) *lutut*, (3) *lutuf*, (4) *lutUt*, (5) *lu²Ut*, (6) *lUUt*, (7) *luUt*, (8) *tuut*, (9) *tu²ut*, (10) *plattut*, (11) *pelatut*, (12) *lu²tuut*, (13) *to²ot*, (14) *paLa²*, (15) *abak takun*, (16) *abak tukuk*.

134. main

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *main* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *mayen* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *maen* di Desa Sungai Belidak dan Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *maen* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *maln* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (5) *mayn* di Desa Sungai Rasau dan Terap, (6) *mayin* di Desa Parwas Hilir, (7) *mañin* di Desa Temoyok, Mungguk, dan Ringo Lojok, (8) *moyñ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (9) *bamain* di Desa Ambawang Satu dan Korek, (10) *bamañin* di Desa Moro Betung, (11) *agah* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (12) *ñaroh* di Desa Selutung, dan (13) *ñanto* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *main* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *mayen*, (2) *maen*, (3) *maen*, (4) *maln*, (5) *mayn*, (6) *mayin*, (7) *mañin*, (8) *moyñ*, (9) *bamain*, (10) *bamañin*, (11) *agah*, (12) *ñaroh*, dan (13) *ñanto*.

135. makan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *makan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *makan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *makatn* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (3) *makaj* di Desa Ringo Lojok, (4) *makaf* di Desa Terap, (5) *jakan* di Desa Sungai Rasau, (6)

makat di Desa Korek, (7) *uman* di Desa Ambawang Satu dan Sahan, (8) *uman* di Desa Moro Betung, (9) *badinap* di Desa Sempak, dan (10) *badinap* di Desa Bilayuk dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *makan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *makan*, (2) *makatu*, (3) *makan*, (4) *makat*, (5) *jakan*, (6) *makat*, (7) *uman*, (8) *uman*, (9) *badinap*, dan (10) *badinap*.

136. malam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *malam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *malam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Temoyok, Sei Kunyit Dalam, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (2) *malam* di Desa Sungai Rasau, (3) *malapin* di Desa Selutung, (4) *maLam* di Desa Mungguk, (5) *malln* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *jarun* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, dan (7) *jaram* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *malam* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *malam*, (2) *malam*, (3) *malapin*, (4) *maLam*, (5) *malln*, (6) *jarun*, dan (7) *jaram*.

137. mata

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mata* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *matə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (2) *mate* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (3) *mata* di Desa Korek, Sungai Rasau, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (4) *matə*² di Desa Sahan, (5) *matu*² di Desa Moro Betung, dan (6) *matu* di

Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *mata* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *matə*, (2) *mate*, (3) *mata*, (4) *matəʔ*, (5) *matuʔ*, dan (6) *matu*.

138. matahari

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *matahari* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *matəhaRi* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *matahari* di Desa Ambawang Satu, Korek, Sungai Nipah, dan Pulau Pedalaman, (3) *matehari* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (4) *matəhari* di Desa Sungai Belidak, (5) *matəaRi* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (6) *mataare* di Desa Sungai Rasau, (7) *mataari* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Terap, Sei Kunyit Dalam, dan Bilayuk, (8) *mateari* di Desa Mungguk, (9) *mateari* di Desa Temoyok, (10) *mataʔari* di Desa Ringo Lojok, (11) *mataarl* di Desa Sempak dan Sepakat, (12) *matuʔ anə* di Desa Moro Betung, dan (13) *matəano* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *matahari* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *matəhaRi*, (2) *matahari*, (3) *matehari*, (4) *matəhari*, (5) *matəaRi*, (6) *mataare*, (7) *mataari*, (8) *mateari*, (9) *mateari*, (10) *mataʔari*, (11) *mataarl*, (12) *matuʔ anə*, dan (13) *matəano*.

139. mati

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *mati* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Sungai Nipah, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Korek, Sungai Rasau, Selutung, Parwas Hilir, dan Ringo Lojok, (2) *kabis* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (3) *kabih* di Desa Sahan, (4) *mampəs* di Desa

Teluk Empaning, (5) *pulaḵ* di Desa Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, dan (6) *pasat* di Desa Terap. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *mati* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *mati*, (2) *kabis*, (3) *kabih*, (4) *mampas*, (5) *pulaḵ*, dan (6) *pasat*.

140. merah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *merah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *meRah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *merah* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Korek, Sungai Nipah, Sungai Rasau, Parwas Hilir, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *mlRah* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *mirah* di Desa Mungguk dan Temoyok, (5) *mərah* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *calah* di Desa Selutung, Terap, Ringo Lojok, Sepakat, Bilayuk, dan Sempak, (7) *ansak* di Desa Ambawang Satu, (8) *ansa*[?] di Desa Moro Betung, dan (9) *bajaea*[?] di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *merah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *meRah*, (2) *merah*, (3) *mlRah*, (4) *mirah*, (5) *mərah*, (6) *calah*, (7) *ansak*, (8) *ansa*[?], dan (9) *bajaea*[?].

141. mereka

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mereka* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *meReka* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *mereka* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *mərekaḥ* di Desa Sungai Rasau, (4) *məreka* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *enə koa* di Desa Ambawang Satu, (6) *diyə* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (7) *diri*[?] di Desa Korek, (8) *buda*[?] di Desa Sungai Nipah, (9) *lnə* di Desa Selutung, (10) *adək* di Desa

Sahan, (11) *daʔbala* di Desa Parwas Hilir, (12) *dine* di Desa Mungguk, (13) *dayan* di Desa Terap dan Ringo Lojok, (14) *sidaʔ* di Desa Temoyok, (15) *ayuwe* di Desa Moro Betung, (16) *ianʔukya* di Desa Sempak, dan (17) *aiñukña* di Desa Bilayuk dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *mereka* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *meRekə*, (2) *mereka*, (3) *mərekah*, (4) *mərəkə*, (5) *enɛ koa*, (6) *diyə*, (7) *diriʔ*, (8) *budaʔ*, (9) *İña*, (10) *adak*, (11) *daʔbala*, (12) *dine*, (13) *dayan*, (14) *sidaʔ*, (15) *ayuwe*, (16) *ianʔukya*, dan (17) *aiñukña*.

142. minum

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *minum* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *minom* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *minum* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *minum̃* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *minum* di Desa Sungai Nipah, Temoyok, dan Mungguk, (5) *minUm* di Desa Sungai Rasau, Sei Kunyit Dalam, dan Pulau Pedalaman, (6) *nocok* di Desa Ambawang Satu, (7) *ɣocok* di Desa Moro Betung dan Ringo Lojok, (8) *ɣocok* di Desa Sempak, (9) *ñɔcɔk* di Desa Bilayuk, (10) *ñɔcok* di Desa Sepakat, (11) *unay pait* di Desa Sahan, (12) *ñucok* di Desa Parwas Hilir, (13) *ñɔcɔʔ* di Desa Selutung, (14) *ñɔjoʔ* di Desa Korek, dan (15) *ñəcəʔ* di Desa Terap. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *minum* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *minom*, (2) *minum*, (3) *minum̃*, (4) *minum*, (5) *minUm*, (6) *nocok*, (7) *ɣocok*, (8) *ɣocok*, (9) *ñɔcɔk*, (10) *ñɔcok*, (11) *unay pait*, (12) *ñucok*, (13) *ñɔcɔʔ*, (14) *ñɔjoʔ*, dan (15) *ñəcəʔ*.

143. mulut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mulut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya

Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *mulot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Parwas Hilir, (2) *molot* di Desa Selutung dan Sempak, (3) *mɔlot* di Desa Korek, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (4) *mulɔt* di Desa Pulau Pedalaman, (5) *məlot* di Desa Terap, (6) *mulout* di Desa Ambawang Satu, (7) *muluf* di Desa Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (8) *mulut* di Desa Mungguk dan Temoyok, (9) *mulUt* di Desa Sei Kunyit Dalam, (10) *baba*² di Desa Moro Betung, dan (11) *colok* di Desa Sungai Rasau Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *mulut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *mulot*, (2) *molot*, (3) *mɔlot*, (4) *mulɔt*, (5) *məlot*, (6) *mulout*, (7) *muluf*, (8) *mulut*, (9) *mulUt*, (10) *baba*², dan (11) *colok*.

144. muntah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *muntah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *muntah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Sungai Ambangah, Sungai Nipah, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, dan Teluk Empaning, (2) *mutah* di Desa Korek, Terap, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Temoyok, Moro Betung, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (3) *mUntah* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *ɣutah* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *mutah* di Desa Ringo Lojok, (6) *ramba* di Desa Sahan, dan (7) *ɣoto* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *muntah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *muntah*, (2) *mutah*, (3) *mUntah*, (4) *ɣutah*, (5) *mutah*, (6) *ramba*, dan (7) *ɣoto*.

145. nama

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nama* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya

Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *namə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (2) *name* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *nama* di Desa Korek, (4) *ñama* di Desa Sungai Rasau, (5) *dama* di Desa Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *name* di Desa Temoyok, (7) *doma* di Desa Sempak, (8) *gañ* di Desa Moro Betung, (9) *gan^mn* di Desa Ambawang Satu, dan (10) *gaat* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *nama* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *namə*, (3) *nama*, (4) *ñama*, (5) *dama*, (6) *name*, (7) *doma*, (8) *gañ*, (9) *gan^mn*, dan (10) *gaat*.

146. napas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *napas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *napas* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *ñapas* di Desa Sungai Rasau, (3) *banapas* di Desa Ambawang Satu, (4) *səyat* di Desa Selutung, dan (5) *seyat* di Desa Terap dan Moro Betung, (6) *seyat* di Desa Ringo Lojok, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (7) *siyat* di Desa Parwas Hilir, dan (8) *peməsək* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *napas* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *napas*, (2) *ñapas*, (3) *banapas*, (4) *səyat*, (5) *seyat*, (6) *seyat*, (7) *siyat*, dan (8) *peməsək*.

147. nyanyi

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ñāñi* dikenal di

Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (2) *n̄ññi* di Desa Sei Kunyit Dalam, (3) *bareñah* di Desa Korek, (4) *eñah* di Desa Selutung, (5) *ñicuñ* di Desa Sungai Rasau, (6) *bebañon* di Desa Sahan, (7) *nambañ* di Desa Parwas Hilir, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (8) *beñañ* di Desa Temoyok, (9) *dendañ* di Desa Terap, (10) *reñah* di Desa Sempak, dan (11) *reñah* di Desa Bilayuk dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *nyanyi* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *n̄ññi*, (2) *n̄ññi*, (3) *bareñah*, (4) *eñah*, (5) *ñicuñ*, (6) *bebañon*, (7) *nambañ*, (8) *beñañ*, (9) *dendañ*, (10) *reñah*, dan (11) *reñah*.

148. orang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *oRañ* yang dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *orañ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, dan Sungai Rasau, (3) *Urañ* di Desa Mungguk, (4) *urañ* di Desa Terap, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (5) *ɔrañ* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *urakñ* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (7) *urak* di Desa Korek dan Sepakat, (8) *urak* di Desa Sempak dan Bilayuk, (9) *so:k* di Desa Moro Betung, (10) *sok* di Desa Ambawang Satu, dan (11) *nan̄ Umpu* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *orang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *oRañ*, (2) *orañ*, (3) *Urañ*, (4) *urañ*, (5) *ɔrañ*, (6) *urakñ*, (7) *urak*, (8) *ura*, (9) *so:k*, (10) *sok*, dan (11) *nan̄ Umpu*.

149. panas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *panas* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Sungai Rasau, (2) *ayat* di Desa Ambawang Satu, dan Korek, Selutung, Parwas Hilir, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (3) *ayāt* di Desa Terap, (4) *ayat* di Desa Moro Betung, (5) *sejāt* di Desa Ringo Lojok, dan (6) *parəs* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *panas* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *panas*, (2) *ayat*, (3) *ayāt*, (4) *ayat*, (5) *sejāt*, dan (6) *parəs*.

150. panjang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panjang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *panjang* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (2) *pañāṇ* di Desa Ambawang Satu, (3) *pañākṇ* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (4) *pañāk* di Desa Terap, Bilayuk, dan Sepakat, (5) *pañak* di Desa Sempak, (6) *pañāk* di Desa Korek, (7) *paḍṇ* di Desa Mungguk, (8) *lancəṇ* di Desa Sungai Rasau, (9) *əṇo* di Desa Sahan, dan (10) *əṇo* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *panjang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *panjang*, (2) *pañāṇ*, (3) *pañākṇ*, (4) *pañāk*, (5) *pañak*, (6) *pañāk*, (7) *paḍṇ*, (8) *lancəṇ*, (9) *əṇo*, dan (10) *əṇo*.

151. pasir

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pasir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pasIR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *paser* di Desa Ambawang Satu, Selutung, dan Sungai Rasau, (3) *pasir* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Korek, Sahan, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (4) *paslr* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (5) *paser* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (6) *paseR* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (7) *karasik* di Desa Moro Betung dan Ringo Lojok, (8) *karasi*² di Desa Parwas Hilir dan Terap, dan (9) *kərasik* di Desa Mungguk. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pasir* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *pasIR*, (2) *paser*, (3) *pasir*, (4) *paslr*, (5) *paser*, (6) *paseR*, (7) *karasik*, (8) *karasi*², dan (9) *kərasik*.

152. pegang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pegang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pigay* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Temoyok, (2) *pegay* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *pəgay* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (4) *pagay* di Desa Bilayuk, (5) *migay* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (6) *pigakɣ* di Desa Parwas Hilir, (7) *megɣ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *sanji*¹ di Desa Selutung, (9) *siɲi*¹ di Desa Sempak dan Sepakat, (10) *siɲ*² di Desa Ringo Lojok, (11) *niɲji* di Desa Terap, (12) *ədət* di Desa Sahan, (13) *təku*² di Desa Sungai Rasau, dan (14) *mamapaut* di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *matahari* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *pigay*, (2) *pegay*, (3) *pəgay*, (5) *migay*, (6) *pigakɣ*, (7) *megɣ*,

(8) *saniʔ*, (9) *sinjiʔ*, (10) *sinʔ*, (11) *niŋli*, (12) *ədat*, (13) *təkuʔ*, dan (14) *mamapauf*.

153. pendek

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pendek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *plndek* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *pindek* di Desa Saigon, (3) *pendek* di Desa Ambawang Satu, Sungai Belidak, dan Temoyok, (4) *pendeʔ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (5) *pendek* di Desa Sungai Nipah, (6) *pandəʔ* di Desa Sungai Rasau, (7) *pəndeʔ* di Desa Pulau Pedalaman, (8) *pənəʔ* di Desa Terap, (9) *pənoʔ* di Desa Korek dan Selutung, (10) *ponok* di Desa Ringo Lojok, (11) *pənok* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (12) *punoʔ* di Desa Parwas Hilir, (13) *pondoʔ* di Desa Mungguk, (14) *pandəʔ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (15) *Rendah* di Desa Sahan dan Moro Betung, dan (16) *onok* di Desa Pali Lima. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pendek* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *plndek*, (2) *pindek*, (3) *pendek*, (4) *pendeʔ*, (5) *pendek*, (6) *pandəʔ*, (7) *pəndeʔ*, (8) *pənəʔ*, (9) *pənoʔ*, (10) *ponok*, (11) *pənok*, (12) *punoʔ*, (13) *pondoʔ*, (14) *pandəʔ*, (15) *Rendah*, dan (16) *onok*.

154. peras

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *peras* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *peRas* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *peras* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *pərah* di Desa Sungai Ambangah, Mungguk, dan Temoyok, (4) *pəRah* di Desa Teluk Empaning, (5) *pəras* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (6) *pəras* di Desa Sungai Rasau, (7) *maras* di Desa Ambawang Satu, (8) *paras* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (9) *parah* di Desa Parwas

Hilir dan Ringo Lojok, (10) *marah* di Desa Sei Kunyit Dalam, (11) *ramas* di Desa Korek, (12) *mecet* di Desa Moro Betung, (13) *macet* di Desa Terap, (14) *ɲkələyih* di Desa Sahan, dan (15) *samao*[?] di Desa Selutung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *peras* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *peRas*, (2) *peras*, (3) *pərah*, (4) *pəRah*, (5) *pəras*, (6) *pəras*, (7) *maras*, (8) *paras*, (9) *parah*, (10) *marah*, (11) *ramas*, (12) *mecet*, (13) *macet*, (14) *ɲkələyih*, dan (15) *samao*[?].

155. perempuan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *perempuan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *peRempuwan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *perempuan* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *pəRempuwan* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *pəɾəmpu^wan* di Desa Sungai Nipah, (5) *pəɾempuan* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *bini*[?] di Desa Sungai Rasau, (7) *binI* di Desa Bilayuk, (8) *naɲbini* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, dan Ringo Lojok, (9) *naɲbinI* di Desa Sempak dan Sepakat, (10) *bətina*[?] di Desa Mungguk, (11) *betina* di Desa Temoyok, (12) *damahu* di Desa Moro Betung, (13) *demahu* di Desa Ambawang Satu, (14) *mawu* di Desa Sahan, dan (15) *ana*[?]*dare* di Desa Pulau Pedalaman. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *perempuan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *peRempuwan*, (2) *perempuan*, (3) *pəRempuwan*, (4) *pəɾəmpu^wan*, (5) *pəɾempuan*, (6) *bini*[?], (7) *binI*, (8) *naɲbini*, (9) *naɲbinI*, (10) *bətina*[?], (11) *betina*, (12) *damahu*, (13) *demahu*, (14) *mawu*, dan (15) *ana*[?]*dare*.

156. perut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *perut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *peRot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *pərot* di Desa Sungai Nipah, (3) *pəruŋ* di Desa Sungai Ambangah, (4) *pəruŋ* di Desa Teluk Empaning, (5) *parut* di Desa Korek, Parwas Hilir, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (6) *parUt* di Desa Selutung, Terap, Sei Kunyit Dalam, dan Bilayuk, (7) *pərut* di Desa Mungguk, (8) *pəruŋ* di Desa Pulau Pedalaman, (9) *perut* di Desa Temoyok, (10) *putuŋ* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (11) *tabu* di Desa Sungai Rasau, dan (12) dan *tanayin* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *perut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *matahaRi*, (2) *pərot*, (3) *pəruŋ*, (4) *pəruŋ*, (5) *parut*, (6) *parUt*, (7) *pərut*, (8) *pəruŋ*, (9) *perut*, (10) *putuŋ*, (11) *tabu*, (12) dan *tanayin*.

157. pikir

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pikir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pikəR* dikenal di Desa Parit Mayor, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *pikəR* di Desa Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (3) *pikəR* di Desa Sungai Nipah, (4) *peker* di Desa Sungai Rasau, (5) *ɔraŋ* di Desa Selutung, Terap, Temoyok, Sei Kunyit Dalam, Ringo Lojok, dan Sepakat, (6) *piker* di Desa Mungguk dan Parwas Hilir, (7) *pikIr* di Desa Pulau Pedalaman, Sempak, dan Bilayuk, (8) *mikir* di Desa Moro Betung, (9) *bapikir* di Desa Ambawang Satu dan Korek (10) *ɟasək* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pikir* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk,

yaitu (1) *pikεR*, (2) *pikeR*, (3) *pikəR*, (4) *peker*, (5) *ɔraŋ*, (6) *piker*, (7) *piklɪ*, (8) *mikir*, (9) *bapikir*, dan (10) *yasək*.

158. pohon

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pohon* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pukok* dikenal di Desa Parit Mayor dan Saigon, (2) *pokok* di Desa Pali Lima, (3) *pɔkɔʔ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *puhon* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (5) *pəhɔn* di Desa Sungai Nipah, Sungai Rasau, dan Pulau Pedalaman, (6) *puhutn* di Desa Selutung, (7) *pun^{wn}* di Desa Ambawang Satu, (8) *pohot* di Desa Korek, (9) *puut* di Desa Sahan, (10) *puhUñ* di Desa Terap, (11) *pucuʔ* di Desa Parwas Hilir, (12) *bataŋ* di Desa Mungguk, Ringo Lojok, Temoyok, dan Moro Betung, (13) *batak* di Desa dan Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, dan (14) *ugɔʔ* di Desa Sei Kunyit Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pohon* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *pukok*, (2) *pokok*, (3) *pɔkɔʔ*, (4) *puhon*, (5) *pəhɔn*, (6) *puhutn*, (7) *pun^{wn}*, (8) *pohot*, (9) *puut*, (10) *puhUñ*, (11) *pucuʔ*, (12) *bataŋ*, (13) *batak*, dan (14) *ugɔʔ*.

159. potong

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *potong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *putoŋ* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *potoŋ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) *pɔtɔŋ* di Desa Sungai Nipah, Selutung, dan Pulau Pedalaman, (4) *mɔtɔŋ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *motoŋ* di Desa Ambawang Satu, (6) *mogot* di Desa Sahan, (7) *keRat* di Desa Sungai Belidak, (8) *kəRat* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (9) *tatak* di Desa Korek, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *natak* di Desa Ringo Lojok, (11) *tetak* di Desa Temoyok, (12) *tataʔ* di

Desa Parwas Hilir dan Terap, (13) *tətaʔ* di Desa Mungguk, (14) *məkay* di Desa Moro Betung, dan (15) *tokəl* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *potong* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *putoy*, (2) *potoy*, (3) *pətoy* di Desa Sungai Rasau, (4) *mətoy*, (5) *motoy*, (6) *mogot*, (7) *keRat*, (8) *kəRat*, (9) *tatak*, (10) *natak*, (11) *tetak*, (12) *tataʔ*, (13) *tətaʔ*, (14) *məkay*, dan (15) *tokəl*.

160. punggung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *punggung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pungoy* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Nipah, (2) *punguy* di Desa Temoyok, (3) *pUnguy* di Desa Pulau Pedalaman, (4) *pUngəy* di Desa dan Sei Kunyit Dalam, (5) *puyoy* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (6) *puyuy* di Desa Mungguk, (7) *ponəy* di Desa Moro Betung, (8) *pinly* di Desa Ringo Lojok, (9) *nahu* di Desa Ambawang Satu, (10) *bəlikat* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (11) *piñak* di Desa Korek, (12) *tonken* di Desa Sungai Rasau, (13) *rutuk* di Desa Sahan, (14) *balikakj* di Desa Selutung, (15) *bəlalakj* di Desa Parwas Hilir, (16) *balikañ* di Desa Terap, (17) *balikak* di Desa Sempak, dan (18) *balikaḿ* di Desa Bilayuk dan Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *punggung* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *pungoy*, (2) *punguy*, (3) *pUnguy*, (4) *pUngəy*, (5) *puyoy*, (6) *puyuy*, (7) *ponəy*, (8) *pinly*, (9) *nahu*, (10) *bəlikat*, (11) *piñak*, (12) *tonken*, (13) *rutuk*, (14) *balikakj*, (15) *bəlalakj*, (16) *balikañ*, (17) *balikak*, dan (18) *balikaḿ*.

161. pusar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pusar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *pusaR* dikenal

di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *pusar* di Desa Ambawang Satu dan Sungai Nipah, (3) *pusat* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (4) *poset* di Desa Sahan, (5) *bucəl* di Desa Sungai Rasau, (6) *bubuf* di Desa Bilayuk dan Sempak, dan (7) *bubUt* di Desa Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *pusar* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *pusaR*, (3) *pusat*, (4) *poset*, (5) *bucəl*, (6) *bubUf*, dan (7) *bubUt*.

162. putih

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *putih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *puteh* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Mungguk, (2) *puteh* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *putih* di Desa Ambawang Satu, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Temoyok, Moro Betung, Ringo Lojok, Terap, Sei Kunyit Dalam, Bilayuk, Sepakat, (4) *putlh* di Desa Korek dan Pulau Pedalaman, (5) *poteh* di Desa Sungai Rasau, (6) *pusat* di Desa Sempak, dan (7) *balak* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *putih* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *puteh*, (2) *puteh*, (3) *putih*, (4) *putlh*, (5) *poteh*, (6) *pusat*, dan (7) *balak*.

163. rambut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *rambut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *Rambot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *Rambuf* di Desa Sungai Ambangah

dan Teluk Empaning, (3) *rambot* di Desa Sungai Nipah, (4) *rambut* di Desa Temoyok dan Mungguk, (5) *rambot* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *rambUt* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *buuk* di Desa Korek dan Terap, (8) *buUk* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (9) *bUuk* di Desa Ringo Lojok, (10) *buu*[?] di Desa Parwas Hilir, (11) *abok* di Desa Sahan dan Moro Betung, (12) *bu*[?]*u*[?] di Desa Selutung, (13) *obuk* di Desa Sungai Rasau, dan (14) *abak*^{me} di Desa dan Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *rambut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *Rambot*, (2) *Rambuf*, (3) *rambot*, (4) *rambut*, (5) *rambot*, (6) *rambUt*, (7) *buuk*, (8) *buUk*, (9) *bUuk*, (10) *buu*[?], (11) *abok*, (12) *bu*[?]*u*[?], (13) *obuk*, dan (14) *abak*^{me}.

164. rumput

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *rumpot* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *Rumpot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *rumpot* di Desa Ambawang Satu, Selutung, Parwas Hilir, Mungguk, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (3) *Rumpuf* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *rumpuf* di Desa Korek, (5) *rumpot* di Desa Sungai Nipah, (6) *rUmpUt* di Desa Terap, Sei Kunyit Dalam, dan Pulau Pedalaman, (7) *rumpUt* di Desa Bilayuk, (8) *udu*[?] di Desa Sahan dan Moro Betung, dan (9) *rep:e* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *rumpot* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *Rumpot*, (2) *rumpot*, (3) *Rumpuf*, (4) *rumpuf*, (5) *rumpot*, (6) *rUmpUt*, (7) *rumpUt*, (8) *udu*[?], dan (9) *rep:e*.

165. satu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *satu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya

Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *satu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Temoyok, Sempak, dan Sepakat, (2) *satU* di Desa Bilayuk, (3) *sete* di Desa Ambawang Satu, (4) *sete*[?] di Desa Selutung, (5) *sute*[?] di Desa Parwas Hilir dan Mungguk, (6) *siuti*[?] di Desa Pulau Pedalaman, (7) *sWuti*[?] di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *sete*[?] di Desa Ringo Lojok, (9) *asa*[?] di Desa Terap, Sahan, dan Moro Betung, (10) *etoy* di Desa Sungai Rasau, dan (11) *sabege*[?] di Desa Korek. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *satu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *satu*, (2) *satU*, (3) *sete*, (4) *sete*[?], (5) *sute*[?], (6) *siuti*[?], (7) *sWuti*[?], (8) *sete*[?], (9) *asa*[?], (10) *etoy*, dan (11) *sabege*[?].

166. saya

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *saya* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *sayəñ* dikenal di Desa Parit Mayor dan Saigon, (2) *sayə* di Desa Pali Lima, (3) *saye* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (4) *aku* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Korek, Selutung, Mungguk, Terap, dan Temoyok, (5) *akU* di Desa Sempak dan Bilayuk, (6) *aku*[?] di Desa Ringo Lojok, (7) *ku* di Desa Parwas Hilir, (8) *kulah* di Desa Sungai Rasau, (9) *iko* di Desa Sahan, (10) *Ikin* di Desa Ambawang Satu, (11) *ikin*[~] di Desa Moro Betung, dan (12) *sain*[~] di Desa Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *saya* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *sayəñ*, (2) *sayə*, (3) *saye*, (4) *aku*, (5) *akU*, (6) *aku*[?], (7) *ku*, (8) *kulah*, (9) *iko*, (10) *Ikin*, (11) *ikin*[~], dan (12) *sain*[~].

167. sayap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sayap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *kepak* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *kepak* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *kəpaʔ* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *karak* di Desa Ambawang Satu, (5) *sayap* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Parwas Hilir Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (6) *seyap* di Desa Korek, (7) *seyap* di Desa Moro Betung, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *seap* di Desa Terap, (9) *señap* di Desa Selutung, (10) *arəa* di Desa Sahan, dan (11) *bəmbəy* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *sayap* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *kepak*, (2) *kepak*, (3) *kəpaʔ*, (4) *karak*, (5) *sayap*, (6) *seyap*, (7) *seyap*, (8) *seap*, (9) *señap*, (10) *arəa*, dan (11) *bəmbəy*.

168. sedikit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sedikit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *siket* dikenal di Desa Parit Mayor, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan Sungai Belidak, (2) *siket* di Desa Pali Lima dan Saigon, (3) *sikit* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (4) *dikit* di Desa Mungguk, (5) *siklt* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *siʔkit* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *sedikit* di Desa Temoyok, (8) *ditdik* di Desa Sungai Rasau, (9) *ninik* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (10) *sabebet* di Desa Selutung, Korek, Terap, dan Ringo Lojok, (11) *sabebet* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (12) *iniʔ* di Desa Parwas Hilir, dan (13) *inek* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *sedikit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu (1)

siket, (2) *siket*, (3) *sikit*, (4) *dikit*, (5) *sikIt*, (6) *si'kit*, (7) *sedikit*, (8) *ditdik*, (9) *ninik*, (10) *sabebet*, (11) *sabēbet*, (12) *ini*?, dan (13) *inek*.

169. sempit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sempit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *sempet* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *sampet* di Desa Ambawang Satu, (3) *sempet* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *səmpət* di Desa Sungai Ambangah, (5) *səmpet* di Desa Teluk Empaning, Sungai Nipah, dan Sungai Rasau, (6) *sampet* di Desa Korek, (7) *səmpit* di Desa Selutung dan Bilayuk, (8) *səmpit* di Desa Mungguk, (9) *sempit* di Desa Temoyok, (10) *səmpIt* di Desa Sempak dan Sepakat, (11) *slmpit* di Desa dan Pulau Pedalaman, (12) *slmpi*? di Desa Sei Kunyit Dalam, (13) *pelet* di Desa Moro Betung dan Ringo Lojok, (14) *palet* di Desa Terap, (15) *pepet* di Desa Parwas Hilir, dan (16) *srəkət* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *sempit* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *sempet*, (2) *sampet*, (3) *sempet*, (4) *səmpət*, (5) *səmpet*, (6) *sampet*, (7) *səmpit*, (8) *səmpit*, (9) *sempit*, (10) *səmpIt*, (11) *slmpit*, (12) *slmpi*?, (13) *pelet*, (14) *palet*, (15) *pepet*, dan (16) *srəkət*.

170. semua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *semua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *semua*? dikenal di Desa Parit Mayor dan Saigon, (2) *semua* di Desa Pali Lima, (3) *semue* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *səmuə* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah, (5) *samua* di Desa Selutung dan Terap, (6) *səmue* di Desa Mungguk dan Pulau Pedalaman, (7) *sUmneŋ* di Desa Sei Kunyit Dalam, (8) *semuWe* di Desa Temoyok, (9) *semuWa* di Desa Ringo Lojok, (10) *sama:n* di

Desa Moro Betung, (11) *sigana* di Desa Parwas Hilir, (12) *maan maan* di Desa Sahan, (13) *samuWa* di Desa Korek, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (14) *kappi* di Desa Sungai Rasau, dan (15) *seganas* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *semua* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *semuə*, (2) *semuə*, (3) *semue*, (4) *səmuə*, (5) *samua*, (6) *səmue*, (7) *sUmmeŋ*, (8) *semuWe*, (9) *semuWa*, (10) *sama:n*, (11) *sigana*, (12) *maan maan*, (13) *samuWa*, (14) *kappi*, dan (15) *seganas*.

171. siang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *siang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *siyan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *sian* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Terap, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *si^yan* di Desa Sungai Nipah, (4) *siyakŋ* di Desa Parwas Hilir, (5) *siñan* di Desa Sungai Rasau, Temoyok, dan Ringo Lojok, (6) *siñakŋ* di Desa Selutung, (7) *siñak* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *siyak* di Desa Korek, (9) *asat* di Desa Moro Betung, (10) *asət* di Desa Sahan, dan (11) *duta ono* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *siang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *siyan*, (2) *sian*, (3) *si^yan*, (4) *siyakŋ*, (5) *siñan*, (6) *siñakŋ*, (7) *siñak*, (8) *siyak*, (9) *asatk*, (10) *asət*, dan (11) *duta ono*.

172. siapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *siapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *siapə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *siape* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Pulau Pedalaman, dan Sei

Kunyit Dalam, (3) *sape* di Desa Parwas Hilir, Mungguk, dan Temoyok, (4) *siyapa* di Desa Sungai Ambangah, (5) *siyapə* di Desa Teluk Empaning, (6) *si^yapə* di Desa Sungai Nipah, (7) *asi* di Desa Ambawang Satu dan Sahan, (8) *sae* di Desa Korek dan Terap, (9) *pasəra* di Desa Sungai Rasau, (10) *sa^he²* di Desa Selutung, (11) *asI* di Desa Moro Betung, (12) *saññ* di Desa Ringo Lojok, (13) *sa^he* di Desa Sempak, (14) *sahε* di Desa Bilayuk, dan (15) *sale* di Desa Sepakat. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *siapa* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *siapə*, (2) *siape*, (3) *sape*, (4) *siyapa*, (5) *siyapə*, (6) *si^yapə*, (7) *asi*, (8) *sae*, (9) *pasəra*, (10) *sa^he²*, (11) *asI*, (12) *saññ*, (13) *sa^he*, (14) *sahε*, dan (15) *sale*.

173. suami

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *suami* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *laki* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Selutung, Korek, Parwas Hilir, Temoyok, Ringo Lojok, Sungai Belidak, Terap, Sei Kunyit Dalam, dan Bilayuk, (2) *lakI* di Desa Sempak dan Sepakat, (3) *laki²* di Desa Sungai Pulau Pedalaman, (4) *Laki* di Desa Mungguk, (5) *banun* di Desa Moro Betung, (6) *banən* di Desa Sahan, (7) *suami* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, dan (8) *ləkεh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *suami* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *laki*, (2) *lakI*, (3) *laki²*, (4) *Laki*, (5) *banun*, (6) *banən*, (7) *suami*, dan (8) *ləkεh*.

174. sungai

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sungai* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *sumai* dikenal

di Desa Parit Mayor, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Mungguk, (2) *sumay* di Desa Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, dan Ringo Lojok, (3) *sonay* di Desa Sungai Rasau, (4) *sanya^mi* di Desa Ambawang Satu, (5) *sunje* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, dan Moro Betung, (6) *suge* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *pacut* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (8) *paRet* di Desa Sungai Belidak, (9) *lawot* di Desa Saigon, dan (10) *batak payi* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *sungai* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *sumaj*, (2) *sumay*, (3) *sonay*, (4) *sanya^mi*, (5) *sunje*, (6) *suge*, (7) *pacut*, (8) *paRet*, (9) *lawot*, dan (10) *batak payi*.

175. tahu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tahu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tawu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *taU* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *tahu* di Desa Korek, Pulau Pedalaman, dan Mungguk (4) *ta^hu* di Desa Sungai Nipah dan Sungai Rasau, (5) *tau* di Desa Sei Kunyit Dalam, (6) *taWu* di Desa Temoyok, (7) *nauan* di Desa Terap, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *nu²an* di Desa Selutung, (9) *nu²ay* di Desa Ringo Lojok, (10) *parihan[~]* di Desa Moro Betung, (11) *tamaj* di Desa Parwas Hilir, (12) *pane* di Desa Sahan, (13) *Rəti* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, dan, (14) *karihan* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tahu* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *tawu*, (2) *taU*, (3) *tahu*, (4) *ta^hu*, (5) *tau*, (6) *taWu*, (7) *nauan*, (8) *nu²an*, (9) *nu²ay*, (10) *parihan[~]*, (11) *tamaj*, (12) *pane*, (13) *Rə*, dan (14) *karihan*.

176. tahun

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tahun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tawun* dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *tahon* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *taun^mn* di Desa Ambawang Satu, (4) *taon* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (5) *taon* di Desa Sungai Belidak, (6) *tahun* di Desa Korek, (7) *ta^aon* di Desa Sungai Nipah, (8) *ta^oon* di Desa Sungai Rasau, (9) *tahutn* di Desa Selutung, (10) *taWutn* di Desa Parwas Hilir, (11) *taWun* di Desa Mungguk dan Temoyok, (12) *tahUn* di Desa Terap dan Bilayuk, (13) *taun* di Desa Pulau Pedalaman, (14) *taUn* di Desa Sei Kunyit Dalam, (15) *tahuy* di Desa Ringo Lojok, (16) *tahut[~]* di Desa Sempak, (17) *tahat[~]* di Desa Sepakat, (18) *sawa[?]* di Desa Moro Betung, dan (19) *sawa* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tahun* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *tawun*, (2) *tahon*, (3) *taun^mn*, (4) *taon*, (5) *taon*, (7) *ta^aon*, (8) *ta^oon*, (9) *tahutn*, (10) *taWutn*, (11) *taWun*, (12) *tahUn*, (13) *taun*, (14) *taUn*, (15) *tahuy*, (16) *tahut[~]*, (17) *tahat[~]*, (18) *sawa[?]*, dan (19) *sawa*.

177. tajam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tajam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tajam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, Sungai Nipah Moro Betung, Mungguk, Temoyok, dan Ringo Lojok, (2) *tajapn* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (3) *tacam* di Desa Sungai Rasau, (4) *taja[~]p* di Desa Terap, Sempak, Sepakat, dan Bilayuk, (5) *tajam* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *tajom* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *tajap* di Desa Korek, dan (8) *ruja[?]* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tajam* di setiap titik

pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *tajam*, (2) *tajapm*, (3) *tacəm*, (4) *tajap*, (5) *tajəm*, (6) *tajəm*, (7) *tajap*, dan (8) *ruja*?

178. takut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *takut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *takot* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sungai Nipah, (2) *takət* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Pulau Pedalaman, (3) *takUt* di Desa Sei Kunyit Dalam, (4) *takut* di Desa Mungguk dan Temoyok, (5) *tako*[?] di Desa Sungai Rasau, (6) *but* di Desa Ambawang Satu, (7) *gali*[?] di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, dan Ringo Lojok, (8) *gali* di Desa Terap, (9) *gal*[?] di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *but* di Desa Moro Betung, dan (11) *buwut* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *takut* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *takot*, (2) *takət*, (3) *takUt*, (4) *takut*, (5) *tako*[?], (6) *but*, (7) *gali*[?], (8) *gali*, (9) *gal*[?], (10) *but*, dan (11) *buwut*.

179. tali

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tali* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, dan Ringo Lojok, (2) *tall* di Desa Pulau Pedalaman, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (3) *tari* di Desa Moro Betung, (4) *taLi* di Desa Mungguk, (5) *tari*[?] di Desa Sahan, dan (6) *taleh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tali* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak

diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu (1) *tali*, (2) *tall*, (3) *tari*, (4) *taLi*, (5) *tari*², dan (6) *taleh*.

180. tanah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tanah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tanah* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Mungguk/Sungai Rasau Pulau Pedalaman, Bilayuk, Sempak, dan Sepakat, (2) *tana*² di Desa Moro Betung, (3) *tane* di Desa Sahan, dan (4) *tana* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tanah* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu (1) *tanah*, (2) *tana*², (3) *tane*, dan (4) *tana*.

181. tangan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tajan* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Korek, Sungai Nipah, Mungguk, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, dan Temoyok, (2) *tajanj* di Desa Ringo Lojok, (3) *tanaj* di Desa Sungai Rasau, (4) *lanan* di Desa Parwas Hilir, (5) *kəkət* di Desa Selutung, Bilayuk dan Sepakat, (6) *lanar* di Desa Sempak, (7) *barej* di Desa Moro Betung, (8) *kəkət* di Desa Terap, (9) *barek* di Desa Sahan, dan (10) *barej* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tangan* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *tajan*, (2) *tajanj*, (3) *tanaj*, (4) *lanan*, (5) *kəkət*, (6) *lanar*, (7) *barej*, (8) *kəkət*, (9) *barek*, dan (10) *barej*.

182. tarik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *taRek* dikenal di Desa Parit Mayor, Pali Lima, dan Saigon, (2) *taRek* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *tarik* di Desa Korek, Mungguk, Parwas Hilir, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, dan Sepakat, (4) *tare*[?] di Desa Sungai Nipah dan Sungai Rasau, (5) *tari*[?] di Desa Selutung dan Sei Kunyit Dalam, (6) *tarə*[?] di Desa Pulau Pedalaman, (7) *narik* di Desa Ambawang Satu dan Moro Betung, (8) *tarlk* di Desa Bilayuk, (9) *juju*[?] di Desa Terap, (10) *ñintak* di Desa Sahan, dan (11) *sinta*[?] di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tarik* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *taRek*, (2) *taRek*, (3) *tarik*, (4) *tare*[?], (5) *tari*[?], (6) *tarə*[?], (7) *narik*, (8) *tarlk*, (9) *juju*[?], (10) *ñintak*, dan (11) *sinta*[?].

183. tebal

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tebal* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tebal* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Temoyok, (2) *təbal* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, dan Pulau Pedalaman, (3) *tabal* di Desa Korek, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Ringo Lojok, Sempak, dan Bilayuk, (4) *tabəl* di Desa Sei Kunyit Dalam, (5) *tabah* di Desa Sepakat, (6) *kapa* di Desa Sahan dan Moro Betung, dan (7) *kantəl* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tebal* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *tebal*, (2) *təbal*, (3) *tabal*, (4) *tabəl*, (5) *tabah*, (6) *kapa*, dan (7) *kantəl*.

184. telinga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *telinga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *teliŋə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Belidak, (2) *təliŋə* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Parwas Hilir, dan Pulau Pedalaman, (3) *taliŋə* di Desa Sungai Nipah, (4) *taliŋə* di Desa Sepakat, (5) *teliŋi* di Desa Temoyok, (6) *keliŋe* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *kəLiŋe* di Desa Mungguk, (8) *kupɛŋ* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (9) *kopeŋ* di Desa Sungai Rasau, (10) *tareŋek* di Desa Korek, (11) *tareŋekŋ* di Desa Selutung, (12) *tareŋeŋ* di Desa Terap, (13) *kareŋeŋ* di Desa Ringo Lojok, (14) *tarenek* di Desa Sempak, (15) *tareŋeŋk* di Desa Bilayuk, dan (16) *rajak* di Desa Moro Betung dan Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *telinga* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *teliŋə*, (2) *təliŋə*, (3) *taliŋə*, (4) *taliŋə*, (5) *teliŋi*, (6) *keliŋe*, (7) *kəLiŋe*, (8) *kupɛŋ*, (9) *kopeŋ*, (10) *tareŋek*, (11) *tareŋekŋ*, (12) *tareŋeŋ*, (13) *kareŋeŋ*, (14) *tarenek*, (15) *tareŋeŋk*, dan (16) *rajak*.

185. telur

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *telur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *telo*[?] dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *talo*^m di Desa Ambawang Satu, (3) *telo* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *təlo*[?] di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Pulau Pedalaman, (5) *talo*[?] di Desa Korek dan Selutung, (6) *təlo*[?] di Desa Sungai Nipah, (7) *təlor* di Desa Sungai Rasau, (8) *təLuk* di Desa Mungguk, (9) *talə* di Desa Terap, (10) *tellu* di Desa Sei Kunyit Dalam, (11) *telu*[?] di Desa Temoyok, (12) *talə*[?] di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (13) *tabə*[?] di Desa Ringo Lojok, dan (14) *turah* di Desa Sahan, Parwas Hilir, dan Moro Betung. Dengan demikian, kata yang

menyatakan kata *telur* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *telo*[?], (2) *talo*^m, (3) *telo*, (4) *təɔ*[?], (5) *talo*[?], (6) *təlo*[?], (7) *təlor*, (8) *təLuk*, (9) *talə*, (10) *tellu*, (11) *telu*[?], (12) *talɔ*[?], (13) *tabɔ*[?], dan (14) *turah*.

186. terbang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *terbang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *teRbay* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *terbay* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *təRbay* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (4) *tərbay* di Desa Sungai Nipah dan Pulau Pedalaman, (5) *tarabay* di Desa Ambawang Satu dan Terap, (6) *tarabak* di Desa Korek, (7) *tarabaky* di Desa Selutung, (8) *tirabaky* di Desa Parwas Hilir, (9) *tərabay* di Desa Mungguk, (10) *terbɔy* di Desa Sei Kunyit Dalam, (11) *terebay* di Desa Temoyok, (12) *larabay* di Desa Ringo Lojok, (13) *tarabak̃* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (14) *namuruk* di Desa Moro Betung, (15) *mirip* di Desa Sahan, dan (16) *ɲappər* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *terbang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *teRbay*, (2) *terbay*, (3) *təRbay*, (4) *tərbay*, (5) *tarabay*, (6) *tarabak*, (7) *tarabaky*, (8) *tirabaky*, (9) *tərabay*, (10) *terbɔy*, (11) *terebay*, (12) *larabay*, (13) *tarabak̃*, (14) *namuruk*, (15) *mirip*, dan (16) *ɲappər*.

187. tertawa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tertawa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *ketawa*[?] dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *ketawa*[?] di Desa Saigon, (3) *ketawa* di Desa Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Sei Kunyit Dalam, (4) *katawa* di Desa Ambawang Satu, (5) *kətawa*[?] di

Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Mungguk, (6) *tartawa* di Desa Sungai Nipah, (7) *katawa*² di Desa Parwas Hilir, (8) *kltawa*² di Desa Pulau Pedalaman, (9) *ketawa*² di Desa Temoyok, Ringo Lojok, Bilayuk, dan Sepakat, (10) *galak* di Desa Korek, (11) *gala*² di Desa Selutung dan Terap, (12) *galaX* di Desa Sempak, (13) *guluk* di Desa Moro Betung, (14) *akələk* di Desa Sungai Rasau, dan (15) *ɲətək* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tertawa* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *ketawa*², (2) *ketawa*², (3) *ketawa*, (4) *katawa*, (5) *kətawa*², (6) *tartawa*, (7) *katawa*², (8) *kltawa*², (9) *ketawa*², (10) *galak*, (11) *gala*², (12) *galaX*, (13) *guluk*, (14) *akələk*, dan (15) *ɲətək*.

188. tetek

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tetek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *susu* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sahan, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (2) *tete* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *tətəh* di Desa Sungai Rasau, (4) *tetek* di Desa Temoyok, (5) *cancaŋ* di Desa Sempak dan Sepakat, (6) *cancak* di Desa Bilayuk, (7) *cancan* di Desa Ringo Lojok, (8) *ɲoson* di Desa Moro Betung, (9) *icəŋ* di Desa Terap, (10) *suson* di Desa Parwas Hilir, (11) *samuWa* di Desa Selutung, (12) *toko*² di Desa Sungai Nipah, (13) *mabɔ*² di Desa Korek, (14) *daŋ dalam* di Desa Teluk Empaning, (15) *da*² Dalam di Desa Sungai Ambangah, dan (16) *katia* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tetek* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *susu*, (2) *tete*, (3) *tətəh*, (4) *tetek*, (5) *cancaŋ*, (6) *cancak*, (7) *cancan*, (8) *ɲoson*, (9) *icəŋ*, (10) *suson*, (11) *samuWa*, (12) *toko*², (13) *mabɔ*², (14) *daŋ dalam*, (15) *da*² Dalam, dan (16) *katia*.

189. tidak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tidak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tido*² dikenal di Desa Parit Mayor, (2) *tido* di Desa Saigon dan Pali Lima, (3) *tada* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *da*² di Desa Sungai Ambangah, (5) *ǵak* di Desa Teluk Empaning, (6) *tada*² di Desa Sungai Nipah, (7) *ⁿda*² di Desa Pulau Pedalaman dan Sei Kunyit Dalam, (8) *nda*² di Desa Temoyok, (9) *ñada*² di Desa Moro Betung, (10) *mana*² di Desa Korek, Selutung, Ringo Lojok, Sempak, dan Bilayuk, (11) *na*²*de* di Desa Mungguk, (12) *ana*² di Desa Parwas Hilir, (13) *ina*² di Desa Terap, (14) *cancaḿ* di Desa Sepakat, (15) *da*² *Dalam* di Desa Sahan, (16) *enjæk* di Desa Sungai Rasau, dan (17) *aya* di Desa Ambawang Satu. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tidak* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *tido*², (2) *tido*, (3) *tada*, (4) *da*², (5) *ǵak*, (6) *tada*², (7) *ⁿda*², (8) *nda*², (9) *ñada*², (10) *mana*², (11) *na*²*de*, (12) *ana*², (13) *ina*², (14) *cancaḿ*, (15) *da*² *Dalam*, (16) *enjæk*, dan (17) *aya*.

190. tidur

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tidur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *todo*² dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *tido* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (3) *tido*² di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Pulau Pedalaman, (4) *tido*² di Desa Sungai Nipah, (5) *tidu*² di Desa Sei Kunyit Dalam dan Temoyok, (6) *tidur* di Desa Parwas Hilir, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (7) *tidUr* di Desa Selutung, (8) *təlo*² di Desa Terap, (9) *tiduk* di Desa Mungguk, (10) *tidur*² di Desa Korek (11) *tedUḿ* di Desa Sungai Rasau, (12) *būs* di Desa Moro Betung, (13) *bus* di Desa Ambawang Satu, dan

(14) *buwih* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tidur* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *todo*², (2) *tido*, (3) *tidɔ*², (4) *tido*², (5) *tidu*², (6) *tidur*, (8) *təlo*², (9) *tiduk*, (10) *tidur*[^], (11) *tedUy*, (12) *bu:s*, (13) *bus*, dan (14) *buwih*.

191. tiga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tiga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tigə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Sungai Nipah (2) *tige* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Mungguk, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (3) *tiga* di Desa Sempak, Sepakat, dan Bilayuk, (4) *tigi* di Desa Temoyok, (5) *talɔ* di Desa Korek, Selutung, Terap, dan Ringo Lojok, (6) *taru* di Desa Ambawang Satu, Sahan, dan Moro Betung, (7) *talɔ* di Desa Parwas Hilir, dan (8) *təlo*² di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tiga* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu (1) *tigə*, (2) *tige*, (3) *tiga*, (4) *tigi*, (5) *talɔ*, (6) *taru*, (7) *talɔ*, dan (8) *təlo*².

192. tikam (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata *tikam* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tikam* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Korek, Sungai Nipah, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (2) *nikam* di Desa Ambawang dan Satu Selutung, (3) *tikapm* di Desa Parwas Hilir, (4) *ɲamək* di Desa Ringo Lojok, (5) *tamək* di Desa Moro Betung, (6) *ɲamok* di Desa Sahan, (7) *susU*² di Desa Terap, (8) *tuba*² di Desa Mungguk, (9) *coco* di Desa Sungai Rasau, (10) *Rajah* di Desa Sungai

Ambangah dan Teluk Empaning, dan (11) *зусоу* di Desa Sungai Belidak. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tikam* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *tikam*, (2) *nikam*, (3) *tikapin*, (4) *jamok*, (5) *tamok*, (6) *jamok*, (7) *susU^p*, (8) *tuba²*, (9) *coco*, (10) *Rajah*, dan (11) *зусоу*.

193. tipis

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tipis* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tipes* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, dan Sungai Nipah, (2) *tipis* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Mungguk, dan Temoyok, (3) *tapes* di Desa Korek, (4) *tepes* di Desa Sungai Rasau, (5) *tipIs* di Desa Pulau Pedalaman, (6) *nipis* di Desa Sei Kunyit Dalam, (7) *mepes* di Desa Selutung dan Terap, (8) *mipih* di Desa Parwas Hilir, (9) *mepes* di Desa Moro Betung, (10) *tepes* di Desa Ringo Lojok, (11) *mepes* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, dan (12) *radih* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tipis* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *tipes*, (2) *tipis*, (3) *tapes*, (4) *tepes*, (5) *tipIs*, (6) *nipis*, (7) *mepes*, (8) *mipih*, (9) *mepes*, (10) *tepes*, (11) *mepes*, dan (12) *radih*.

194. tiup

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tiup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tiyop* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *t^oop* di Desa Sungai Nipah, (3) *tiup* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, dan Pulau Pedalaman, (4) *tiup^h* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (5) *tiyup* di Desa Parwas Hilir, (6) *nⁱup* di Desa Ambawang

Satu, (7) *ñiup* di Desa Selutung, (8) *siyup* di Desa Korek, Mungguk, dan Temoyok, (9) *ñiWup* di Desa Terap, (10) *siñup* di Desa Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (11) *ampuh* di Desa Ringo Lojok, (12) *ampoh* di Desa Sahan, (13) *gampuk* di Desa Moro Betung, (14) *embUs* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (15) *sərapoh* di Desa Sungai Rasau. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tiup* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *tiyop*, (2) *tʰop*, (3) *tiup*, (4) *tiup̃*, (5) *tiyup*, (6) *niup*, (7) *ñiup*, (8) *siyup*, (9) *ñiWup*, (10) *siñup*, (11) *ampuh*, (12) *ampoh*, (13) *gampuk*, (14) *embUs*, dan (15) *sərapoh*.

195. tongkat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tongkat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *toñkat* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah, Parwas Hilir, dan Ringo Lojok, (2) *toñkat* di Desa Korek, (3) *toñkat* di Desa Sungai Rasau, (4) *tuñkat* di Desa Selutung, Mungguk, Temoyok, Moro Betung, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (5) *tuñkat* di Desa Sungai Ambangah dan Teluk Empaning, (6) *tŨnkat* di Desa Terap, (7) *tog̃kat* di Desa Pulau Pedalaman, (8) *taŨnkat* di Desa Sei Kunyit Dalam, dan (9) *sə̃nkuwud* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tongkat* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *toñkat*, (2) *toñkat*, (3) *toñkat*, (4) *tuñkat*, (5) *tuñkat*, (6) *tŨnkat*, (7) *tog̃kat*, (8) *taŨnkat*, dan (9) *sə̃nkuwud*.

196. tua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tuwə* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Sungai Ambangah, dan Teluk

Empaning, (2) *tua* di Desa Ambawang Satu, (3) *tuε* di Desa Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu dan Sungai Belidak, (4) *tuwa* di Desa Korek, (5) *tu^wə* di Desa Sungai Nipah, (6) *toWa* di Desa Sungai Rasau, (7) *tuha* di Desa Selutung, Terap, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (8) *tuWa* di Desa Parwas Hilir, (9) *tuWe* di Desa Mungguk dan Temoyok, (10) *tue* di Desa Pulau Pedalaman dan Sei Kunyit Dalam, dan (11) *ama* di Desa Sahan dan Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tua* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu (1) *tuwə*, (2) *tua*, (3) *tuε*, (4) *tuwa*, (5) *tu^wə*, (6) *toWa*, (7) *tuha*, (8) *tuWa*, (9) *tuWe*, (10) *tue*, dan (11) *ama*.

197. tulang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tulang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tulanj* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Moro Betung, dan Ringo Lojok, (2) *tulak* di Desa Korek, (3) *tolanj* di Desa Sungai Rasau, (4) *tulaky* di Desa Selutung dan Parwas Hilir, (5) *tuLanj* di Desa Mungguk, (6) *tulaḿ* di Desa Sempak, Sepakat, dan Bilayuk, dan (7) *torak* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tulang* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *tulanj*, (2) *tulak*, (3) *tolanj*, (4) *tulaky*, (5) *tuLanj*, (6) *tulaḿ*, dan (7) *torak*.

198. tumpul

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tumpul* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *tumpul* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam

Ulu, Sungai Belidak, Sungai Nipah dan Parwas Hilir, (2) *tumpul* di Desa Ambawang Satu, Selutung, Temoyok, Ringo Lojok, dan Bilayuk, (3) *tumpul* di Desa Sungai Ambangah, Teluk Empaning, dan Korek, (4) *tompol* di Desa Sungai Rasau, (5) *tumpoL* di Desa Mungguk, (6) *tUmpUl* di Desa Terap, Pulau Pedalaman, dan Sei Kunyit Dalam, (7) *tumpUl* di Desa Sempak dan Sepakat, (8) *sumu* di Desa Moro Betung, dan (9) *sana* di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *tumpul* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *tumpol*, (2) *tumpul*, (3) *tumpul*, (4) *tompol*, (5) *tumpoL*, (6) *tUmpUl*, (7) *tumpUl*, (8) *sumu*, dan (9) *sana*.

199. ular

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ular* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *alaR* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, Pali Lima, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai Ambangah, dan Teluk Empaning, (2) *ular* di Desa Korek, Sungai Nipah, Selutung, Parwas Hilir, Terap, Pulau Pedalaman, Sei Kunyit Dalam, Temoyok, Ringo Lojok, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (3) *olar* di Desa Sungai Rasau, (4) *uLar* di Desa Mungguk, (5) *difa* di Desa Ambawang Satu, (6) *dipa*² di Desa Moro Betung, dan (7) *nepa*² di Desa Sahan. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *ular* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *alaR*, (2) *ular*, (3) *olar*, (4) *uLar*, (5) *difa*, (6) *dipa*², dan (7) *nepa*².

200. usus

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *usus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak bervariasi, yaitu (1) *usos* dikenal di Desa Parit Mayor, Saigon, dan Pali Lima, (2) *usus* di Desa Ambawang Satu, Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, Sungai Belidak, Sungai

Ambangah, Teluk Empaning, Sungai Nipah, Mungguk, Temoyok, dan Ringo Lojok, (3) *usUs* di Desa Pulau Pedalaman dan Sei Kunyit Dalam, (4) *parut* di Desa Korek, Parwas Hilir, Sempak, Bilayuk, dan Sepakat, (5) *pəro*² di Desa Sungai Rasau, (6) *pasəlonan* di Desa Selutung, (7) *tamba* di Desa Sahan, (8) *pUnsaj* di Desa Terap, dan (9) *tanañin* di Desa Moro Betung. Dengan demikian, kata yang menyatakan kata *usus* di setiap titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu (1) *usus*, (2) *usus*, (3) *usUs*, (4) *parut*, (5) *pəro*², (6) *pasəlonan*, (7) *tamba*, (8) *pUnsaj*, dan (9) *tanañin*.

Bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di 24 desa/titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Barat—dalam hal ini—3 desa/titik pengamatan Kota Madya Pontianak dan 21 desa/titik pengamatan di Kabupaten Pontianak telah diklasifikasikan. Rincian klasifikasi bentuk untuk masing-masing kosakata dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5
KLASIFIKASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
1.	abu	4
2.	air	14
3.	akar	6
4.	alir (me-)	17
5.	anak	7
6.	angin	9
7.	anjing	11
8.	apa	9
9.	api	3
10.	apung (me-)	16
11.	asap	5

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
12.	awan	4
13.	ayah	9
14.	bagaimana	17
15.	baik	15
16.	bakar	10
17.	balik	16
18.	banyak	13
19.	baring	14
20.	baru	8
21.	basah	6
22.	batu	5
23.	beberapa	12
24.	belah (me-)	11
25.	benar	12
26.	bengkak	11
27.	benih	15
28.	berat	10
29.	berenang	13
30.	beri	15
31.	berjalan	11
32.	besar	12
33.	bilamana	15
34.	binatang	9
35.	bintang	8
36.	buah	5
37.	bulan	9
38.	bulu	6
39.	bunga	4
40.	bunuh	13
41.	buru (ber-)	15
42.	buruk	15
43.	burung	11
44.	busuk	17

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
45.	cacing	10
46.	cium	14
47.	cuci	12
48.	daging	11
49.	dan	7
50.	danau	8
51.	darah	8
52.	datang	13
53.	daun	19
54.	debu	7
55.	dekat	8
56.	dengan	9
57.	dengar	10
58.	di dalam	12
59.	di mana	14
60.	di sini	20
61.	di situ	20
62.	pada	10
63.	dingin	14
64.	diri (ber-)	10
65.	dorong	17
66.	dua	11
67.	duduk	13
68.	ekor	11
69.	empat	7
70.	engkau	12
71.	gali	12
72.	garam	11
73.	garuk	15
74.	gemuk, lemak	17
75.	gigi	4
76.	gigit	9
77.	gosok	16

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
78.	gunung	10
79.	hantam	14
80.	hapus	9
81.	hati	6
82.	hidung	13
83.	hidup	10
84.	hijau	9
85.	hisap	8
86.	hitam	6
87.	hitung	14
88.	hujan	8
89.	hutan	13
90.	ia	15
91.	ibu	17
92.	ikan	9
93.	ikat	9
94.	ini	13
95.	isteri	7
96.	itu	17
97.	jahit	16
98.	jalan (ber-)	12
99.	jantung	8
100.	jatuh	17
101.	jauh	11
102.	kabut	14
103.	kaki	8
104.	kalau	14
105.	kami, kita	12
106.	kamu	13
107.	kanan	3
108.	karena	15
109.	kata (ber-)	12
110.	kecil	18

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
111.	kelahi (ber-)	19
112.	kepala	14
113.	kering	17
114.	kiri	8
115.	kotor	10
116.	kuku	5
117.	kulit	9
118.	kuning	7
119.	kutu	5
120.	lain	14
121.	langit	8
122.	laut	11
123.	lebar	13
124.	leher	16
125.	lelaki	10
126.	lempar	15
127.	licin	11
128.	lidah	6
129.	lihat	14
130.	lima	8
131.	ludah	10
132.	lurus	12
133.	lutut	16
134.	main	13
135.	makan	10
136.	malam	7
137.	mata	6
138.	matahari	13
139.	mati	6
140.	merah	9
141.	mereka	17
142.	minum	15
143.	mulut	11

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
144.	muntah	7
145.	nama	10
146.	napas	8
147.	nyanyi	11
148.	orang	11
149.	panas	6
150.	panjang	10
151.	pasir	9
152.	pegang	14
153.	pendek	16
154.	peras	15
155.	perempuan	15
156.	perut	12
157.	pikir	10
158.	pohon	13
159.	potong	15
160.	punggung	18
161.	pusar	7
162.	putih	7
163.	rambut	14
164.	rumput	9
165.	satu	11
166.	saya	12
167.	sayap	11
168.	sedikit	13
169.	sempit	16
170.	semua	15
171.	siang	11
172.	siapa	15
173.	suami	8
174.	sungai	10
175.	tahu	14
176.	tahun	19

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
177.	tajam	8
178.	takut	11
179.	tali	6
180.	tanah	4
181.	tangan	10
182.	tarik	11
183.	tebal	7
184.	telinga	16
185.	telur	14
186.	terbang	16
187.	tertawa	15
188.	tetek	16
189.	tidak	17
190.	tidur	14
191.	tiga	8
192.	tikam (me-)	11
193.	tipis	12
194.	tiup	15
195.	tongkat	9
196.	tua	11
197.	tulang	7
198.	tumpul	9
199.	ular	7
200.	usus	9
Jumlah 1--200		2258

Tabel 5 memperlihatkan bahwa kosakata dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak memperlihatkan kesamaan dan perbedaan jumlah variasi bentuk. Akan tetapi, di antara 200 kosakata dasar Swadesh itu terdapat variasi bentuk yang mencapai jumlah 20 buah, khususnya kosakata dasar *di sini* dan *di situ*. Akan tetapi, ada pula kosakata dasar Swadesh yang mempunyai variasi bentuk sebanyak tiga buah, khususnya kosakata dasar Swadesh *api* dan *kanan*.

Jadi, jumlah keseluruhan bentuk ke- 200 kosakata dasar tersebut, baik yang bentuknya sama maupun berbeda adalah **2258**.

4.3 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Jumlah variasi bentuk setiap kosakata dasar Swadesh telah disusun dalam bentuk tabel (lihat Tabel 5). Sehubungan dengan itu, ada dua hal yang perlu diinformasikan, yaitu (i) jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas dan (ii) perbandingan jumlah bentuk setiap kelompok kategori tersebut. Jumlah semua variasi bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas dapat dilihat pada Tabel 6—12.

TABEL 6
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI VERBA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	alir (me-)	4	17
2.	apung (me-)	10	16
3.	bakar	16	10
4.	baring	19	14
5.	belah (me-)	24	11
6.	berenang	29	13
7.	beri	30	15
8.	berjalan	31	11
9.	bunuh	40	13
10.	buru (ber-)	41	15

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
11.	cium	46	14
12.	cuci	47	12
13.	datang	52	13
14.	dengar	57	10
15.	diri (ber-)	64	10
16.	dorong	65	17
17.	duduk	67	13
18.	gali	71	12
19.	garuk	73	15
20.	gigit	76	9
21.	gosok	77	16
22.	hantam	79	14
23.	hapus	80	9
24.	hidup	83	10
25.	hisap	85	8
26.	hitung	87	14
27.	jahit	97	16
28.	jalan (ber-)	98	12
29.	jatuh	100	17
30.	kata (ber-)	109	12
31.	kelahi (ber-)	111	19
32.	lempar	126	15
33.	lihat	129	14
34.	main	134	13
35.	makan	135	10
36.	mati	139	6
37.	minum	142	15
38.	muntah	144	7
39.	nyanyi	147	11
40.	pegang	152	14

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
41.	peras	154	15
42.	potong	159	15
43.	tahu	175	14
44.	tarik	182	11
45.	terbang	186	16
46.	tertawa	187	15
47.	tidur	190	14
48.	tikam (me-)	192	11
49.	tiup	194	15
Jumlah Nomor Urut 1--49			638

TABEL 7
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADJEKTIVA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	baik	15	15
2.	banyak	18	13
3.	baru	20	8
4.	basah	21	6
5.	benar	25	12
6.	bengkak	26	11
7.	berat	28	10
8.	besar	32	12
9.	buruk	42	15
10.	busuk	44	17

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
11.	dekat	55	8
12.	dingin	63	14
13.	gemuk, lemak	74	17
14.	hijau	84	9
15.	hitam	86	6
16.	jauh	101	11
17.	kecil	110	18
18.	kering	113	17
19.	kotor	115	10
20.	kuning	118	7
21.	lain	120	14
22.	lebar	123	13
23.	licin	127	11
24.	lurus	132	12
25.	merah	140	9
26.	panas	149	6
27.	panjang	150	10
28.	pendek	153	16
29.	putih	162	7
30.	sedikit	168	13
31.	sempit	169	16
32.	tajam	177	8
33.	takut	178	11
34.	tebal	183	7
35.	tipis	193	12
36.	tua	196	11
37.	tumpul	198	9
Jumlah Nomor Urut 1--37			421

TABEL 8
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NOMINA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	abu	1	4
2.	air	2	14
3.	akar	3	6
4.	anak	5	7
5.	angin	6	9
6.	anjing	7	11
7.	api	9	3
8.	asap	11	5
9.	awan	12	4
10.	ayah	13	9
11.	balik	17	16
12.	batu	22	5
13.	benih	27	15
14.	binatang	34	9
15.	bintang	35	8
16.	buah	36	5
17.	bulan	37	9
18.	bulu	38	6
19.	bunga	39	4
20.	burung	43	11
21.	cacing	45	10
22.	daging	48	11
23.	danau	50	8
24.	darah	51	8
25.	daun	53	19

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
26.	debu	54	7
27.	ekor	68	11
28.	garam	72	11
29.	gigi	75	4
30.	gunung	78	10
31.	hati	81	6
32.	hidung	82	13
33.	hujan	88	8
34.	hutan	89	13
35.	ibu	91	17
36.	ikan	92	9
37.	ikat	93	9
38.	isteri	95	7
39.	jantung	99	8
40.	kabut	102	14
41.	kaki	103	8
42.	kanan	107	3
43.	kepala	112	14
44.	kiri	114	8
45.	kuku	116	5
46.	kulit	117	9
47.	kutu	119	5
48.	langit	121	8
49.	laut	122	11
50.	leher	124	16
51.	lelaki	125	10
52.	lidah	128	6
53.	ludah	131	10
54.	lutut	133	16
55.	malam	136	7
56.	mata	137	6

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
57.	matahari	138	13
58.	mulut	143	11
59.	nama	145	10
60.	napas	146	8
61.	orang	148	11
62.	pasir	151	9
63.	perempuan	155	15
64.	perut	156	12
65.	pikir	157	10
66.	pohon	158	13
67.	punggung	160	18
68.	pusar	161	7
69.	rambut	163	14
70.	rumput	164	9
71.	sayap	167	12
72.	siang	171	11
73.	suami	173	8
74.	sungai	174	10
75.	tahun	176	19
76.	tali	179	6
77.	tanah	180	4
78.	tangan	181	10
79.	telinga	184	16
80.	telur	185	14
81.	tetek	188	16
82.	tongkat	195	9
83.	tulang	197	7
84.	ular	199	7
85.	usus	200	9
Jumlah Nomor Urut 1--85			823

TABEL 9
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI PRONOMINA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	apa	8	9
2.	bagaimana	14	17
3.	beberapa	23	12
4.	bilamana	33	15
5.	di dalam	58	12
6.	di mana	59	14
7.	di sini	60	20
8.	di situ	61	20
9.	engkau	70	12
10.	ia	90	15
11.	ini	94	13
12.	itu	96	17
13.	kami, kita	105	12
14.	kamu	106	13
15.	mereka	141	17
16.	saya	166	12
17.	siapa	172	15
Jumlah Nomor Urut 1--17			245

TABEL 10
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NUMERALIA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dua	66	11
2.	empat	69	7
3.	lima	130	8
4.	satu	165	11
5.	semua	170	15
6.	tiga	191	8
Jumlah Nomor Urut 1--6			60

TABEL 11
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADVERBIA
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
tidak	189	17
Jumlah		17

TABEL 12
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI KATA TUGAS
DI KOTA MADYA PONTIANAK
DAN KABUPATEN PONTIANAK

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dan	49	7
2.	dengan	56	9
3.	kalau	104	14
4.	karena	108	15
5.	pada	62	10
Jumlah Nomor Urut 1--5			55

Setelah Tabel 6—12 diamat, ternyata jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah **638**, (2) adjektiva **421**, (3) nomina **823**, (4) pronomina **245**, (5) numeralia **60**, (6) adverbialia **17**, dan (7) kata tugas **55**.

4.4 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.3 (lihat Tabel 6—12) telah diperlihatkan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas. Sehubungan dengan itu, perlu diketahui perbandingan persentasi variasi antarbentuk kategori. Untuk mengetahui hal itu, diterapkan kriteria perhitungan jumlah rata-rata dengan dasar perhitungan, yaitu membagi jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas dengan jumlah keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk setiap kategori.

Pada Tabel 6 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori verba berjumlah **638** buah dan (2)

keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba berjumlah **49** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori verba dapat diketahui, yaitu **7,68%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{49}{638} \times 100\% = 7,68\%$$

Pada Tabel 7 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adjektiva berjumlah **421** buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adjektiva berjumlah **37** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adjektiva dapat diketahui, yaitu **8,78%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{37}{421} \times 100\% = 8,78\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori nomina berjumlah **823** buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori nomina berjumlah **85** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori nomina dapat diketahui, yaitu **10,26%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{85}{823} \times 100\% = 10,26\%$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori pronomina berjumlah **245** buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori pronomina berjumlah **17** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori pronomina dapat diketahui, yaitu **6,93%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{17}{245} \times 100\% = 6,93\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori numeralia berjumlah **60** buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori numeralia berjumlah **6** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori numeralia dapat diketahui, yaitu **10%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{6}{60} \times 100\% = 10\%$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adverbia berjumlah **17** buah, sedangkan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adverbia berjumlah **1** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adverbia dapat diketahui, yaitu **5,88%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{1}{17} \times 100\% = 5,88\%$$

Pada Tabel 12 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori kata tugas berjumlah **55** buah dan (2) keseluruhan kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori kata tugas berjumlah **5** buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori kata tugas dapat diketahui, yaitu **9,09%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{55} \times 100\% = 9,09\%$$

Telah terlihat perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk ketujuh kategori ke- 200 kosakata dasar Swadesh di titik pengamatan yang ditetapkan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak. Dari perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah **nomina**, yaitu **10,26%**, sedangkan yang terendah adalah **adverbia**, yaitu **5,88%**. Pemeringkatan persentasi dimaksud dapat dilihat, seperti berikut

(1) nomina	= 10,26%,
(2) numeralia	= 10%,
(3) kata tugas	= 9,09%,
(4) adjektiva	= 8,78%,
(5) verba	= 7,68%,
(6) pronomina	= 6,93, dan
(7) adverbia	= 5,88%.

BAB V

SIMPULAN

Pada Bab V ini disajikan beberapa simpulan sehubungan dengan kosakata dasar Swadesh di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat. Simpulan itu sebagai berikut.

Desa atau titik pengamatan di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat berjumlah 24 dengan rincian tiga desa/titik pengamatan di Kota Madya Pontianak—dalam hal ini— Desa (1) Pal Lima, (2) Saigon, dan (3) Parit Mayor dan 21 desa/titik pengamatan di Kabupaten Pontianak—dalam hal ini—Desa (1) Ambawang Satu, (2) Teluk Belong/Teluk Gelam Ulu, (3) Sungai Belidak, (4) Sungai Ambangah, (5) Empaning, (6) Korek, (7) Sungai Nipah, (8) Sungai Rasau, (9) Selutung, (10) Mungguk, (11) Saham, (12) Pawis Hilir, (13) Terap, (14) Sei Kunyit Dalam, (15) Pulau Pedalaman, (16) Temoyok, (17) Moro Betung, (18) Ringo Lojok, (19) Sempok Ulu, (20) Bilayuk, dan (21) Sepahat.

Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan/desa di di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat disenaraikan dalam bentuk tabel.

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di di Kota Madya Pontianak dan Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b)

adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbial, dan (g) kata tugas. Kosakata dasar Swadesh yang tergolong sebagai kelompok (a) verba berjumlah 49 buah, (b) adjektiva 37 buah, (c) nomina 85 buah, (d) pronomina 17 buah, (e) numeralia enam buah, (f) adverbial satu buah, dan (g) kata tugas lima buah.

Jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah 638, (2) adjektiva 421, (3) nomina 823, (4) pronomina 245, (5) numeralia 45, (6) adverbial 17, dan (7) kata tugas 55. Dengan demikian, jumlah variasi bentuk untuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh dimaksud berjumlah 2258 bentuk. Sementara itu, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori (1) **nomina 10,26%**, (2) **numeralia 10%**, (3) **kata tugas 9,09%**, (4) **adjektiva 8,78%**, (5) **verba 7,68%**, (6) **pronomina 6,93%**, dan (7) **adverbial 5,88%**.

Perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk memperlihatkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah **nomina** dengan persentasi **10,26%**, sedangkan yang terendah adalah **adverbial** dengan persentasi **5,88%**.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapan, Kurudu, Nau and Miosnum, New Guinea*. 's-Grabenhage: Martinus Nijhoff.
- Aritonang, Buha *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Astar, Hidayatul *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 2000. *Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.

Kurniawati, Wati *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Martis, Non *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Moeliono, Anton *et al.* 1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

